



**Badak LNG**  
Center of Excellence

2019

**Laporan Berkelanjutan**  
*Sustainability Report*

**MEMPERKUAT  
PERAN  
PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN**

*Strengthening Our Role  
in Sustainable Development*

PT BADAQ NGL

# MEMPERKUAT PERAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

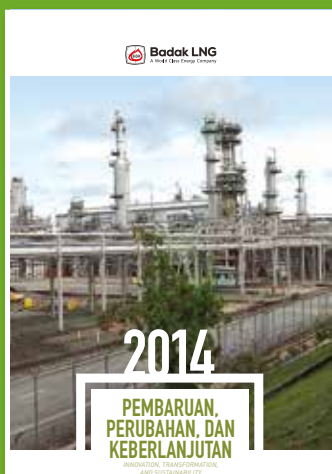
PT Badak NGL merupakan salah satu penggerak utama pembangunan Kota Bontang. Sejak awal beroperasi menghasilkan LNG pada tahun 1977, PT Badak NGL sudah menunjukkan kontribusi signifikan di kawasan Bontang yang awalnya adalah sebuah perkampungan kecil hingga pada tahun 1999 beralih menjadi kota administratif yang maju di Kalimantan Timur.

Secara organisasi, PT Badak NGL memiliki keunikan tersendiri yaitu sebagai perusahaan yang tidak memiliki orientasi memperoleh laba sebagaimana perusahaan pada umumnya. PT Badak NGL bertugas menjadi operator kilang LNG yang seluruh asetnya merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, PT Badak NGL hadir di Kota Bontang sejak awal berdiri mengemban misi memproduksi energi bersih dan menghasilkan manfaat sebesar mungkin bagi para pemangku kepentingannya.

Dalam mengemban misi tersebut, PT Badak NGL terus berinovasi sehingga menjadi perusahaan energi kelas dunia seperti saat ini. Perusahaan mengedepankan tata kelola yang baik dan benar, proses produksi yang aman dan andal, pelestarian lingkungan hidup, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan lingkungan kerja yang baik dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.

PT Badak NGL terus mempertahankan komitmen untuk tetap tumbuh dan memperkuat pembangunan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif dan inovasi. Kami percaya, PT Badak NGL mampu beroperasi selama lebih dari empat dekade dengan pencapaian yang gemilang ini adalah berkat dukungan seluruh pihak. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban PT Badak NGL untuk memberikan sumbangsih semaksimal mungkin bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan hidup melalui prioritas Perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan.

## KESINAMBUNGAN TEMA *Continuity of Themes*



2014

Pembaruan,  
Perubahan, dan  
Keberlanjutan

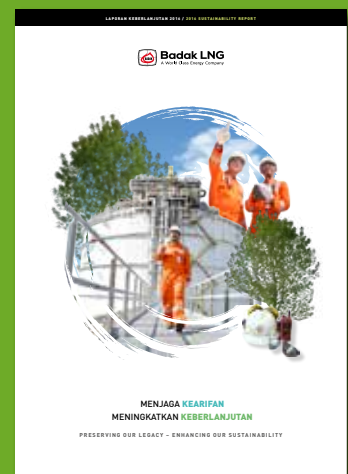
*Innovation, Transformation,  
and Sustainability*



2015

Ketahanan, Ketekunan,  
dan Keberlanjutan

*Resilience, Perseverance,  
and Sustainability*



2016

Menjaga Kearifan,  
Meningkatkan  
Keberlanjutan

*Preserving Our Legacy,  
Enhancing Our Sustainability*

# STRENGTHENING OUR ROLE IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT

*PT Badak NGL is one of the main drivers of the development of the City of Bontang. Since the beginning of its operation in 1977, PT Badak NGL has shown a significant contribution to the Bontang area which was originally a small village. Together with the company, the small village of Bontang rapidly developed until it became an administrative city in East Kalimantan in 1999.*

*PT Badak NGL has a unique organization. As a company, it that does not have a profit orientation like many others. PT Badak NGL has the duty to become an LNG plant operator whose assets are owned by the Government of the Republic of Indonesia. Since its establishment in the City of Bontang, PT Badak NGL mission is to produce clean energy and generating the greatest possible benefits for its stakeholders.*

*In carrying out this mission, PT Badak NGL continues to innovate to become a world-class energy company as it is today. The Company promotes good and clean governance, safe and reliable production processes, environmental preservation, welfare of the surrounding community, and good work environment within the framework of sustainable development.*

*PT Badak NGL maintain its commitment to continue to grow and strengthen sustainable development through various initiatives and innovations. We believe, that PT Badak NGL ability to operate for more than four decades with this brilliant achievement, is due to the support of all parties. Therefore, it is PT Badak NGL obligation to provide the maximum possible contribution to all stakeholders and the environment through the Company's priorities in sustainable development.*



2017

Siap Mengemban  
Misi Keberlanjutan  
Berikutnya

*Ready to Serve Our Next  
Sustainability Mission*



2018

Terus Melangkah,  
Mengemban Misi  
Keberlanjutan

*Moving Forward, To Carry Out  
The Sustainability Mission*



2019

Memperkuat Peran  
Pembangunan  
Berkelanjutan

*Strengthening Our Role in  
Sustainable Development*



**Pendahuluan**  
Introduction

- 8 **Daftar Singkatan**  
List of Abbreviations
- 10 **Ikhtisar Keberlanjutan**  
Sustainability Overview
- 11 **Penghargaan dan Pengakuan di Tahun 2019**  
Awards and Recognitions in 2019



**Sambutan President Director & CEO**  
Remarks from the President Director & CEO

- 17 **Kontribusi di Bidang Ekonomi**  
Economic Contribution
- 17 **Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial**  
Social and Environment Contributions
- 18 **Sumber Daya Manusia**  
Human Resources

19

**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance

19

**Penutup**  
Closing Statement

31

**Operasional PT Badak NGL**  
PT Badak NGL's Operational

32

**Rantai Pasokan**  
Supply Chain

34

**Dampak dan Peluang Utama bagi Perusahaan**  
Main Challenges and Opportunities



**Profil Perusahaan**  
Company Profile

22

**Sekilas Mengenai PT Badak NGL**  
PT Badak NGL Overview

23

**Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholder Composition

24

**Struktur Organisasi**  
Organizational Structure

26

**Visi, Misi, & Nilai-Nilai**  
Vision, Mission, and Values

29

**Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL**  
Products & Target Market of PT Badak NGL



**Tentang Laporan Ini**  
About the Report

38

**Standar dan Periode Pelaporan**  
Reporting Standard and Period

39

**Proses Penetapan Konten Laporan**  
Report Content Determination Process

40

**Prinsip-Prinsip Penetapan Konten Laporan**  
Principles for Determining Report Content

40

**Daftar Topik Material dan Batasannya**  
List of Topics Materials and The Boundaries

- 43 **Tingkat Materialitas**  
*Materiality Level*
- 44 **Kontak Personal**  
*Personal Contact*
- 44 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**  
*Stakeholders Inclusiveness*



**Tata Kelola Perusahaan**  
*Good Corporate Governance*

- 50 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**  
*Good Corporate Governance Structure*
- 51 **Rapat Umum Pemegang Saham**  
*General Meeting of Shareholders*
- 52 **Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*
- 52 **Direksi**  
*Board of Directors*
- 55 **Risiko Bisnis dan Tanggung Jawab SHEQ**  
*Business Risk and SHEQ Responsibility*
- 64 **Etik**  
*Ethics*



**Kinerja Ekonomi**  
*Economic Performance*

- 69 **Nilai Ekonomi**  
*Economic Value*
- 70 **Risiko Ekonomi & Mitigasinya**  
*Economic Risks & Mitigative Measures*
- 70 **Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan, dan Dana Pensiun**  
*Recruitment, Remuneration, & Retirement Fund Policies*
- 72 **Praktik Pengadaan**  
*Procurement Practices*
- 73 **Cadangan**  
*Reserves*



**Kinerja Lingkungan**  
*Environmental Performance*

- 77 **Manajemen Bahan Baku**  
*Raw Material Management*
- 78 **Konsumsi Energi**  
*Energy Consumption*
- 80 **Pemanfaatan Air**  
*Water Consumption*
- 82 **Keanekaragaman Hayati**  
*Biodiversity*
- 85 **Pengelolaan Emisi**  
*Emissions Management*
- 90 **Pengelolaan Limbah**  
*Waste Management*
- 93 **Kinerja Lingkungan & Kepatuhan**  
*Environmental Performance & Compliance*



**Praktik Ketenagakerjaan & Hak Asasi Manusia**  
*Labour Practices & Human Rights*

- 96 **Profil Pekerja**  
*Workforce Profile*
- 98 **Tunjangan bagi Pekerja dan Mitra Kerja**  
*Benefits for Employees and Working Partners*
- 98 **Hubungan Industrial**  
*Industrial Relations*
- 99 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
*Occupational Health and Safety*
- 101 **Produktivitas Tenaga Kerja**  
*Workforce Productivity*
- 103 **Pendidikan & Pelatihan**  
*Education & Training*
- 105 **Keberagaman dan Kesetaraan**  
*Diversity and Equality*
- 107 **Hak Asasi Manusia**  
*Human Rights*



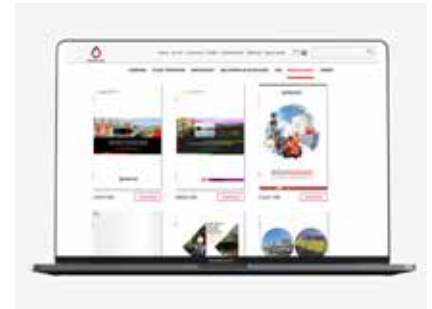
**Hubungan Dengan Masyarakat**  
*Community Engagement*

- 115 **Evaluasi Tahunan**  
*Annual Evaluation*
- 123 **Risiko Sosial dan Mitigasinya**  
*Social Risk and Its Mitigation*
- 124 **Integritas Aset dan Keselamatan Proses**  
*Assets Integrity and Process Safety*
- 126 **Praktik dan Kebijakan Sosial**  
*Social Practices & Policies*
- 128 **Tanggung Jawab Produk**  
*Product Responsibility*

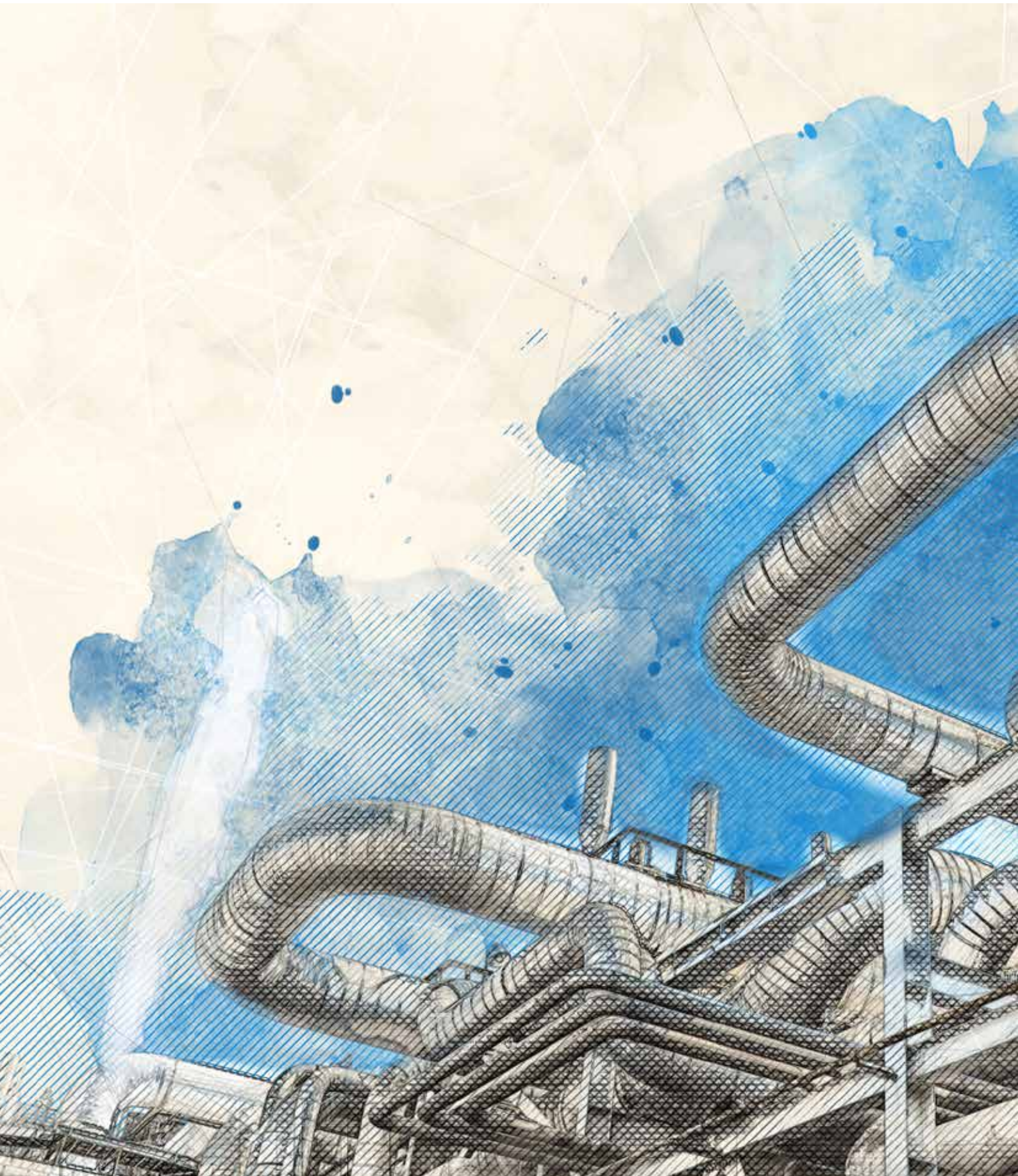
130

**Indeks Standar GRI 2016 dan OGSS**  
*2016 GRI Content Index and Disclosure of OGSS*

Laporan Berkelanjutan ini dapat diunduh di:  
*This Sustainability Report can be downloaded at:*



<http://portal.badaklng.co.id/internet/media—event/reports.html>





# PENDAHULUAN

## *Introduction*



- 8 **Daftar Singkatan**  
*List of Abbreviations*
- 10 **Ikhtisar Keberlanjutan**  
*Sustainability Overview*
- 11 **Penghargaan dan Pengakuan di Tahun 2019**  
*Awards and Recognitions in 2019*



# DAFTAR SINGKATAN

## List of Abbreviations

AMDAL	:	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
APBD	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BBM	:	Bahan Bakar Minyak
BOC	:	<i>Board of Commissioners</i>
BOD	:	<i>Board of Directors</i>
CEO	:	<i>Chief Executive Officer</i>
CO <sub>2</sub> e	:	CO <sub>2</sub> ekuivalen
Comdev	:	<i>Community Development</i>
COO	:	<i>Chief Operating Officer</i>
CSR	:	<i>Corporate Social Responsibility</i>
GCG	:	<i>Good Corporate Governance</i>
GHG	:	<i>Greenhouse Gas</i>
GJ	:	Gigajoule
GMOS	:	<i>General Meeting of Shareholders</i>
GRI	:	<i>Global Reporting Initiative</i>
GWP	:	<i>Global Warming Potential</i>
Ha	:	Hektar
HAM	:	Hak Asasi Manusia
IAD	:	Internal Audit Department
IUCN	:	<i>International Union for Conservation of Nature</i>
J	:	Joule
JMG	:	Joint Management Group
K3	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
kg	:	Kilogram
KKN	:	Korupsi-Kolusi-Nepotisme
km	:	Kilometer
kNm <sup>3</sup>	:	<i>Kilo normal cubic meter</i>
l	:	Liter
LH	:	Lingkungan Hidup
LNG	:	<i>Liquefied Natural Gas</i>
LPG	:	<i>Liquefied Petroleum Gas</i>
LSM	:	Lembaga Swadaya Masyarakat
m <sup>3</sup>	:	Meter kubik / <i>Cubic meter</i>
MBOE	:	<i>Thousand Barrels of Oil Equivalent</i>
Mg	:	Milligram
MJ	:	Megajoule

NGO	:	<i>Non-governmental Organization</i>
Nm <sup>3</sup>	:	<i>Normal cubic meter</i>
OGSS	:	<i>Oil and Gas Sector Supplement</i>
P2K3	:	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
PKB	:	Perjanjian Kerja Bersama ( <i>Collective Labour Agreement - CLA</i> )
PNK	:	Pembelian Nilai Kecil ( <i>Small Value Purchase</i> )
PPLH	:	Pusat Penelitian Lingkungan Hidup ( <i>Research Center for the Environment</i> )
PROPER	:	Program Penilaian Peningkatan Kinerja Perusahaan
PSC	:	<i>Production Sharing Contract</i>
PSM	:	<i>Process Safety Management</i>
Rp	:	Rupiah
RPL	:	Rencana Pemantauan Lingkungan ( <i>Environmental Monitoring Plan</i> )
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SHEQ	:	<i>Safety, Health, Environment, and Quality</i>
SKAI	:	Surat Kerja Audit Internal
SKPD	:	Satuan Kerja Perangkat Daerah
TNI	:	Tentara Nasional Indonesia
Ton	:	Ton
US\$	:	Dolar Amerika Serikat



# IKHTISAR KEBERLANJUTAN

## Sustainability Overview

### EKONOMI / ECONOMY

#### Produksi LNG / LNG Production

2018	2019
151,02	111,69
Standar kargo / Standard Cargo	Standar kargo / Standard Cargo

#### Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed

2018	137.001.672	USD
2019	126.291.622	USD

#### Anggaran Program Pengembangan Masyarakat / Community Development Programs

2018	6.340.282.172,46	IDR
2019	9.263.491.940,90	IDR

### LINGKUNGAN / ENVIRONMENT

#### Penggunaan Air / Water Usage

2018	5.786.071	m <sup>3</sup>
2019	3.686.233	m <sup>3</sup>

#### Penurunan Emisi GHG / Greenhouse Gas Emissions Reduction

2018	914.486	ton CO <sub>2</sub> e
2019	822.990	ton CO <sub>2</sub> e

#### Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions

2018	4.458.855	ton CO <sub>2</sub> e
2019	3.635.865	ton CO <sub>2</sub> e

### SOSIAL / SOCIAL

#### Jumlah Mitra Binaan / Total Trained Partners

2018	2019
648	758
Orang / People	Orang / People

#### Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey

2018	2019
4,72*	4,83*

\*Skor dinilai berdasarkan skala Likert 1-5 / The score is assessed on a Likert 1-5 scale

# PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN DI TAHUN 2019

## Awards and Recognitions in 2019



**27 Maret 2019**

IGA 2019 (Indonesia Green Awards 2019) dari The La Tofi School of CSR  
IGA 2019 (Indonesia Green Awards 2019) from The La Tofi School of CSR



**28 Maret 2019**

Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2019 dari PR Indonesia Awards  
Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2019 from PR Indonesia Awards



**10 April 2019**

HR Excellence Award 2019 dari SWA, Bank Mandiri, Fakultas Ekonomi UI  
HR Excellence Award 2019 from SWA, Bank Mandiri, Economy Faculty UI



**20 April 2019**

Program P2-HIV/AIDS dari Gubernur Kalimantan Timur  
Award for P2-HIV & AIDS Program implementation in workplace from Governor of East Kalimantan



**20 April 2019**

Zero Accident Award dari Gubernur Kalimantan Timur  
Zero Accident Award from Governor of East Kalimantan



**25-28 April 2019**

Stand Desain Terbaik pada Kaltim Fair 2019  
Best Stand Design at Kaltim Fair 2019



**27 April 2019**

Prestasi dalam pelaksanaan tugas pemsarakatan di Lapas Klas III Bontang  
Achievements in the implementation of penitentiary duties in Lapas Klas III Bontang



**24 Mei 2019**

AREA (Asia Responsible Enterprise Awards) 2019  
AREA (Asia Responsible Enterprise Awards) 2019



**20 Juni 2019**

PROPERDA 2019 dari Gubernur Kalimantan Timur  
PROPERDA 2019 from Governor of East Kalimantan



**5 Juli 2019**  
ESDM Siaga Bencana Banjir dan Longsor  
Provinsi Bengkulu  
*ESDM Disaster Preparedness for Flood and  
Landslide Disaster in Bengkulu Province*



**2 September 2019**  
Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian  
Ketenagakerjaan  
*Zero Accident Award from Ministry of Manpower*



**2 September 2019**  
Penghargaan Program Pencegahan dan  
Penanggulangan HIV & AIDS dengan Kategori  
Platinum dari Kementerian Ketenagakerjaan  
*Award for HIV & AIDS Prevention and Control  
Program with Platinum Category from Ministry of  
Manpower*



**6 September 2019**  
Indonesian Sustainable Development Goals  
(ISDA) 2019  
*Indonesian Sustainable Development Goals (ISDA)  
2019*



**27 September 2019**  
Penghargaan Subroto 2019 dari Kementerian  
Energi dan Sumber Daya Mineral  
*Subroto Award 2019 from Ministry of Energy and  
Mineral Resources.*



**9 Oktober 2019**  
Risk Management Program Pertamina Group  
*Risk Management Program Pertamina Group*



**29 Oktober 2019**  
Indonesia Best Companies in Creating Leaders  
from Within Award 2019  
*Indonesia Best Companies in Creating Leaders from  
Within Award 2019*



**25 November 2019**  
Anugerah Pendidikan Kota Bontang Tahun 2019  
dari Pemerintah Kota Bontang  
*Bontang City Education Award in 2019 from Bontang  
City Government*



**26 November 2019**  
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V dari  
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
*Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V from  
Ministry of Energy and Mineral Resources.*



**26 November 2019**  
Patra Karya Raksa Tama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
*Patra Karya Raksa Tama from Ministry of Energy and Mineral Resources.*



**5 Desember 2019**  
Brilliance Award 2019  
*Brilliance Award 2019*



**17 Desember 2019**  
PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI  
*PROPER Gold award from Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia*



**25 Oktober 2019 – 25 Oktober 2022**  
Resertifikasi ISO 9001:2015 yang telah diperoleh sejak 2004  
*ISO 9001:2015 Recertification that was issued since 2004.*



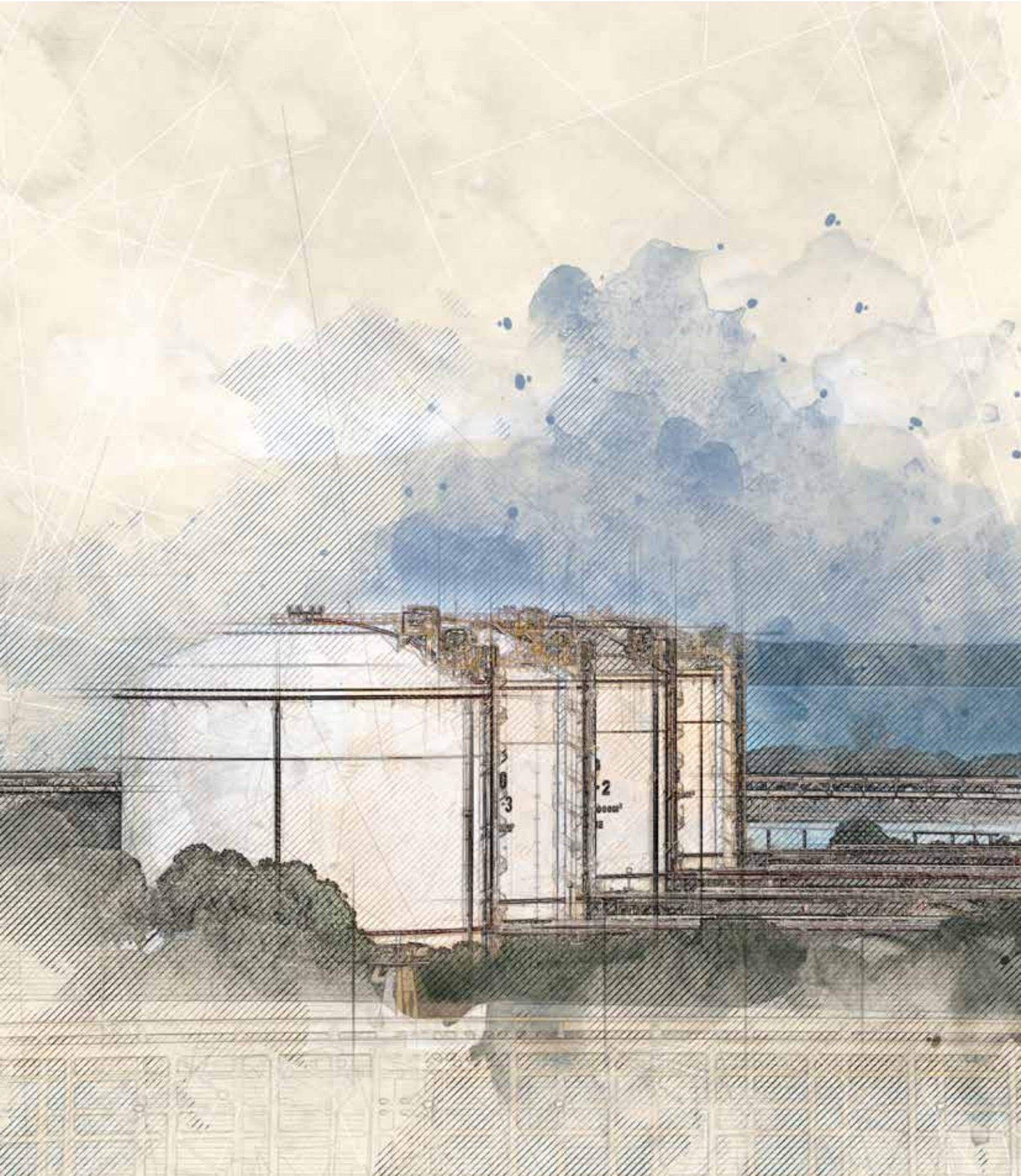
**2 Oktober 2018 – 2 Oktober 2021**  
Resertifikasi ISO 14001:2015 yang telah diperoleh sejak 2000  
*ISO 14001:2015 Recertification that was issued since 2000.*



**25 Oktober 2019 – 25 Oktober 2022**  
Resertifikasi ISO 45001:2018 yang telah diperoleh sejak 2019  
*ISO 45001:2018 Recertification that was issued since 2019.*



**13 September 2019 – 12 September 2021**  
Resertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 yang telah diperoleh sejak 2019  
*SNI ISO/IEC 17025:2017 Recertification that was issued since 2019.*





# SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

*Remarks from the President  
Director & CEO*



- 17 **Kontribusi di Bidang Ekonomi**  
*Economic Contribution*
- 17 **Kontribusi Terhadap Lingkungan  
dan Sosial**  
*Social and Environment Contributions*
- 18 **Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources*
- 19 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
*Good Corporate Governance*
- 19 **Penutup**  
*Closing Statement*



# SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO [102-14]

## Remarks from the President Director & CEO [102-14]

PT Badak NGL senantiasa menaruh perhatian besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

*PT Badak NGL always pays great attention in making significant contributions in the economic, environmental, and social fields*

Didik Sasongko Widi

President Director & CEO

Gitut Yuliaskar

Director & COO



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga kami dapat mempersembahkan Laporan Berkelanjutan PT Badak NGL 2019 ini kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan pengolah gas alam, PT Badak NGL telah menorehkan berbagai prestasi gemilang dan menjadi rujukan industri LNG dunia. Seiring dengan itu, PT Badak NGL senantiasa menaruh perhatian besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pihak yang selama ini turut serta mewujudkan PT Badak NGL menjadi salah satu perusahaan yang memperhatikan pembangunan berkelanjutan. Laporan Berkelanjutan ini merupakan salah satu wujud tanggung jawab dan transparansi kami sebagai Perusahaan pengolah gas alam untuk senantiasa hidup selaras dengan alam dan masyarakat.

Pada tahun ini kami mengusung tema "**Memperkuat Peran Pembangunan Berkelanjutan**". Kinerja Perusahaan yang sangat baik selama ini dalam memproduksi energi bersih melalui penerapan standar kinerja terbaik akan terus kami pertahankan dan tingkatkan. Dalam pengambilan kebijakan Perusahaan, PT Badak NGL senantiasa memberikan perhatian lebih agar kontribusi Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial terus meningkat.

## Kontribusi di Bidang Ekonomi

Pada tahun 2019, nilai ekonomi yang didistribusikan oleh Perusahaan mencapai USD126,3 juta. Angka ini merupakan nilai ekonomi yang terdistribusi dalam beberapa komponen mencakup biaya operasi, upah, manfaat yang diterima Pekerja, pembayaran pajak kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta investasi komunitas setempat yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah. Nilai ekonomi tersebut belum menghitung dampak *multiplier effect* terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat. [103-2]

## Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial

Pada tahun 2019, PT Badak NGL kembali berhasil meraih predikat PROPER Emas untuk kesembilan kalinya berturut-turut sejak tahun 2011. PROPER Emas kesembilan dari Pemerintah Republik Indonesia ini adalah bukti komitmen PT Badak NGL terhadap lingkungan dan sosial yang terus terjaga.

Dear honorable stakeholders,

Praise God Almighty so that we can present the PT Badak NGL 2019 Sustainability Report to all stakeholders.

As a natural gas processing company, PT Badak NGL has made a number of glorious achievements and has become a reference for the world's LNG industry. Along with that, PT Badak NGL always pays great attention in making significant contributions in the economic, environmental, and social fields.

We give our highest appreciation to all parties who have been helping to make PT Badak NGL become one of the companies that pays attention to sustainable development. This Sustainability Report is one form of our responsibility and transparency as a natural gas processing company to always live in harmony with nature and society.

This year we raised the theme of "**Strengthening Our Role in Sustainable Development**". The Company's excellent performance so far in producing clean energy through the application of the best performance standards will continue to be maintained and improved. In making Company policies, PT Badak NGL always pays more attention to improve our contribution in the economic, environmental, and social fields.

## Economic Contribution

In 2019, PT Badak NGL has distributed as many as US\$126.3 million of economical value. This figure is the economic value distributed in several components including operating costs, wages, benefits received by employees, tax payments to the central and regional governments, as well as local community investment related to the empowerment program of economically weak communities. This economical value has yet to include the result of multiplier effect towards the local's economic growth. [103-2]

## Social and Environment Contributions

In 2019, PT Badak NGL obtained its ninth PROPER Gold award since 2011. The award, which was given to the Company for nine years in a row, is given to recognize PT Badak NGL's commitment in preserving the environment as well as in developing the community.



Secara berkesinambungan, Perusahaan tetap memperhatikan dampak lingkungan akibat operasi Perusahaan. PT Badak NGL terus berinovasi untuk menekan dampak lingkungan melalui berbagai program untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan melakukan efisiensi energi. Bersama dengan itu, PT Badak NGL juga memiliki berbagai inisiatif untuk meningkatkan kontribusi terhadap lingkungan dengan menggulirkan program pelestarian lingkungan dan menjaga keanekaragaman hayati. [103-2]

PT Badak NGL selalu mengutamakan tiga aspek, yaitu Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja (K3) di dalam setiap melaksanakan kegiatan Perusahaan. Melalui penerapan *Badak LNG SHEQ Management System Attitude & Reinforcement Technique* (BSMART), Perusahaan telah berhasil menerapkan budaya K3 di lingkungan perusahaan. Budaya K3 yang kuat telah mendorong PT Badak NGL berhasil mencapai lebih dari 100 juta jam kerja aman tanpa *lost time injury* sejak 8 Desember 2006. [103-2]

Perusahaan juga memiliki program pemberdayaan masyarakat yang diterapkan dan ditujukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat ekonomi lemah. Perusahaan secara aktif menggalang kegiatan ekonomi rumah tangga di kalangan masyarakat Kota Bontang melalui pendekatan humanis namun tetap mengedepankan program pemberdayaan yang inovatif dan efektif. [103-2]

Hal ini terbukti dari beberapa kelompok usaha binaan PT Badak NGL yang telah berhasil mandiri dan kini terus mengembangkan usahanya dalam bentuk koperasi, antara lain kelompok sapi ternak, kelompok usaha sandang, dan kelompok tani. Pada tahun 2019, terdapat 21 program pemberdayaan yang didukung oleh Perusahaan dengan mengucurkan dana untuk pengembangan dalam bentuk investasi senilai Rp2,6 miliar. Selain itu, terdapat tambahan dana yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk program peningkatan kapasitas, infrastruktur, dan sumbangan sosial (*charity*) yang keseluruhannya mencapai lebih dari Rp9,3 miliar pada tahun 2019. [103-2][103-3]

## Sumber Daya Manusia

PT Badak NGL sebagai suatu Perusahaan selalu menjamin pemenuhan hak-hak pekerjaannya dalam pengimplementasian praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia. Seluruh pekerja PT Badak NGL mendapatkan pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan, sehingga membentuk suatu *pool-of-talent* di bidang industri pengolahan gas yang diakui keahliannya secara global. Perusahaan juga memperhatikan pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karier, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan pekerja. [103-2]

*On an ongoing basis, the Company continues to pay attention to negative environmental impacts due to the Company's operations. PT Badak NGL continues to innovate to reduce those negative impacts through various programs such as reducing greenhouse gas emissions and improving energy efficiency. At the same time, PT Badak NGL also has various initiatives to increase its positive contribution to the environment through environmental conservation programs and maintaining biodiversity. [103-2]*

*PT Badak NGL is also prioritizing the occupational health and safety aspect upon conducting its activities. Through the *Badak LNG SHEQ Management System Attitude & Reinforcement Technique* (BSMART) program, the Company has successfully integrating the health and safety workplace culture to improve the Company, leading to the Company to achieve more than 100 million of safe working hours without *lost time injury* since December 8, 2006. [103-2]*

*Furthermore, the Company also attempt to improve the self-reliance of low income household in Bontang through community development programs. The Company has actively organizing various household economic strengthening programs to develop the community with humane, effective and innovative approach. [103-2]*

*This can be seen from looking at the Company's trained partner success in developing their small enterprises, such as cattle farming, clothing, and farming. In 2019, there were 21 empowerment programs supported by the Company by disbursing funds for development in the form of investments worth Rp2.6 billion. In addition, there are additional funds spent by the Company for capacity building, infrastructure, and charity programs, totaling more than Rp9.3 billion in 2019. [103-2]*

## Human Resources

*As a company, PT Badak NGL always guarantees the fulfillment of employees' rights in the implementation of labor and human rights practices. All of PT Badak NGL employees receive development and training on an ongoing basis, thereby forming a *pool-of-talent* in the gas processing industry which is globally recognized. The Company also pays attention in meeting the needs of employees related to competency and career development, comfort, welfare, and safety of employees. [103-2]*

Implementasi hak asasi manusia menjadi perhatian yang serius dari Perusahaan, dimana Pekerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, seperti anggota satuan pengamanan, diberikan pelatihan agar mengerti tentang bagaimana cara menghormati hak asasi manusia saat menjalankan tugas yang acap kali memicu konflik dengan anggota masyarakat. Perusahaan juga menerapkan kebijakan di dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk tidak memilih vendor yang melanggar etika praktik kerja seperti mempekerjakan anak di bawah umur. Sebagai suatu kebijakan ketenagakerjaan, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan para pekerja, yang ditandatangani oleh wakil-wakil kedua belah pihak, dan diperbarui setiap dua tahun sekali. [103-2]

## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Seluruh pencapaian Perusahaan tersebut tidak mungkin dicapai tanpa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) serta mengacu pada praktik-praktik industri terbaik. Dalam hal ini Perusahaan terus berupaya meningkatkan mutu serta keandalan kebijakan GCG. Pada tahun 2019 Perusahaan berhasil mempertahankan predikat "Sangat Baik" yang diperoleh dari penilai independen dengan skor 94,02%.

## Penutup

Atas nama Direksi, saya mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pekerja PT Badak NGL yang telah bekerja keras memberikan kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan selama tahun 2019. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, produsen gas, pemerintah pusat dan daerah, badan regulasi terkait, beserta segenap warga Kota Bontang dan sekitarnya, atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2019.

*The implementation of human rights is a serious concern of the Company, where Employees dealing with external parties—such as members of security forces—are given training to understand how to respect human rights when carrying out tasks that often trigger conflicts with members of the public. The Company also implements policies in the process of procuring goods and services not to choose vendors who violate work ethics such as employing minor employees. As an employment policy, the Company enters into a Collective Labor Agreement (CLA) with employees, which is signed by representatives of both parties, and is renewed every two years. [103-2]*

## Good Corporate Governance

*All of PT Badak NGL's achievements are results of the Company's Good Corporate Governance (GCG) practice. The Company keep on improving its quality and GCG implementation, which leads PT Badak NGL to maintain its 'Excellent' status in 2019 with 94.02% score from independent assessor.*

## Closing Statement

*On behalf of our Board of Directors, I thank and appreciate every PT Badak NGL staff for their hard work throughout 2019. In this opportunity I would like to deliver my utmost gratitude to the stakeholders, customers, business partners, gas producers, central and regional administration, other related regulation agency, as well as the local residents in Bontang for supporting our company throughout 2019.*





# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile



- 22 **Sekilas Mengenai PT Badak NGL**  
*PT Badak NGL Overview*
- 23 **Komposisi Pemegang Saham**  
*Shareholder Composition*
- 24 **Struktur Organisasi**  
*Organizational Structure*
- 26 **Visi, Misi, & Nilai-Nilai**  
*Vision, Mission, and Values*
- 29 **Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL**  
*Products & Target Market of PT Badak NGL*
- 31 **Operasional PT Badak NGL**  
*PT Badak NGL'S Operational*
- 32 **Rantai Pasokan**  
*Supply Chain*
- 34 **Dampak dan Peluang Utama bagi Perusahaan**  
*Main Challenges and Opportunities*

# SEKILAS MENGENAI PT BADAK NGL

## PT Badak NGL Overview



PT Badak NGL berdiri pada tanggal 26 November 1974 dengan status badan hukum Perusahaan sebagai perseroan terbatas. PT Badak NGL merupakan perusahaan penghasil *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). [102-1][102-2]

Wilayah operasional PT Badak NGL seluruhnya berada di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain memiliki kantor pusat di DKI Jakarta, PT Badak NGL juga memiliki Kantor Perwakilan di Balikpapan dan lokasi pengolahan LNG/LPG di Bontang. PT Badak NGL merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara. [102-3][102-4][102-7]

Sehubungan dengan seluruh aset Perusahaan dimiliki oleh negara, maka PT Badak NGL tidak menyertakan laporan kepemilikan aset serta penyusutan atas aktiva tetap dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkannya. Segenap kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan

*PT Badak NGL is a Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG) processing company which was established on November 26, 1974 as a limited liability company. [102-1][102-2]*

*The Company's operational area is under the jurisdiction of the Republic of Indonesia. Aside from its headquarter in Jakarta, PT Badak NGL also has a representative office in Balikpapan and a processing area for LNG/LPG in Bontang. PT Badak NGL itself is a non-profit company in which all of its assets are owned by the Government of Indonesia under the Ministry of Finance supervision. The ministry later hand over the monitoring duty to PT Pertamina (Persero), as stipulated under the Minister of Finance Decree No. 92/KMK/06/2008 on May 2, 2008. [102-3, 102-4, 102-7]*

*Due to all of Company's assets ownership by the state, PT Badak NGL does not include an asset ownership report and depreciation on fixed assets in its Sustainability Report. The management of production, commercial, and financial planning activities with respect to PT Badak NGL's operations is carried*

yang terkait dengan operasi PT Badak NGL berada di bawah tanggung jawab Joint Management Group (JMG). JMG terdiri dari para produsen gas, yaitu PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, dan ENI Muara Bakau. **[102-5]**

PT Badak NGL berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengontrol risiko operasionalnya seketat mungkin. Untuk itu, Perusahaan telah mengikuti identifikasi dan evaluasi kepatuhan terhadap seluruh peraturan serta standar nasional dan internasional yang harus diikuti. **[102-11]**

Perusahaan secara khusus tidak terikat dengan inisiatif eksternal tertentu. Namun, Perusahaan mengacu kepada beberapa inisiatif eksternal, seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Kyoto Protocol*. Inisiatif-inisiatif eksternal ini menjadi acuan Perusahaan dalam penyusunan program dan pengendalian risiko. **[102-12]**

Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, PT Badak NGL aktif sebagai anggota Indonesian Petroleum Association (IPA). **[102-13]**

out by a separate entity called the Joint Management Group (JMG), a body consisting of PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, and ENI Muara Bakau. **[102-5]**

PT Badak NGL is committed to adhere to all prevailing regulations and to undertake risk mitigation of its operations as best as possible. Therefore, the Company has identified and evaluated compliance issues with respect to national and international standards that the Company has to comply. **[102-11]**

The Company specifically are not bound by certain external initiatives. However, the Company refers to several external initiatives, such as the Sustainable Development Goals (SDGs) and Kyoto Protocol related to greenhouse gas emissions. These external initiatives are the Company's reference in program preparation and risk control. **[102-12]**

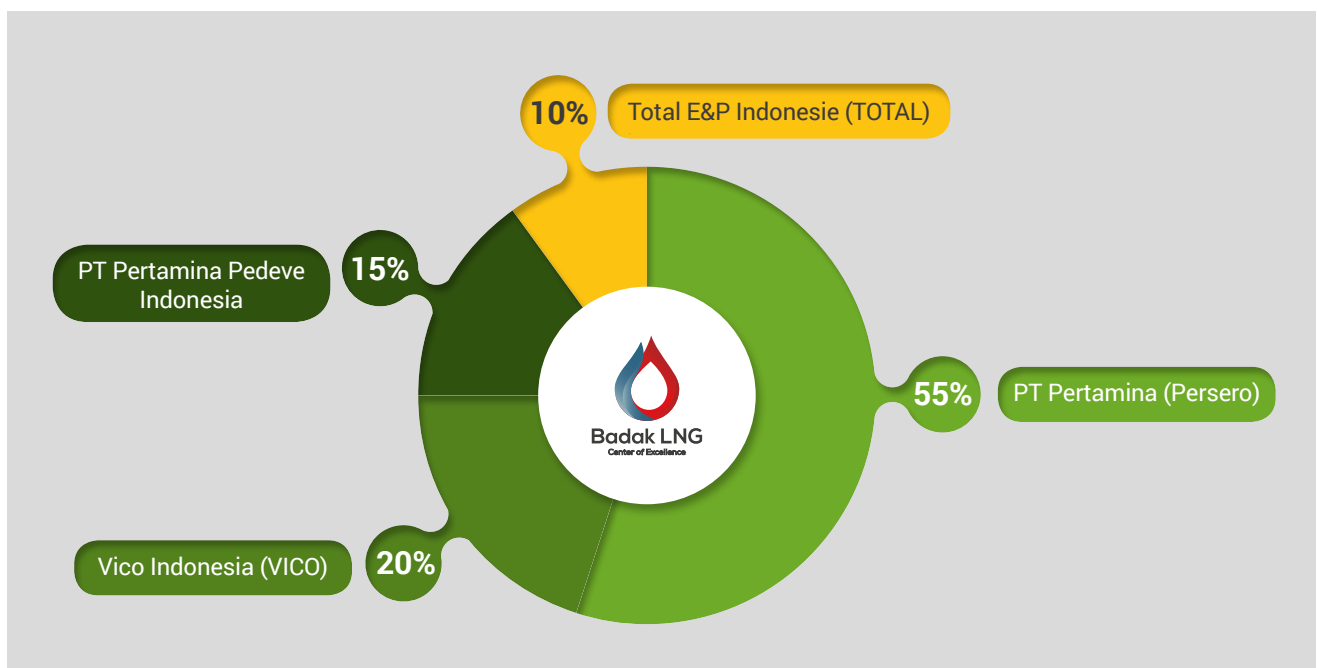
In order to expand the Company's knowledge and network, PT Badak NGL has been an active member of the Indonesian Petroleum Association (IPA). **[102-13]**

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholder Composition

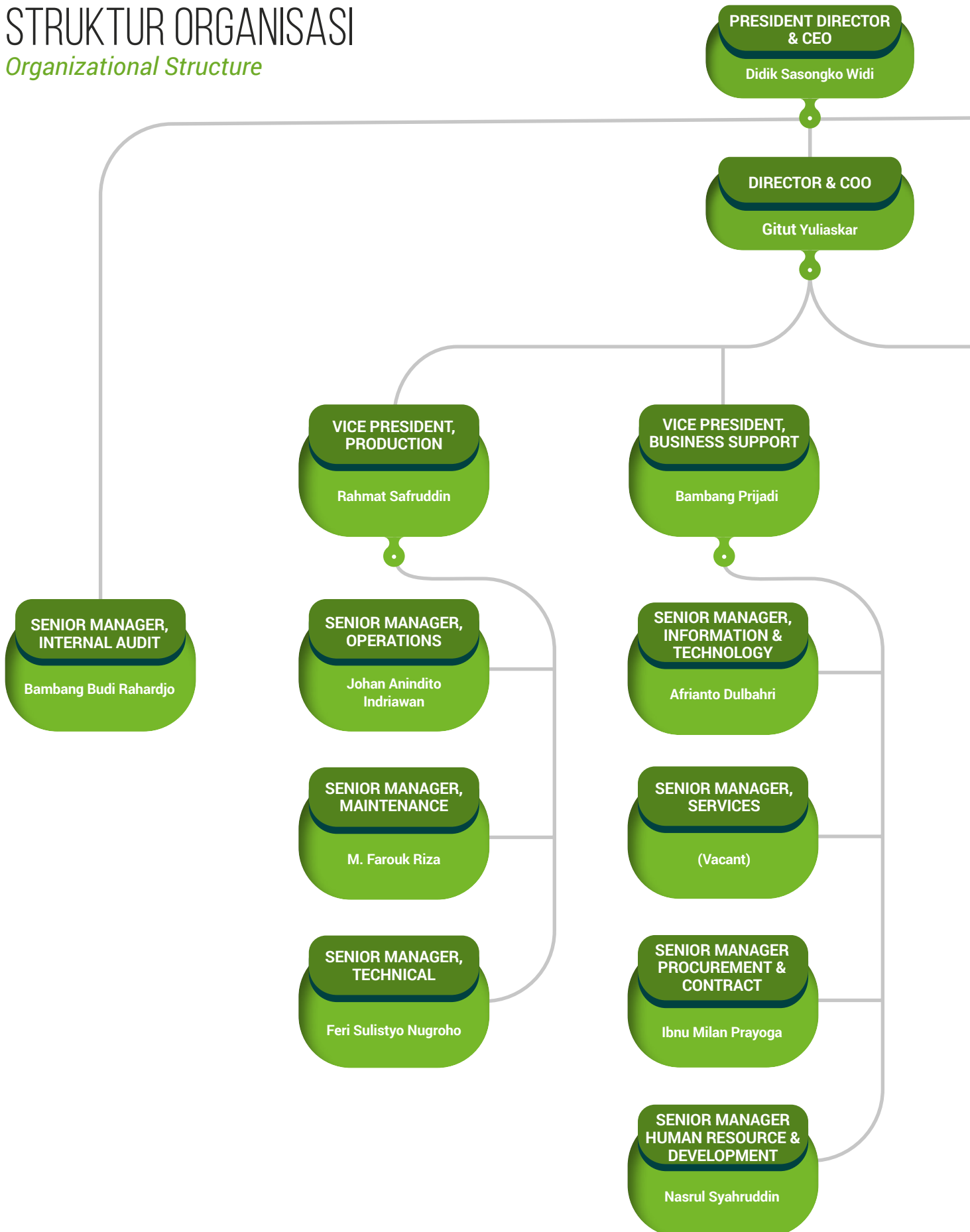
PT Badak NGL memiliki badan hukum perusahaan terbatas dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut. **[102-5]**

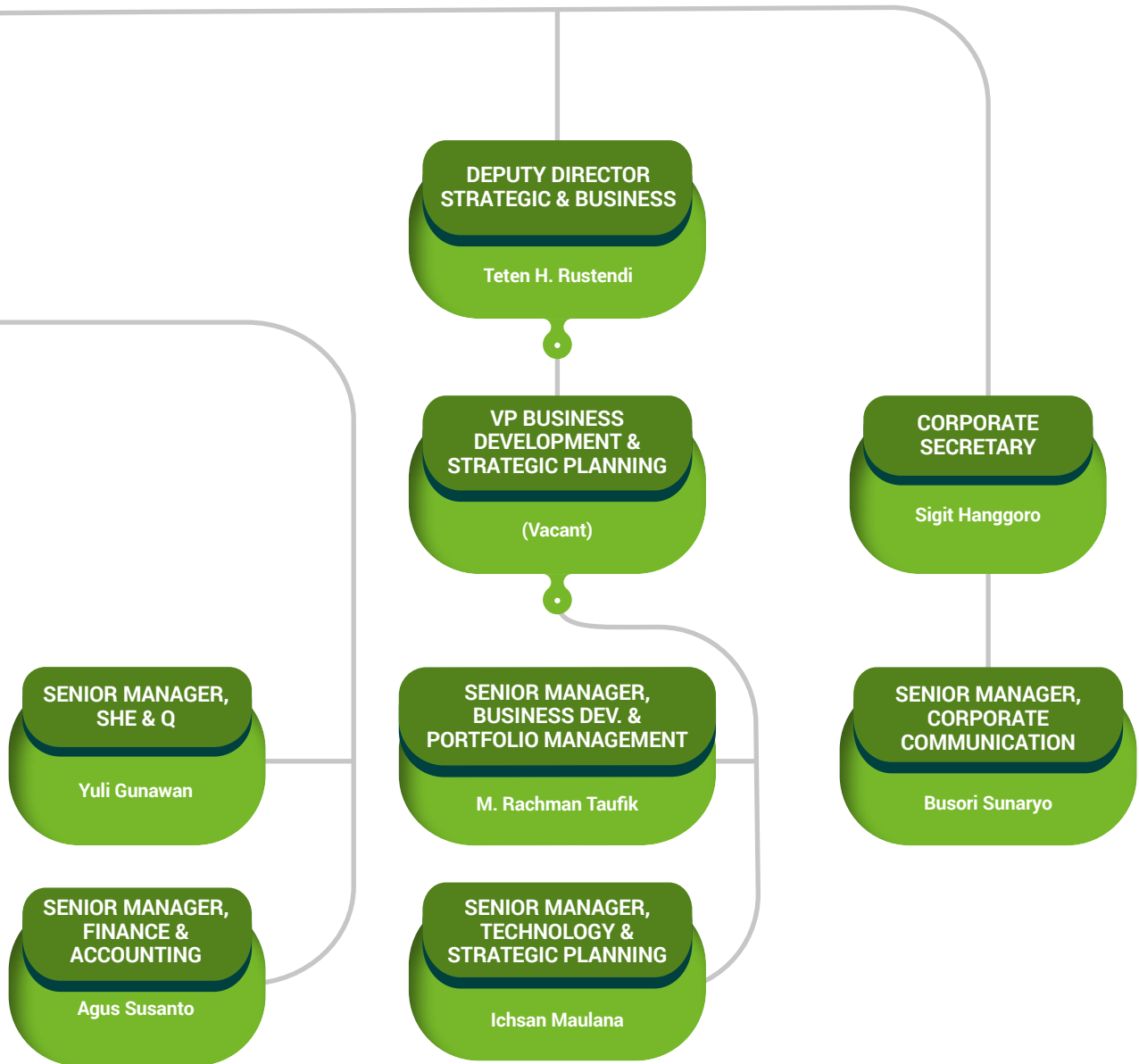
PT Badak NGL has a limited company legal entity with the following shareholder composition. **[102-5]**



# STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational Structure





Pada tahun 2019, PT Badak NGL melakukan restrukturisasi organisasi untuk menyelaraskan dengan tantangan yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan melakukan perubahan struktur organisasi melalui Keputusan Direksi No. SK-185/BJ00/2019-077 tentang Perubahan Struktur Organisasi Corporate Strategic Planning & Business Development (CSP&BD) Division dan No. SK-259/BJ00/2019-077 tentang Perubahan Kedua Struktur Organisasi Corporate Strategic Planning & Business Development (CSP&BD) Division.

*In 2019, PT Badak NGL restructured the organization to align with the challenges faced by the Company. The Company changed its organizational structure through Directors Decree No. SK-185/BJ00/2019-077 concerning Changes in Organizational Structure of the Corporate Strategic Planning & Business Development (CSP & BD) Division and No. SK-259/BJ00/2019-077 concerning Changes in the Second Organizational Structure of the Corporate Strategic Planning & Business Development (CSP & BD) Division.*

# VISI, MISI, & NILAI-NILAI

## Vision, Mission, & Values



### Visi / Vision

**Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi.**  
*To become world class energy company leading in innovation.*

Perusahaan energi kelas dunia artinya menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia.

*Becoming the world class company means that PT Badak NGL will be able to fulfill other countries' energy demands.*

Terdepan dalam inovasi artinya menjadi perusahaan yang selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat) yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

*Leading in innovation means that the Company will always try to invent new ideas, methods, or equipment that will be able to change the Company for better achievement and more effective performance.*



### MISI / Mission

**Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik (best performance standard) sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal (maximum return) bagi pemangku kepentingan (stakeholders).**

*To produce the clean energy as well as to manage the Company with the best performance standard to generate maximum return for stakeholders.*

Energi bersih artinya energi yang ramah lingkungan, baik dalam proses maupun hasil. Standar kinerja terbaik artinya berpedoman pada standar kinerja internasional, yaitu:

- *Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS) untuk mencapai world class safety culture;*
- *Standar Environmental Management System (EMS) ISO 14001 untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan;*
- *Standar Quality Management System (QMS) ISO 9001 untuk mencapai kualitas produk yang memenuhi persyaratan pelanggan;*
- *Standar Best Industrial Practices dan GCG untuk mencapai tingkat kepatuhan (compliance) yang diharapkan pemerintah.*

Visi dan Misi tersebut di atas merupakan hasil pembahasan dan perumusan yang telah disepakati oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta masih relevan dengan karakteristik dan kondisi usaha Perusahaan saat ini.

*Clean energy means that the energy produced by the Company as well as the production process is environmental friendly. The best performance standard means that the Company use the international standard, which are:*

- *Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS) to achieve world class safety culture;*
- *The Environmental Management System (EMS) ISO 14001 to achieve an environmental friendly product;*
- *The Quality Management System (QMS) ISO 9001 to fulfill the customers' requirement standard;*
- *The Best Industrial Practices Standard as well as GCG to achieve the required of compliance level with the regulations stipulated by the Government.*

*The listed vision and mission above are a result of discussion and agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This vision and mission are deemed still relevant with the Company's current characteristic and condition.*

# NILAI-NILAI UTAMA [102-16]

## Core Values [102-16]



### SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT (SHE)

*Safety, Health, and Environment (SHE)*

Menjadikan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan, dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mengutamakan keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan pekerja, dan lingkungan.
- Melakukan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan sesuai prosedur.

*Referring to the aspects of occupational safety and process safety, health, and environment in performing all works and business activities.*

*Expected Behaviour:*

- *Putting occupational safety and process safety, health, and environment for employees as the main priority.*
- *Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity.*
- *Performing tasks in accordance with the procedures.*



### INOVATIF

*Innovative*

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan (*strive to be the best*).
- Belajar dari kegagalan untuk maju (*learn from The experience*).
- Merespons perubahan secara proaktif.
- Meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

*Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.*

*Expected Behaviour:*

- *Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).*
- *Learning from failures and mistakes (learn from the experience).*
- *Proactively responding to the changes.*
- *Improving competency to keep up with the job requirements.*



## PROFESIONALISME

### Professionalism

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus, dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standar terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).
- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja (Continuous Improvement).

*Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.*

*Expected Behaviour:*

- *Delivering the best quality performance every time (Best Quality).*
- *Acting prudently and avoiding rework (Reliability).*
- *Setting the best standard as the rule of thumb (Competitiveness).*
- *Being responsible of all tasks (Commitment).*
- *Establishing a scale of priority in executing the jobs (Focused).*
- *Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).*



## INTEGRITAS

### Integrity

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan, dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur (Jujur).
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

*Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.*

*Expected Behaviour:*

- *Walk the talk.*
- *Being honest.*
- *Providing accurate and correct data (transparency).*
- *Putting the company business above personal or working unit interests.*
- *Putting the obligations above the rights.*



## DIGNITY (BERMARTABAT)

### Dignity

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

*Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.*

*Expected Behaviour:*

- *Being proud of own job and duties.*
- *Showing high self-confidence.*
- *Being courteous.*
- *Positive thinking and showing equal respects to others.*

# PRODUK & PANGSA PASAR PT BADAK NGL

## Products & Target Market of PT Badak NGL



Produk utama PT Badak NGL adalah LNG yang diproduksi melalui pencairan gas alam. Selain itu, PT Badak NGL juga mampu menghasilkan LPG dan kondensat. Gas alam merupakan campuran alamiah dari gas-gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Pada tahun 2019 PT Badak NGL memproduksi LNG sebagai produk utama serta LPG dan kondensat sebagai produk samping. [102-2]

LNG merupakan gas alam cair yang jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. LNG diproduksi dengan mendinginkan gas alam hingga temperatur  $-160^{\circ}\text{C}$  dan berubah wujud menjadi cair. Dalam wujud cair volume LNG mengecil hingga 1/600 kali, sehingga lebih mudah untuk disimpan dan diangkut ke tempat tujuan. Setelah tiba ke tempat tujuan, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri. [102-2]

*PT Badak NGL's main product is LNG which is sold through natural gas liquefaction. In addition, PT Badak NGL is also able to produce LPG and condensate. Natural gas is a natural mixture of hydrocarbon gases. The important ingredient is methane, with a small amount of other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen and hydrogen sulfide. In 2019 PT Badak NGL produced LNG as the main product and LPG and condensate as a by-product. [102-2]*

*LNG is a clear, colorless, and non-toxic liquid natural gas. LNG is produced by cooling natural gas to a temperature of  $-160^{\circ}\text{C}$ , until the form changes to liquid and its volume shrinks to 1/600 times so that LNG can be stored and transported to its destination. After the LNG arrives at its destination, LNG is returned to the gas form at the regasification facility. The gas is then distributed to housing, factories, and industrial facilities. [102-2]*

Pada awalnya produk LNG dari PT Badak NGL dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd. Namun, seiring meningkatnya minat pengguna LNG saat ini, LNG dijual baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional. Produk LNG telah dikapalkan ke berbagai negara yang mencakup Jepang, Taiwan, Korea Selatan, China, India, Amerika Serikat, selain tentunya pasar domestik Indonesia. Sedangkan produk kondensat dikirimkan ke Terminal Santan yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Hingga saat ini, tidak ada produk yang dihasilkan dari kilang PT Badak NGL yang dilarang di pasar tertentu. [102-6]

*Initially the Company's LNG products were sold to five Japanese companies, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd. However, along with the increasing interest of current LNG users, LNG is sold to international markets including Taiwan, South Korea, China, India, United States of Amerika, and as well as domestic market. Whereas the condensate products are sent to the Santan Terminal which is operated by Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Until now, there are no products of PT Badak NGL plants which are prohibited in certain markets. [102-6]*



# OPERASIONAL PT BADAK NGL

## PT BADAK NGL'S Operational

### Profil Tenaga Kerja

Sampai akhir 2019, total jumlah pekerja tetap di PT Badak NGL adalah 826 orang atau naik 4,3% (34 orang) dari tahun sebelumnya. Mereka menempati berbagai posisi dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga mempekerjakan 3 Pekerja Waktu Tertentu (PWT) dan 2.197 pekerja yang dialihdayakan dari sejumlah penyedia jasa yang selanjutnya disebut sebagai mitra kerja. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. [102-7][102-8][401-1]

### Human Resources Profile

By the end of 2019, PT Badak NGL has 826 of total employees or increased by 4.3% (34 people) from the previous year. These employees are occupying various positions in the official organization structure, both structurally and professionally. Aside from permanent employees, the Company also hire 3 temporary employees and 2,197 outsourced employees from various service providers which then referred as work partners. These outsourced employees are responsible as the technical officers in the field, as well as the administration staffs to support the Company's operational activities.

[102-7][102-8][401-1]

Komposisi Pekerja berdasarkan Jenis Kontrak, Lokasi, dan Gender

Employees' Composition Based on Type of Contracts, Location, and Gender

Jenis Kontrak Type of Contract	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Total	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pekerja Tetap/Permanent Employees	4	4	1	0	750	67	755	71
Pekerja Waktu Tertentu/Temporary Employees	1	0	0	0	2	0	3	0
Mitra kerja/Work Partners	0	0	0	0	2.045	152	2.045	152
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2.797</b>	<b>219</b>	<b>2.803</b>	<b>223</b>

### Perjanjian Kerja Bersama

PT Badak NGL berkomitmen mengikuti peraturan pemerintah terkait pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, yang terdiri dari Serikat Pekerja FPLB dan wakil dari perusahaan. Pembentukan LKS Bipartit juga merupakan komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi hak pekerja untuk berserikat dan mengungkapkan pendapat. Dalam LKS Bipartit juga dibahas mengenai topik-topik penting terkait hubungan industrial antara Perusahaan dan pekerja yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh pekerja tetap di PT Badak NGL terikat dan berkomitmen terhadap PKB yang saat ini berlaku di Perusahaan. Seluruh potensi perubahan besar dalam Perusahaan dituangkan dalam register risiko bisnis. PKB terakhir kali ditandatangani oleh Ketua Umum SP FPLB sebagai pihak yang mewakili pekerja dan President Director & CEO pada tanggal 23 November 2018 yang belaku dari tanggal 8 Desember 2018 hingga 7 Desember 2020. PKB tersebut telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI cq. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 232/Pdf.9/PKB/XII/2018. [103-2][103-3][102-41] [402-1]

### Collective Labour Agreement

PT Badak NGL is committed to comply with government regulations related to the establishment of a Bipartite Cooperation Institution (LKS), which consists of FPLB Trade Unions and Company representatives. The formation of a Bipartite LKS is part of the Company's commitment to upholding the rights of employees to associate and express opinions. The Bipartite LKS also discussed important topics related to industrial relations between the Company and employees as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA). All of PT Badak NGL's permanent employees (100% of total employees) are bound by and committed to the prevailing Collective Labour Agreement (CLA) through their representative. All potential significant changes in the Company are stated in the business risk registry. The last CLA was signed by the General Chairman of SP FPLB as a party representing employees and President Director & CEO on November 23, 2018, valid from December 8, 2018 to December 7, 2020, and registered with the Ministry of Manpower cq the Directorate General of Industrial Relations and Social Security No.232/Pdf.9/PKB/XII/2018. [103-2][103-3] [102-41] [402-1]

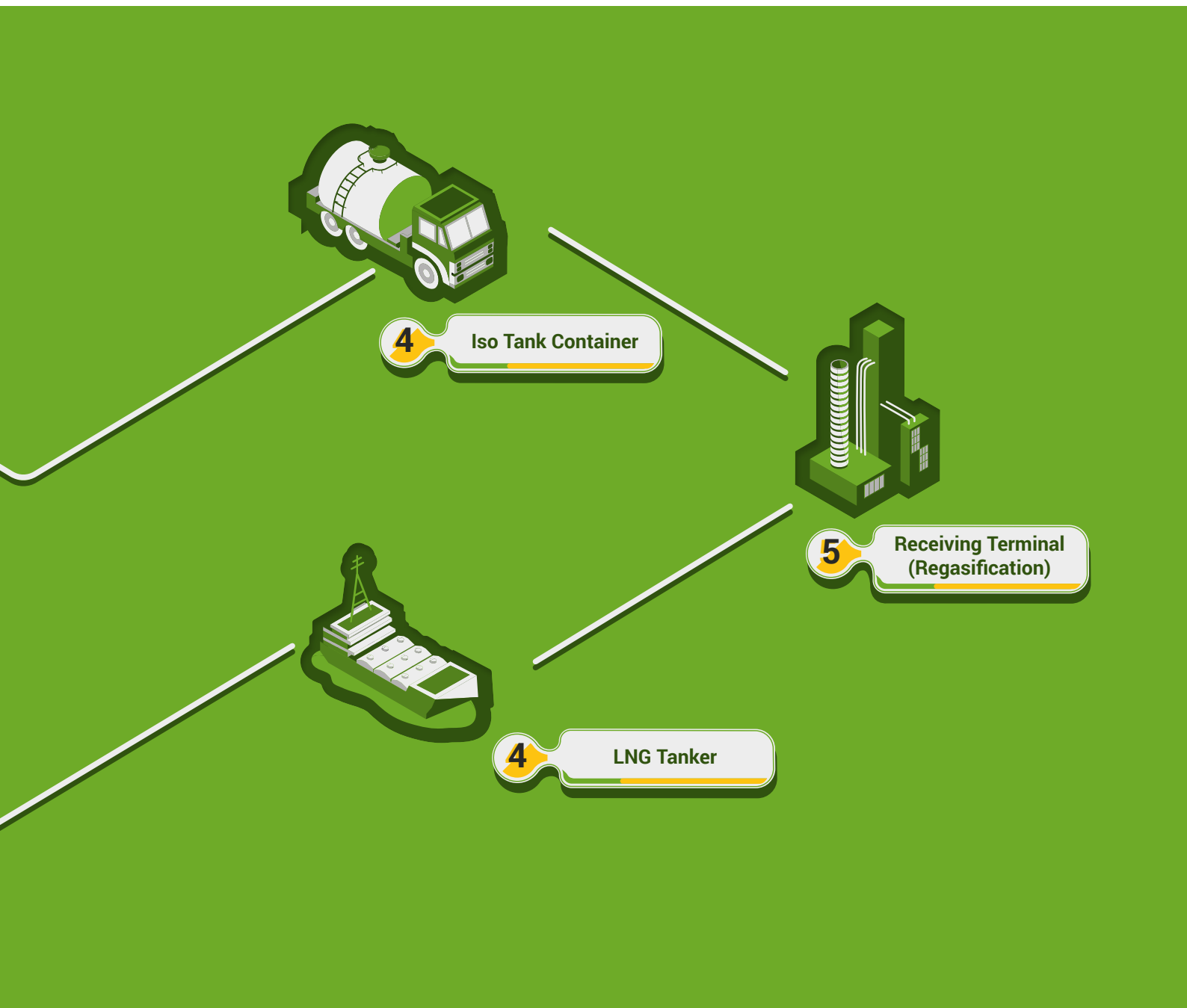
# RANTAI PASOKAN

## Supply Chain

Rantai pasokan bisnis LNG yang PT Badak NGL jalankan dimulai dari ekstraksi sumur-sumur gas oleh Produsen Gas. Perusahaan memperoleh gas dari beberapa wilayah pengeboran di Kalimantan Timur yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Mahakam, VICO Indonesia, Pertamina Hulu Sanga-Sanga, Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur, dan ENI Muara Bakau. Produk gas yang ditambang dari wilayah-wilayah tersebut selanjutnya dialirkan melalui pipa-pipa ke fasilitas kilang pengolahan gas di PT Badak NGL. Produk LNG kemudian diangkut dengan kapal dan unit ISO tank sesuai spesifikasi kontrak perdagangan dengan pembeli, hingga mencapai terminal penerimaan di tempat tujuan. Pembeli kemudian melakukan regasifikasi gas yang mereka terima sebelum melakukan proses distribusi selanjutnya. Pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Perusahaan. [102-9] [102-10]



The supply chain of PT Badak NGL LNG business starts from the extraction of gas by Producers. The company obtained gas from several drilling areas in East Kalimantan. These areas are operated by Pertamina Hulu Mahakam, VICO Indonesia, Pertamina Hulu Sanga-Sanga, Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur, and ENI Muara Bakau. The gas products mined from these areas are then channeled through pipes to the gas processing facility at PT Badak NGL. The liquefied gas (LNG) is then transported by ship and ISO tank unit in accordance with the specifications of the trading contract with the buyer, until it reaches the receiving terminal at the destination. The buyer then regasifies the gas they received before carrying out the next distribution process. In 2019 there were no significant changes in the organization and the Company's supply chain. [102-9] [102-10]



## Daftar Perusahaan Anak

Sejak tahun 2018, PT Badak NGL memiliki perusahaan afiliasi dalam bentuk joint venture antara PT Badak NGL dengan Chiyoda International Corporation (CIC) & Enerproco LLC. Perusahaan tersebut bernama Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) dan berkedudukan di Houston, Texas, Amerika Serikat. Bidang usaha BChE adalah Operation & Maintenance Services. PT Badak NGL memiliki 51% saham pada perusahaan tersebut. Saat ini perusahaan BChE berada dalam status beroperasi. [102-45]

## List of Subsidiaries

Since 2018, PT Badak NGL formed a joint venture with Chiyoda International Corporation (CIC) and Enerproco LLC which resulted in an affiliate named Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), which located in Houston, Texas, United States of America. BChE business field is in Operation and Maintenance Services. PT Badak NGL has 51 percent of shares in the company. BChE is still operating as of now. [102-45]

Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiary</i>	Pendirian <i>Establishment</i>	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Share Ownership</i>	Bidang Usaha <i>Industry Sector</i>
Badak Chiyoda Enerproco LLC	<p>PT Badak NGL telah berpartisipasi dalam Joint Venture Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), sebuah Perusahaan Perseroan Terbatas yang berbasis di Texas, Amerika Serikat, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perusahaan tanggal efektif tanggal 31 Mei 2017</p> <p><i>PT Badak NGL has participated in a joint venture with Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), a limited liability company based on Texas, United States of America. The agreement is regulated under the Company Agreement on May 31, 2017.</i></p>	PTB 51% CIC 44% Enerproco 5%	Operation & Maintenance Services
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Alamat Kantor Pusat <i>Headquarter Address</i>
Operasional <i>Operational</i>	Teten Hadi Rustendi	Kosuke Takashima	2050 West Sam Houston Parkway South, Suite 850, Houston, Texas, USA, 77 042

## DAMPAK DAN PELUANG UTAMA BAGI PERUSAHAAN [102-15]

### Main Challenges and Opportunities [102-15]

Menurunnya pasokan gas (*gas feed*) merupakan tantangan terbesar yang sedang akan dihadapi oleh PT Badak NGL. PT Arun NGL yang merupakan “saudara kembar” PT Badak NGL telah mengakhiri operasinya pada 2014 lalu sehubungan dengan menurunnya *gas feed* secara signifikan. Hal ini menjadi pembelajaran PT Badak NGL untuk menyusun langkah strategis Perusahaan agar tetap mempertahankan aset paling berharga yaitu kemampuan insan PT Badak NGL dalam mengoperasikan dan memelihara kilang LNG. Jika skenario terburuk terjadi yaitu berhentinya operasi pencairan gas alam di Bontang, maka dampak sosial dan ekonomi yang timbul akan signifikan. Ditinjau dari aspek sejarah, kemajuan Kota Bontang saat ini tidak terlepas dari keberadaan perusahaan besar yang beroperasi di Bontang, termasuk PT Badak NGL.

*The decline in gas supply (gas feed) is the biggest challenge that is currently faced by PT Badak NGL. PT Arun NGL, which is a "twin brother" of PT Badak NGL, ended operations in 2014 due to a significant decrease in gas feed. This is a lesson learned by PT Badak NGL to formulate the Company's strategic steps to preserve its most valuable asset, namely the ability of PT Badak NGL's people to operate and maintain the LNG plant. If the worst-case scenario occurs, namely the cessation of natural gas liquefaction operations in Bontang, the social and economic impacts that arise will be significant. Judging from the historical aspect, the progress of the City of Bontang cannot be separated from the presence of large companies operating in Bontang, including PT Badak NGL.*

PT Badak NGL menyadari penuh tantangan ini dan sudah mengambil langkah-ancang sejak dini agar Perusahaan memiliki diversifikasi usaha sehingga kompetensi inti PT Badak NGL dalam mengelola kilang LNG tetap lestari. Perusahaan yang mampu mengelola dan memelihara kilang LNG dengan standar keselamatan dan kinerja tinggi tidak terlalu banyak di seluruh dunia. Namun, bersamaan dengan berkurangnya pasokan gas alam untuk diproses lebih lanjut menjadi LNG di Kalimantan Timur, beberapa negara justru sedang merencanakan pembangunan kilang. Dalam situasi ahli LNG yang berpengalaman cukup langka, maka ini merupakan peluang bagi PT Badak NGL untuk membangun usaha yang berkelanjutan sekaligus mempertahankan kemampuan SDM PT Badak NGL yang sudah memiliki standar tinggi.

Pasokan gas yang turun pada beberapa tahun terakhir sesungguhnya bersifat sementara. Masih terdapat berbagai peluang ditemukannya sumber gas alam baru sehingga aset kilang yang saat ini dikelola oleh PT Badak NGL harus terus dipertahankan mampu beroperasi dengan baik. Oleh sebab itu, atas dorongan dan restu dari pemegang saham PT Badak NGL, Perusahaan saat ini sedang dalam proses transformasi dari perusahaan nirlaba menjadi perusahaan berorientasi profit.

Dalam tataran global dan nasional, industri pengolahan gas berkaitan erat dengan perubahan iklim. Industri pengolahan gas menggunakan energi fosil sebagai bahan bakar utamanya yang mengakibatkan bertambahnya emisi gas rumah kaca dunia. Untuk itu, PT Badak NGL berkomitmen penuh untuk mengurangi emisi gas rumah kacanya. Perusahaan juga telah menjadi bagian dari pembaharuan komitmen Indonesia dalam COP-21 di Paris untuk mengurangi emisi gas rumah kaca menjadi 29% di sektor energi penurunan ini setara dengan 314-398 juta ton CO<sub>2</sub> pada 2030. PT Badak NGL menempuh upaya pengurangan gas rumah kaca ini melalui berbagai program penghematan sumber energi fosil dan program pengembangan aplikasi sumber-sumber energi alternatif melalui program "Green Electricity". [102-15]

*PT Badak NGL is fully aware of these challenges and has taken steps early on so that the Company has business diversification. By doing so PT Badak NGL's core competency in managing LNG plants will remain sustainable. All over the world, companies that are able to manage and maintain LNG plants with high standards and performance are rare. However, along with depleting supply of natural gas in East Kalimantan, several countries are still planning to build plants. In a situation where experienced LNG experts are quite rare, this is an opportunity for PT Badak NGL to build a sustainable business while maintaining the capabilities of PT Badak NGL's human resources who already have high standards.*

*The depleting gas supply in recent years is actually a temporary condition. There are still opportunities to discover new natural gas sources so that the plant assets currently managed by PT Badak NGL must be maintained to be able to operate properly. Therefore, with the encouragement and approval of the shareholders of PT Badak NGL, the Company is currently in the process of transformation from a non-profit company to a profit-oriented company.*

*At the global and national level, the gas processing industry is closely related to climate change. The gas processing industry uses fossil energy as its main fuel which results in increased global greenhouse gas emissions. To that end, PT Badak NGL is fully committed to reduce its greenhouse gas emissions. The Company has also become part of the renewal of Indonesia's commitment at COP-21 in Paris to reduce greenhouse gas emissions to 29% in the energy sector. This reduction is equivalent to 314-398 million tons of CO<sub>2</sub> in 2030. PT Badak NGL is making efforts to reduce this greenhouse gas through various fossil energy source saving programs and alternative energy source application development programs through the "Green Electricity" program. [102-15]*





# TENTANG LAPORAN INI

## *About the Report*



- 38** **Standar dan Periode Pelaporan**  
*Reporting Standard and Period*
- 39** **Proses Penetapan Konten Laporan**  
*Report Content Determination Process*
- 40** **Prinsip-Prinsip Penetapan Konten Laporan**  
*Principles for Determining Report Content*
- 40** **Daftar Topik Material dan Batasannya**  
*List of Topics Materials and The Boundaries*
- 43** **Tingkat Materialitas**  
*Materiality Level*
- 44** **Kontak Personal**  
*Personal Contact*
- 44** **Pelibatan Pemangku Kepentingan**  
*Stakeholders Inclusiveness*

# STANDAR DAN PERIODE PELAPORAN

## Reporting Standard and Period

PT Badak NGL berkomitmen untuk menjaga aspek keberlanjutan dalam Perusahaan yang dibuktikan dengan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya sejak tahun 2011. Laporan Keberlanjutan ini adalah edisi kesembilan dari rentetan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh PT Badak NGL. Buku Laporan Keberlanjutan tahun 2019 adalah kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL tahun 2018, yang diterbitkan pada Juni 2019. **[102-50] [102-51] [102-52]**

Laporan ini disusun berdasarkan Standar GRI 'sesuai' dengan: opsi inti. Selain itu, Laporan Berkelanjutan ini juga menggunakan pengungkapan sektor khusus bidang minyak dan gas (*Oil and Gas Sector Disclosure*) sebagaimana Laporan Berkelanjutan terdahulu. Pada bagian akhir laporan disajikan Indeks Isi Standar GRI untuk keperluan referensi silang. Indeks ini akan mempermudah pembaca menemukan aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Nomor *disclosure* Standar GRI juga ditampilkan di bagian akhir setiap judul atau paragraf yang relevan. **[101] [102-54]**

Sebagaimana halnya laporan edisi sebelumnya (2018), Laporan Keberlanjutan 2019 juga telah menjalani Uji Materialitas dari organisasi GRI di Belanda yang ditandai dengan pembubuhan cap resmi *Materiality Disclosures Service* pada halaman 130 buku Laporan Keberlanjutan ini.

Untuk memudahkan pembaca menemukan pengungkapan sesuai Standar GRI, kami telah menambahkan informasi nomor pengungkapan GRI (*GRI disclosure*) di setiap halaman terkait yang diterapkan melalui tanda kurung dan huruf berwarna **hijau**. Adapun daftar indeks GRI dan G4-OG secara lengkap dapat dilihat pada halaman 130. **[102-55]**

PT Badak NGL menyatakan bahwa informasi yang tercantum dalam laporan ini merupakan informasi yang valid. Namun, sampai saat ini Perusahaan belum meminta pihak eksternal untuk menjamin Laporan Keberlanjutan tahun 2019. **[102-56]**

*PT Badak NGL is committed to maintain its sustainability aspects as evidenced by publishing sustainability reports every year since 2011. This Sustainability Report is the ninth edition of a series of sustainability reports published by PT Badak NGL. The 2019 Sustainability Report book is a continuation of the 2018 PT Badak NGL Sustainability Report, which was published in June 2019. **[102-50] [102-51] [102-52]***

*This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core option. Furthermore, this report also use Oil and Gas Sector Disclosure, similar to the Company's previous report. A GRI standard index is available at the end of the report to ease fact checking process. This index will also allow readers to find certain working aspects in this report. Readers can also find the GRI Standard disclosure number at the end of every titles or paragraphs. **[101] [102-54]***

*As with the previous edition of the report (2018), the 2019 Sustainability Report has also undergone Materiality Disclosures Service of the GRI organization in the Netherlands which was marked by affixing of the official GRI Materiality Disclosures Service stamp printed on the page 130 this Sustainability Report book.*

*To make it easier for readers to find disclosures in accordance with the GRI Standard, we have added information on GRI disclosure numbers (GRI disclosure) on each related page that is applied through parentheses and **green** letters. The complete list of GRI and G4-OG indices can be seen on the page 130. **[102-55]***

*PT Badak NGL states that the information contained in this report is valid information. However, until now the Company has not asked external parties to guarantee the 2019 Sustainability Report. **[102-56]***

Laporan Keberlanjutan tahun 2019 ini tidak mengandung pernyataan ulang (*restatement*) atas informasi dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya yang terkait dengan status bisnis, struktur, kepemilikan Perusahaan, rantai pasok, dan lokasi operasi Perusahaan. Apabila terdapat penyajian data dari tahun 2018 dalam laporan ini, data tersebut semata-mata digunakan untuk keperluan perbandingan.  
[102-10] [102-48][102-49]

*This 2019 Sustainability Report does not contain a restatement of information from the previous year's Sustainability Report related to business status, structure, Company ownership, supply chain, and location of the Company's operations. If there is a presentation of data from 2018 in this report, the data is solely used for comparison purposes.*  
[102-10] [102-48][102-49]

## PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN

### Report Content Determination Process

PT Badak NGL menetapkan konten laporan lewat empat langkah sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Standar GRI, yaitu: [101]

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang dianggap penting (material) beserta batasannya;
2. Menentukan prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Melakukan validasi terhadap aspek-aspek material tersebut; dan
4. Meninjau laporan tahun sebelumnya untuk menyempurnakan laporan ini.

*PT Badak NGL applies the report concept through four steps in accordance with what is required by the GRI Standard, namely: [101]*

1. *Identify aspects that are considered important (material) and their limits;*
2. *Prioritize the aspects identified in the previous step;*
3. *Validating the material aspects; and*
4. *Reviewing the previous year's report to perfect this report.*

Bagan alir proses penetapan konten laporan dapat dilihat pada diagram berikut ini: [101]

*The flow chart for determining report content can be seen in the following diagram: [101]*



# PRINSIP-PRINSIP PENETAPAN KONTEN LAPORAN [102-46] [101]

## Principles for Determining Report Content [102-46][101]

Dalam menetapkan konten Laporan Berkelanjutan, Perusahaan menerapkan empat prinsip utama penetapan konten laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan (Stakeholder Inclusiveness)**, dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. **Materialitas (Materiality)**, memilih konten yang bersifat material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan;
3. **Konteks Keberlanjutan (Sustainability Context)**, yang mengharuskan laporan memuat isu-isu dalam konteks keberlanjutan yang relevan bagi PT Badak NGL; dan
4. **Kelengkapan (Completeness)**, mensyaratkan laporan disusun dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode pelaporan tertentu serta didukung oleh data yang lengkap untuk ruang lingkup dan periode laporan.

*In determining the content of the Sustainability Report, the Company applies the four main principles of determining report content in accordance with the GRI Standards, namely:*

1. **Stakeholder Inclusiveness**, by involving stakeholders in determining the material aspects expressed in this Report;
2. **Materiality**, choosing material content for the Company and stakeholders;
3. **Sustainability Context**, which requires reports to contain issues in the context of sustainability that are relevant to PT Badak NGL; and
4. **Completeness**, requires reports to be prepared with clear scope for a particular reporting period and supported by complete data for the scope and period of the report.

# DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASANNYA

## List of Topics Materials and The Boundaries

Dalam laporan keberlanjutan ini aspek-aspek material diidentifikasi berdasarkan masukan dari tim yang mewakili pengelolaan aspek-aspek tersebut. Aspek-aspek material yang dimaksud terkait dengan Tata Kelola Perusahaan, Operasional, Finansial, SHEQ (*Safety, Health, Environment, & Quality*), Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang dan Jasa, dan Tanggung Jawab Sosial. Masukan-masukan dari tim tersebut digali melalui kegiatan *Focus Group Discussion*. [102-46] [103-2]

Dari proses penentuan konten laporan yang telah dikemukakan di atas, dihasilkan topik-topik penting (material), batasan, beserta nomor pengungkapan Standar GRI sebagai berikut:

*In this sustainability report material aspects are identified based on input from the team that represents the management of these aspects. These material aspects are related to Corporate Governance, Operations, Finance, SHEQ (Safety, Health, Environment, & Quality), Human Resources, Procurement of Goods and Services, and Social Responsibility. The input from the team was explored through Focus Group Discussion activities. [102-46] [103-2]*

*From the process of determining the report content as stated above, important topics (material), limitations, along with the GRI Standard disclosure numbers are produced as follows:*

**Daftar Topik Material dan Batasannya [102-47]**
*Material Topic and The Boundaries [102-47]*

No	Topik Material <i>Material Topic</i>	Kenapa Topik Ini Material [103-1] <i>Why Material [103-1]</i>	Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i>	Batasan / <i>Boundary</i>	
				Dalam PT Badak NGL <i>Within PT Badak NGL</i>	Di Luar PT Badak NGL <i>Outside PT Badak NGL</i>
<b>EKONOMI / ECONOMIC</b>					
1	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <i>Significant impact on sustainability</i>	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
2	Keberadaan di Pasar <i>Market Presence</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	202-1, 202-2	✓	
3	Dampak Ekonomi tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	203-1, 203-2	✓	✓
4	Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	204-1	✓	✓
5	Anti-Korupsi <i>Anti-corruption</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	205-1, 205-2, 205-3	✓	
6	Cadangan Reserve	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	OG1	✓	✓
<b>LINGKUNGAN / ENVIRONMENT</b>					
7	Material <i>Materials</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <i>Significant impact on sustainability</i>	301-1, 301-2, 301-3	✓	✓
8	Produk dan Jasa <i>Products &amp; Services</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	OG8	✓	✓
9	Energi <i>Energy</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	302-1, 302-3, 302-4, 302-5, OG2, OG3	✓	✓
10	Air <i>Water</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	303-1, 303-2, 303-2	✓	✓
11	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <i>Significant impact on sustainability</i>	304-1, 304-2, 304-3, 304-4, OG4	✓	✓
12	Emisi <i>Emissions</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
13	Limbah cair (efluen) dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan <i>Significant impact on sustainability</i>	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5, OG-6	✓	✓
14	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan keberlanjutan <i>Significant impact on stakeholders and sustainability</i>	307-1	✓	

No	Topik Material <i>Material Topic</i>	Kenapa Topik Ini Material [103-1] <i>Why Material [103-1]</i>	Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i>	Batasan / <i>Boundary</i>	
				Dalam PT Badak NGL <i>Within PT Badak NGL</i>	Di Luar PT Badak NGL <i>Outside PT Badak NGL</i>
<b>SOSIAL</b>					
15	Kepegawaian <i>Employment</i>	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan <i>Significant impact on employees</i>	401-1, 401-2, 401-3	✓	
16	Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen <i>Labor/Management Relations</i>	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan <i>Compliance with laws and regulations</i>	402-1	✓	
17	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan <i>Significant impact on employees</i>	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	✓	
18	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan <i>Significant impact on employees</i>	404-1, 404-2, 404-3	✓	
19	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan <i>Significant impact on employees</i>	405-1, 405-2	✓	
20	Non-Diskriminasi <i>Non-discrimination</i>	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan <i>Significant impact on employees</i>	406-1	✓	
21	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	Berdampak signifikan pada pekerja/karyawan <i>Significant impact on employees</i>	407-1	✓	
22	Pekerja Anak <i>Child Labor</i>	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan <i>Compliance with laws and regulations</i>	408-1	✓	
23	Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Forced or Compulsory Labor</i>	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan <i>Compliance with laws and regulations</i>	409-1	✓	
24	Praktik Keamanan <i>Security Practices</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	410-1	✓	✓
25	Hak-hak Masyarakat Adat <i>Rights of Indigenous Peoples</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	411-1		✓
26	Penilaian Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Assessment</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	412-2, 412-3	✓	
27	Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	413-1, 413-2, OG10, OG11		✓
28	Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	415-1	✓	
29	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health Safety</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	416-1, 416-2		✓
30	Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	417-1, 417-2		✓
31	Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i>	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan <i>Compliance with laws and regulations</i>	419-1	✓	✓
32	Integritas Aset dan Process Safety <i>Asset Integrity and Process Safety</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	OG13	✓	✓

# TINGKAT MATERIALITAS

## Materiality Level

Berikut ini adalah gambaran mengenai tingkat materialitas topik-topik yang dimuat dalam laporan ini. Tingkat materialitas ini diperoleh dari hasil *workshop* (internal) dan diskusi dalam *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pemangku kepentingan.

The following is an overview of the level of materiality of the topics contained in this report. This materiality level was obtained from the results of workshops (internal) and discussions in Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders.



● Aspek Ekonomi / Economic Aspects ● Aspek Lingkungan / Environment Aspects ● Aspek Sosial / Social Aspects

1 Kinerja Ekonomi Economic Performance	4 Praktik Pengadaan Procurement Practices	8 Produk dan Jasa Products & Services	12 Emisi Emissions
2 Keberadaan di Pasar Market Presence	5 Anti-Korupsi Anti-corruption	9 Energi Energy	13 Limbah cair (efluen) dan Limbah Effluents and Waste
3 Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Impacts	6 Cadangan Reserve	10 Air Water	14 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance
	7 Material Materials	11 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	

<b>15</b> <b>Kepegawaian</b> Employment	<b>19</b> <b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b> Diversity and Equal Opportunity	<b>23</b> <b>Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b> Forced or Compulsory Labor	<b>28</b> <b>Kebijakan Publik</b> Public Policy
<b>16</b> <b>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b> Labor/Management Relations	<b>20</b> <b>Non-Diskriminasi</b> Non-discrimination	<b>24</b> <b>Praktik Keamanan</b> Security Practices	<b>29</b> <b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b> Customer Health Safety
<b>17</b> <b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> Occupational Health and Safety	<b>21</b> <b>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif</b> Freedom of Association and Collective Bargaining	<b>25</b> <b>Hak-hak Masyarakat Adat</b> Rights of Indigenous Peoples	<b>30</b> <b>Pemasaran dan Pelabelan</b> Marketing and Labeling
<b>18</b> <b>Pelatihan dan Pendidikan</b> Training and Education	<b>22</b> <b>Pekerja Anak</b> Child Labor	<b>26</b> <b>Penilaian Hak Asasi Manusia</b> Human Rights Assessment	<b>31</b> <b>Kepatuhan Sosial Ekonomi</b> Socioeconomic Compliance
		<b>27</b> <b>Masyarakat Lokal</b> Local Communities	<b>32</b> <b>Integritas Aset dan Proses Safety</b> Asset Integrity and Process Safety

## KONTAK PERSONAL

### Personal Contact

Laporan keberlanjutan PT Badak NGL telah dikaji dengan teliti untuk memastikan bahwa seluruh aspek material telah tercakup di dalamnya. Laporan keberlanjutan ini pun telah disetujui oleh Direksi. **[102-32]**

*PT Badak NGL's sustainability report has been carefully reviewed to ensure that all material aspects are included. This sustainability report has also been approved by the Board of Directors. **[102-32]***

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau memberikan masukan mengenai isi laporan keberlanjutan ini, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perusahaan pada alamat kontak berikut **[102-53]**:

*To get more information or to give any advice and input regarding the contents of this sustainability report, stakeholders can contact the Company at the following contact address **[102-53]**:*



#### PT Badak NGL

Wisma Nusantara Lantai 9  
Jalan M. H. Thamrin 59  
Jakarta 10350, Indonesia

Telp: (+62 21) 31930243, 31936317  
Fax: (+62 21) 3142974  
Email: infocenter@badaklng.co.id

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

### Stakeholders Inclusiveness

PT Badak NGL telah mengidentifikasi seluruh pemangku kepentingan dan juga mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci berdasarkan hasil analisis risiko. Pihak-pihak pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan masukan dari seluruh unit kerja. **[102-42]**

*PT Badak NGL has identified all stakeholders and also identified key stakeholders based on the results of the risk analysis. Stakeholder parties are identified based on input from all work units. **[102-42]***

Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dibina melalui berbagai kegiatan. Frekuensi setiap kegiatan berbeda-beda, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang relevan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai bidang tugas masing-masing. **[102-43]**

*Good relations with stakeholders are fostered through various activities. The frequency of each activity varies depending on the purpose of the activity and the stakeholders involved. Fostering relationships with each relevant stakeholder is carried out by work units in the Company, according to their respective fields of work. **[102-43]***

**Daftar Pemangku Kepentingan [102-40][102-44]**

**List of Key Stakeholder [102-40][102-44]**

<b>Pemangku Kepentingan Stakeholders</b>	<b>Perhatian &amp; Harapan Concerns and Expectations</b>	<b>Pelibatan &amp; Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach</b>	<b>Frekuensi Frequency</b>	<b>Hasil Result</b>
<p>Pemegang Saham (PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Pedeve Indonesia, Vico Indonesia, Total E&amp;P Indonesia)</p> <p><i>Shareholders (PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Pedeve Indonesia, Vico Indonesia, Total E&amp;P Indonesia)</i></p>	<p>Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal</p> <p><i>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</i></p>	<p>RUPS</p> <p>GMOS</p>	<p>2 kali setahun dengan RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan</p> <p><i>Twice in a year and the Extraordinary GMOS is held as needed</i></p>	<p>Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revised Budget, Laporan Audit Tahunan, dan KPI Perusahaan</p> <p><i>Approval of Accountability Report on Annual Operational Results, Proposals of Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report, and the Company KPI</i></p>
<p>Produser Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pertamina Hulu Mahakam</li> <li>Chevron Indonesia</li> <li>ENI Muara Bakau</li> <li>Pertamina Hulu Sanga-Sanga</li> <li>Pertamina Hulu Kalimantan Timur</li> </ul> <p><i>Gas Producers:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Pertamina Hulu Mahakam</i></li> <li><i>Chevron Indonesia</i></li> <li><i>ENI Muara Bakau</i></li> <li><i>Pertamina Hulu Sanga-Sanga</i></li> <li><i>Pertamina Hulu Kalimantan Timur</i></li> </ul>	<p>Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal</p> <p><i>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat dengan Produser Gas</li> <li><i>Gas Producers meeting</i></li> <li>Rapat Koordinasi Gas</li> <li><i>Gas Coordination Meeting</i></li> <li>Rapat Pra-Program Pengiriman Tahunan, Rapat Program Pengiriman Tahunan, Rapat Tengah Tahun, Ship shore meeting</li> <li><i>Pre-Annual Delivery Program (Pre-ADP) Meeting, ADP Meeting, Mid Year Meeting, Ship shore meeting</i></li> </ul>	<p>Sebulan sekali</p> <p><i>Monthly</i></p> <p>Sebulan sekali</p> <p><i>Monthly</i></p> <p>Setahun sekali untuk setiap rapat</p> <p><i>Yearly for each meeting</i></p>	<p>Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG</p> <p><i>Coordination for gas supply and realization of LNG production</i></p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Hasil Result
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengawasan pengoperasian kilang</li> <li>Supervise the operation of the plant</li> <li>Mengoptimalkan perencanaan biaya operasi</li> <li>Optimizing planning of operating costs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan dan pertanggungjawaban anggaran</li> <li>Budget approval and accountability</li> <li>Audit</li> <li>Audit</li> </ul>	Minimal empat kali setahun At least four times a year	Anggaran yang disetujui Approved budget
Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	Mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk kepentingan negara Optimizing the use of assets for the benefit of the state	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat koordinasi dan Physical Asset Checking</li> <li>Coordination meeting and Physical Asset Checking</li> </ul>	Minimal setahun sekali At least once a year	Laporan Harta Benda Modal (HBM) dan Harta Benda Inventaris (HBI) Capital Property Report and Inventory Property
PT Pertamina (Persero) Direktorat Pemasaran Korporat, JMG, serta Divisi Perkapalan PT Pertamina (Persero) Directorate of Corporate Marketing, JMG, and Shipping Division	Sebagai penjual dan perencana penjualan produk serta pengelola dermaga TUKS: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal dan taat aturan As Seller, Product off take planning, and Harbour Operator: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule and compliance to regulation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat dengan Direktorat Gas &amp; EBT</li> <li>Meeting with Directorate Gas &amp; EBT</li> <li>Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan Ship shore meeting dengan JMG</li> <li>Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting with JMG</li> <li>Rapat Perencanaan &amp; Penjadwalan dengan JMG</li> <li>Planning &amp; Scheduling meeting with JMG</li> <li>Rapat Operasi Kapal dengan JMG</li> <li>Ship Operation meeting with JMG</li> <li>Rapat dengan Direktorat Pengapalan, Dermaga, dan Komunikasi</li> <li>Meeting with Directorate Shipping, Terminal, and Communication</li> </ul>	Sesuai permintaan As per request  Setahun sekali untuk setiap rapat Yearly for each meeting  Sebulan sekali Monthly  Sebulan sekali Monthly  Sesuai kebutuhan As needed	Koordinasi perencanaan dan program Coordination for several specific plans and program  Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG Coordination for gas supply and realization of LNG production  Koordinasi terkait pemenuhan regulasi Coordination related to regulatory compliance
Pembeli Buyers	Keselamatan, keandalan, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal Safety, reliability, product quality, product loading as per schedule	Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan Ship shore meeting dengan JMG Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting with JMG	Setahun sekali untuk setiap rapat Yearly for each meeting	Perencanaan pengapalan, update informasi kejadian di kapal dan di darat Shipment planning, update of information in the vessel as well as on land

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Hasil Result
<p>Pemerintah Government</p>	<p>Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan</p> <p><i>Compliance to regulations, safety, health, environmentally friendly operation, income (taxes and revenue), and the implementation of CSR</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkomunikasi untuk update peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/ pengajuan perizinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal</li> <li><i>Communicating to update regulation, development of new regulation (if requested), extension or submission permits, inspection for regulatory compliance assurance, and settlement of some legal issues</i></li> <li>Mengikuti berbagai event yang diselenggarakan pemerintah</li> <li><i>Participating in every government related events</i></li> <li>Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR</li> <li><i>Development Plan meeting and SKPD Forum for CSR Coordination</i></li> </ul>	<p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Sekali setahun <i>Yearly</i></p>	<p>Kelengkapan perizinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR</p> <p><i>Completeness of licenses and certification, regulatory compliance, alignment of CSR programs</i></p>
<p>Pekerja Employees</p>	<p>Keselamatan, kesehatan, keamanan, kesejahteraan (termasuk gaji dan manfaat/ tunjangan), pengembangan karir, jaminan kerja, fasilitas untuk keluarga</p> <p><i>Safety, health, security, welfare (including salary &amp; benefits), career development, job security, facilities for family</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan PKB dengan Serikat Pekerja</li> <li><i>The establishment of CLA with Labor Union</i></li> <li>Forum Bipartit dan LKS Bipartit dengan Serikat Pekerja</li> <li><i>Bipartite forum and Bipartite Coordination Body meeting with Labor Union</i></li> <li>Rapat P2K3</li> <li><i>Meeting with Employees' Representatives for OH&amp;S and SHEQ Committee</i></li> <li>SHEQ Committee</li> </ul>	<p>Sekali dalam 2 tahun <i>Once in two years</i></p> <p>Sesuai kebutuhan <i>As needed</i></p> <p>Sedikitnya 12 kali dalam setahun <i>Minimal 12 times a year</i></p> <p>Sedikitnya 4 kali dalam setahun <i>Minimal 4 times a year</i></p>	<p>Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif <i>Supportive work climate and family environment</i></p>
<p>Kontraktor dan Pemasok Contractors &amp; Suppliers</p>	<p>Kelangsungan kemitraan usaha</p> <p><i>Sustainability of work relations</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi Kebijakan</li> <li><i>Awareness raising on policies</i></li> <li>Suppliers Day</li> </ul>	<p>Sesuai kebutuhan <i>As needed</i></p> <p>Sekali setahun <i>Yearly</i></p>	<p>Kerja sama yang baik <i>Good cooperation</i></p>
<p>Masyarakat Sekitar Surrounding Community</p>	<p>Keselamatan, kesehatan, operasi ramah lingkungan, serta peningkatan dan penguatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</p> <p><i>Safety, health, environmentally friendly operation, and improvement on social and economic condition (including community empowerment)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Forum CSR</li> <li><i>CSR Forum</i></li> <li>Forum Komunikasi Sosial</li> <li><i>Cooperation with NGOs</i></li> </ul>	<p>Triwulan <i>Quarterly</i></p> <p>Setiap bulan <i>Monthly</i></p>	





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate  
Governance*



- 50** **Struktur Tata Kelola Perusahaan**  
*Good Corporate Governance Structure*
- 51** **Rapat Umum Pemegang Saham**  
*General Meeting of Shareholders*
- 52** **Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*
- 52** **Direksi**  
*Board of Directors*
- 55** **Risiko Bisnis dan Tanggung Jawab SHEQ**  
*Business Risk and SHEQ Responsibility*
- 64** **Etik**  
*Ethics*



# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance Structure

PT Badak NGL menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. **[102-22]**

Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. **[102-18]**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit untuk membantu menjalankan tugas pengawasannya.

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan, Direksi membentuk fungsi dan komite, yaitu Corporate Secretary, Internal Audit Department (IAD), Komite Etik, Komite Investigasi, dan Komite GCG.

PT Badak NGL mengimplementasikan sistem manajemen K3, lingkungan, dan mutu, dengan Director & COO berperan sebagai Ketua (Penanggung Jawab atau Pemilik Sistem). Director & COO kemudian mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pemeliharaan sistem kepada Senior Manager SHE&Q, yang berperan sebagai *Management Representative*. **[102-19]**

Kegiatan CSR dikoordinasikan oleh Manager Media/CSR/ External Relations yang bertanggung jawab kepada Senior Manager Corporate Communication di bawah Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada President Director & CEO. **[102-20]**

Tata kelola keuangan dikoordinasikan oleh Senior Manager F&A (Finance & Accounting) yang bertanggung jawab kepada Director & COO. Senior Manager F&A mengelola sistem keuangan yang terkait dengan operasional PT Badak NGL.

*PT Badak NGL implements a structure of Good Corporate Governance that is generally applicable to limited liability companies in Indonesia. **[102-22]***

*Such a structure consists of a General Meeting of Shareholders as the supreme organ of the Company, followed by the Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), as well as Audit Committee under the BOC and BOD. **[102-18]***

*The General Meeting of Shareholders (GMOS) has the highest and ultimate authority in the corporate governance structure. The Board of Commissioners is the organ in charge of monitoring the course of the Company in accordance with its Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners appoint the Audit Committee to assist in the supervisory duties.*

*While the Board of Directors is the organ fully responsible for running the Company to achieve its purposes and objectives, and for representing the Company for various purposes. In discharging its duties to manage the Company, the Board of Directors has established committees and special functions, such as Internal Audit Unit, Ethics Committee, Investigation Committee, and GCG Committee.*

*PT Badak NGL implements OHS management system, environment, and quality, with Director & COO acting as Chairman (Responsible or System Owner). Director & COO then delegates the task and system maintenance responsibilities to SHE&Q Senior Manager, who acts as Management Representative. **[102-19]***

*CSR activities are coordinated by Media/CSR/External Relations Manager who is responsible to Corporate Communications Senior Manager under Corporate Secretary, who is directly responsible to the President Director & CEO. **[102-20]***

*Financial management is coordinated by F&A (Finance & Accounting) Senior Manager who is responsible to Director & COO. F&A Senior Manager manages the financial system associated with PT Badak NGL operations.*

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui rencana operasional dan proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. **[102-21]**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) at PT Badak NGL is held at least twice a year, comprising of a GMS to approve the operation plan and proposed budget of the Company for the following year, and another GMS that reports the operating results of the Company. Through the GMS, shareholders provide input to the Board of Directors, discuss the performance of the Directors and Commissioners, as well as their remuneration policy. **[102-21]***

*At the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors presents the annual report and financial statements that have been reviewed by the Board of Commissioners for the approval and ratification of the GMS.*





# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perusahaan, baik dalam hal pengawasan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya, melainkan murni didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan. Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana harian atau Chief Executive Officer (CEO). [102-24][102-25]

*The Commissioner Board is responsible for monitoring the Company's management process in policy making, as well as to advise the Board of Director to make decisions that are aligned with the Company's vision.*

*The members of the Commissioner Board are selected from the stakeholders' representatives. As stipulated in the two tier system in Indonesia, the President Commissioner is not a Chief Executive Officer (CEO). [102-24][102-25]*

# DIREKSI

## Board of Directors

Direksi adalah organ Tata Kelola Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham. [102-26]

Penyeleksian dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya. Akan tetapi, untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal, horizontal, maupun karena pernikahan. [102-24][102-25]

*The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is responsible for the management of the Company, the determination of strategy and policies of the Company, as well as the leadership of the Company's day-to-day operation towards achieving its vision and mission. The Board of Directors is directly responsible to the General Meeting of Shareholders. [102-26]*

*PT Badak NGL does not consider gender or other diversity indicators in the selection of candidates and the appointment of the Board of Directors. To avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related by blood to each other, neither to members of the Board of Commissioners nor to Shareholders down to the third degree, whether vertically, horizontally, or through marriages. [102-24][102-25]*

## Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI yang termasuk di dalamnya indikator kinerja SHEQ & sosial, pengelolaan & integritas kilang, pengelolaan keuangan, rencana strategi bisnis, organisasi & personalia, serta praktik bisnis. Hasil penilaian KPI diajukan untuk ditetapkan di RUPS. [102-28]

## BOD Performance

*The performance of the BOD is evaluated by the BOC on the basis of KPI achievements that include indicators for performances in SHEQ & social, the management and integrity of plants, strategic business plan, organization and personnel, and business practices. The results of the KPI evaluations are presented in the GMOS. [102-28]*

## Remunerasi

Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh pemegang saham Perusahaan, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain hasil tolak ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators—KPI). **[102-35]**

Dalam menentukan besaran remunerasi bagi Direksi, Perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham. **[102-36]**

Perusahaan hanya berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei konsultan independen dan usulan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya. **[102-37]**

### Komposisi Badan Tata Kelola **[102-22]**

#### Composition of Board Governance **[102-22]**

Nama Name	Eksekutif/Non Eksekutif Executive/Non Executive	Independen Independent	Masa Jabatan Tenure	Jenis Kelamin Sex	Stakeholder
Suwahyanto	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak 18 Februari 2019 Since February 18, 2019	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Andri Kumala	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak 18 Februari 2019 Since February 18, 2019	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Andiasena	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak 25 Oktober 2018 Since October 25, 2018	Laki-laki Male	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Stephane Pautard	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak 14 Oktober 2016 Since October 14, 2016	Laki-laki Male	TOTAL E&P Indonesia
Didik Sasongko Widi	Eksekutif Executive	-	Sejak Juli 2017 Since July 2017	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Gitut Yuliaskar	Eksekutif Executive	-	Sejak Februari 2018 Since February 2018	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Sugita	Non Eksekutif Non Executive	Independen Independent	Sejak 16 Februari 2017 Since February 16 2017	Laki-laki Male	-
Agus Haryanto	Non Eksekutif Non Executive	Independen Independent	Sejak Juli 2011 Since July 2011	Laki-laki Male	-
Betantyo Madyantoro	Non Eksekutif Non Executive	Independen Independent	Sejak 14 Februari 2019 Since February 14, 2019	Laki-laki Male	-

## Remuneration

Remuneration for members of the Board of Directors is determined by the shareholders of the Company, taking into consideration a number of factors, namely the result of benchmarking to other companies with similar business and the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (KPI). **[102-35]**

In determining the amount of remuneration for the Board of Directors, the Company uses the services of an independent consultant to conduct a market survey on the pay scales of peer executives and directors in various companies that operate in the same industry in Indonesia. The proposed remuneration scale is then submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders. **[102-36]**

The Company merely consults with Shareholders to determine the amount of remuneration for the Directors, on the basis of a survey by an independent consultant and the proposal of the Board of Commissioners as previously discussed. **[102-37]**

Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau Chief Executive Officer (CEO). CEO dijabat oleh President Director. [102-23]

#### **Proses Pemilihan dan Penunjukkan Organ GCG [102-24]**

- Dewan Komisaris dan Direksi  
Proses pemilihan dan penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham, didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan tanpa mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya.
- Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris
- Corporate Secretary dan Internal Audit Senior Manager diangkat oleh Direksi
- Anggota Komite Etik terdiri dari:
  1. Ketua: Internal Audit Senior Manager
  2. Wakil Ketua: HR&D Senior Manager
  3. Sekretaris: Staf HR&D Department atau Internal Audit Department
  4. Anggota: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Turnaround Manager, Finance & Treasury Manager, dan Media/CSR/ External Relation ManagerAnggota Komite Etik diangkat oleh Direksi.
- Anggota Komite Investigasi terdiri dari:
  1. Ketua: Internal Audit Senior Manager
  2. Wakil Ketua: HR&D Senior Manager
  3. Sekretaris: Staf HR&D Department atau Internal Audit Department
  4. Anggota Tetap: HR Service Manager, Legal Manager, dan Security Manager
  5. Anggota Tidak Tetap: Senior Manager lainnya, Atasan Pekerja yang disangka bersalah, dan Perwakilan Serikat Pekerja (apabila Pekerja yang disangka bersalah merupakan anggota Serikat Pekerja)

Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota Tetap Komite Investigasi diangkat oleh Direksi.

*In line with the two-tier management system that prevails in Indonesia, the President Commissioner of PT Badak NGL is not the Chief Executive Officer responsible for day-to-day operations. The role of CEO is assumed by the President Director. [102-23]*

#### **Selection and Appointment of the GCG Organs [102-24]**

- *Board of Commissioners and Board of Directors*  
*The selection and appointment of Commissioners and Directors are made by the Shareholders, based on the amount of representation of shareholders in the Company, without any consideration over gender or any other discriminatory factors.*
- *Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners.*
- *The Corporate Secretary and Internal Audit Senior Manager are appointed by the BOD.*
- *Members of the Ethics Committee comprise of:*
  1. *Chair: Internal Audit Senior Manager*
  2. *Vice Chair: HR&D Senior Manager*
  3. *Secretary: Staff from HR&D Department or Internal Audit Department*
  4. *Members: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Turnaround Manager, Accounting Operation Manager, and Media/CSR/*  
*Members are appointed by the BOD.*
- *Members of the Investigation Committee comprise of:*
  1. *Chair: Audit Senior Manager*
  2. *Vice Chair: HR&D Senior Manager*
  3. *Secretary: Staff from HR&D Department or Internal Audit Department*
  4. *Permanent Members: HR Service Manager, Legal Manager, and Security Manager.*
  5. *Non-permanent Members: Other Senior Managers, Superior of the Alleged Employees, and Representatives of the Labor Union (in case where the alleged employees is a union member)*

*The Chair, Vice Chair, Secretary and Permanent Members of the Investigation Committee are appointed by the BOD.*



## RISIKO BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SHEQ

### *Business Risk and SHEQ Responsibility*

Direksi dan Manajemen Senior bertanggung jawab dalam pengelolaan aspek SHEQ, ekonomi dan sosial. Untuk itu, Direksi dan Manajemen Senior mengikuti pengembangan dan peningkatan pengetahuan melalui berbagai macam forum dan seminar dalam bidang kepemimpinan, manajemen, SHEQ dan CSR. Sebagai bagian dari Emergency Response Team, mereka juga mengikuti pelatihan penanggulangan keadaan darurat. Direksi dan Manajemen Senior juga mengikuti pelatihan investigasi insiden dan pelatihan lain yang dipersyaratkan sesuai Sistem Manajemen Perusahaan. **[102-27]**

Manajemen puncak di Perusahaan bertanggung jawab atas evaluasi risiko bisnis, yaitu segala risiko yang terkait langsung dengan keberlangsungan Perusahaan. Risiko bisnis ini dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: **[102-29]**

- **Risiko Strategis**, yang meliputi risiko terkait kebijakan Pemerintah dalam hal minyak dan gas;
- **Risiko Finansial**, yang meliputi risiko terkait kondisi likuiditas Perusahaan;
- **Risiko Operasional Internal** yang diakibatkan aktivitas kilang, yang meliputi kejadian-kejadian yang dapat berdampak langsung terhadap keberlanjutan produksi LNG dan LPG, seperti kebakaran, ledakan di unit produksi, dan gangguan radio atau *trunking system* yang mematikan sistem komunikasi; dan **[102-26]**
- **Risiko Operasional akibat pengaruh eksternal** seperti unjuk rasa masyarakat dan bencana alam. Perusahaan menginformasikan paparannya terhadap

*The Board of Directors and Senior Management are responsible for managing SHEQ, economic, and social-related aspects. To that end, Directors and Senior Managers undertake training and refresher programs through various forums and seminars in leadership, management, SHEQ and CSR. As part of the Emergency Response Team, they also undergo training in crisis and emergency management. The Board Directors and Senior Management also receive training in investigating incidents as well as other trainings required by the Company Management System. **[102-27]***

*The top management of the Company is responsible for evaluating business risks, namely all risks that are directly related to the Company's business continuity. The Company's business risks are divided into four categories, namely: **[102-29]***

- **Strategic Risk**, which covers risks that are related to government policies in oil and gas matters;
- **Financial Risk**, which covers risks that are related to the condition of the Company's liquidity;
- **Internally Driven Operational Risk**, caused by plant activities, which includes incidents that can have a direct impact on the sustainability of LNG and LPG production, such as fires, explosions in production units, and radio interference or *trunking systems* that shut down communication systems; and **[102-26]**
- **Operational risk due to external influences** such as community demonstrations and natural disasters. The Company informs its exposure to relevant business

No.	Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
1.	<p><b>Penurunan pasokan gas umpan</b></p> <p><i>Declined of feed gas supply</i></p>	<p>Pasokan gas umpan dari sumur (<i>field</i>) yang ada berkurang cukup signifikan. Penurunan gas umpan menyebabkan produksi LNG menurun, kelebihan <i>man power</i> dan Penurunan <i>Plant thermal efficiency</i> (PTE). Lebih lanjut, dalam beberapa tahun terakhir, komposisi gas umpan lebih <i>lean</i> yang akan berdampak pada tidak terpenuhinya spesifikasi pembeli.</p> <p><i>The supply of feed gas from wells (fields) is significantly declined. This causes a decline in LNG production, excess man power and decreasing in thermal efficiency (PTE). Furthermore, in recent years, the composition of feed gas is leaner which will have an impact on non-fulfillment of buyer specifications.</i></p>
2.	<p><b>Kejadian katastrofik di kilang</b></p> <p><i>Catastrophic events at plants</i></p>	<p>Risiko menyeluruh yang dihadapi kilang dalam hal kejadian katastrofik (seperti kebakaran, dan ledakan) yang dapat mengakibatkan korban jiwa maupun kerusakan berat terhadap fasilitas kilang.</p> <p><i>Overall risks faced by the plant in terms of catastrophic events (such as fire and explosion) that can result in fatalities or heavy damage to the plant facilities.</i></p>
3.	<p><b>Masalah utama pada fasilitas hulu</b></p> <p><i>Big problems with upstream facilities</i></p>	<p>Masalah besar pada fasilitas Produksi Gas Hulu.</p> <p><i>Big problems with the Upstream Gas Production facility</i></p>
4.	<p><b>Potential High LNG Inventory</b></p> <p><i>Potential High LNG Inventory</i></p>	<p>Potensi persediaan LNG yang tinggi dapat terpicu oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketidakpastian komitmen kontrak penjualan, pada saat sebagian besar penjualan LNG jangka panjang mendekati akhir masa berlakunya. Kondisi pasokan LNG yang berlebihan belakangan ini serta turunnya harga minyak bumi/gas, sedangkan rencana pengiriman kargo LNG untuk pasar <i>spot</i> sangat tergantung pada <i>seller representative</i>.</li> <li>• Kebijakan Migas Nasional yang mengurangi ekspor LNG setelah tahun 2015, yang dapat berpengaruh terhadap pembatasan kuota izin ekspor untuk pengiriman pasar <i>spot</i>, penundaan pengapalan, dan pada gilirannya peningkatan persediaan LNG. Lemahnya infrastruktur domestik saat ini juga dapat menghambat pemanfaatan LNG.</li> <li>• Segala kejadian di kilang, yang dapat berpengaruh terhadap tingkat maksimum persediaan LNG pada Tangki Penyimpanan LNG.</li> <li>• Kondisi persediaan LNG yang tinggi berpengaruh terhadap hasil penjualan LNG dan keberlanjutan operasional kilang.</li> </ul> <p><i>The high potential of LNG inventories can be triggered by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Uncertainty in shipments that have not been committed, when most long-term LNG sales are nearing the end of the expiration period, the current LNG supply conditions are overdue and oil/gas prices have fallen, while plans for LNG cargo shipments for the spot market are highly dependent on seller representative.</i></li> <li>• <i>National Oil and Gas Policy which reduces LNG exports after 2015, which can affect the export permit quota restrictions for spot market shipments, postponement of shipments, and the increase of LNG supplies. The current weak domestic infrastructure can also hamper LNG utilization.</i></li> <li>• <i>All at the plant, which can affect the maximum level of LNG inventory in the LNG Storage Tank.</i></li> <li>• <i>The high amount of LNG inventories influences the results of LNG sales and plant operational sustainability.</i></li> </ul>

<p><b>Penanganan Risiko &amp; Mekanisme Pengendalian</b> <i>Risk Treatment &amp; Control Mechanisms</i></p>	<p><b>Pihak Terdampak selain PT Badak NGL</b> <i>Main Impacted Parties other than PT Badak NGL</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengimplementasikan mode operasional dual <i>Higher Heating Value</i> (HHV).</li> <li>Berkoordinasi dengan Produsen gas terkait dengan penurunan pasokan gas umpan dan menganalisis rencana jangka panjang dalam <i>5 Years Business Plan</i>.</li> <li>Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadi ketidaksesuaian spesifikasi yang diminta oleh pelanggan.</li> <li>Meningkatkan strategi keandalan kilang.</li> <li>Reorganisasi untuk mengakomodir kelebihan <i>man power</i>.</li> <li>Program penyaluran tenaga kerja ke pihak ketiga (<i>secondment</i>).</li> </ul> <p><i>Implement dual Higher Heating Value (HHV) operational modes.</i></p> <p><i>Coordinate with gas producers associated with a decline in feed gas supply and analyze the long-term plan in 5 Years Business Plan.</i></p> <p><i>Negotiate with the customer in the event of non-compliance demanded by customers.</i></p> <p><i>Improve plant reliability strategies.</i></p> <p><i>Reorganization to accommodate excess manpower.</i></p> <p><i>Workforce distribution program to third parties (secondment).</i></p>	<p>Pemerintah Kota Bontang &amp; Masyarakat, Produsen Gas, Pelanggan, Pertamina JMG, Pemegang Saham</p> <p><i>The Regional Government of the City of Bontang &amp; Community, Gas Producers, The customer, Pertamina JMG, Shareholders.</i></p>
<p><b>Studi Quantitative Risk Assesment (QRA)</b> telah disiapkan dengan rekomendasi yang telah ditindaklanjuti.</p> <p><i>Quantitative Risk Assessment (QRA) studies have been prepared with recommendations that have been followed up.</i></p>	<p>Seluruh Pemangku Kepentingan</p> <p><i>All Stakeholders</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur untuk <i>train shutdown</i> secara normal maupun <i>emergency</i> (genting).</li> <li>Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadinya penurunan volume produksi LNG yang akan berakibat pada keterlambatan pengiriman.</li> </ul> <p><i>Procedure for train shutdown in a normal or emergency conditions.</i></p> <p><i>Negotiate with customers in the event of a decrease in the volume of LNG production which will result in late delivery.</i></p>	<p>Produsen Gas, Pengangkut, Pertamina JMG, Pelanggan</p> <p><i>Gas Producer, Transporter, Pertamina JMG, Customer</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan Perusahaan dalam Proyek Pengangkutan LNG sebagai Pemasok LNG. LNG digunakan dalam dua sistem pembakaran pada alat pengangkut pelanggan.</li> <li>Membangun fasilitas baru untuk stasiun pengisian ISO Tank LNG mengingat bisnis ini akan tumbuh pesat.</li> <li>Menentukan Rencana Kontinjensi untuk pengapalan bersama JMG (Pertamina) dan pihak Produsen.</li> <li>Menentukan Panduan guna memitigasi kondisi <i>High LNG Inventory</i> (SI/ BP13/58-004)</li> <li>Memanfaatkan Dock 3 untuk pengapalan LNG dalam skala yang lebih kecil.</li> <li>Meningkatkan strategi keandalan peralatan.</li> </ul> <p><i>Involving the Company in LNG Transport Projects as LNG Suppliers. LNG is used in two combustion systems in customer anchoring devices.</i></p> <p><i>Build new facilities for LNG ISO Tank filling stations considering that the business will grow rapidly.</i></p> <p><i>Determine a Contingency Plan for shipment with JMG (Pertamina) and its producers</i></p> <p><i>Determine the guidelines for mitigating the conditions of the high LNG inventory (SI/ BP13/58-004)</i></p> <p><i>Using Dock 3 for LNG shipping on a smaller scale.</i></p> <p><i>Improve the strategy of equipment reliability.</i></p>	<p>Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah, Produsen Gas, Pemegang Saham</p> <p><i>The Government of Indonesia, the Regional Government of the City of Bontang, Gas Producers, &amp; Shareholders.</i></p>



No.	Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
5.	<p><b>Ancaman besar terhadap keamanan</b></p> <p><i>Major Security Threat</i></p>	<p>Kemungkinan kerusakan pada fasilitas produksi kilang, hilangnya kesempatan untuk produksi, ketidakmampuan untuk memenuhi kontrak LNG, dll.</p> <p><i>Possible damage to plant production facilities, loss of opportunities for production, inability to fulfill LNG contracts, etc.</i></p>
6.	<p><b>Hilangnya pengetahuan dan keahlian personel PT Badak NGL</b></p> <p><i>Lack of competence and expertise of PT Badak NGL's personnel</i></p>	<p>Hilangnya pengetahuan dan keahlian berdampak pada produksi, keandalan, keamanan, dan efisiensi kilang LNG. hal ini dipicu dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejumlah Pekerja PT Badak NGL memasuki masa pensiun.</li> <li>• Beberapa Pekerja PT Badak NGL diperbantukan untuk mendukung bisnis komersil PT Badak NGL.</li> <li>• Banyak kilang LNG mulai beroperasi dalam 5 hingga 10 tahun mendatang. Kilang LNG tersebut dapat merekrut Pekerja PT Badak NGL.</li> </ul> <p><i>Lack of competence and expertise has an impact on the production, reliability, safety and efficiency of the LNG plant. This is triggered from:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Numerous of PT Badak NGL employees are retiring.</li> <li>• Numerous of PT Badak NGL employees are seconded to support PT Badak NGL's commercial business.</li> <li>• Numerous LNG plants are operational within the next 5 to 10 years. The new LNG Plant can recruit PT Badak NGL employees.</li> </ul>
7.	<p><b>Perubahan mekanisme pengesahan anggaran tahunan</b></p> <p><i>Changes in the annual budget approval mechanism</i></p>	<p>Persetujuan anggaran tahunan oleh <i>stakeholder</i> terkait tertunda karena membutuhkan proses birokrasi yang panjang dan berjenjang sehingga menyebabkan tertundanya program Perusahaan.</p> <p><i>Approval of the annual budget by related stakeholders is delayed because it requires a long bureaucratic process and tiered, causing delays in the Company program</i></p>

<b>Penanganan Risiko &amp; Mekanisme Pengendalian</b> <i>Risk Treatment &amp; Control Mechanisms</i>	<b>Pihak Terdampak selain PT Badak NGL</b> <i>Main Impacted Parties other than PT Badak NGL</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikasi ISPS pada Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) .</li> <li>• Rencana Pengamanan Fasilitas Pelabuhan.</li> <li>• <i>Masterplan</i> Pengamanan.</li> <li>• Patroli Pengamanan.</li> <li>• Prosedur Pengamanan Gawat Darurat.</li> <li>• Bantuan dari Tentara Nasional Indonesia (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud 002 Bontang, DANPOSAL) dan Kepolisian Bontang dalam hal gawat darurat.</li> <li>• Latihan ISPS rutin bersama pemangku kepentingan pelabuhan (Syahbandar, Pelindo, Kepolisian, TNI, dsb.).</li> <li>• MOU Kesiapan Gawat Darurat Industri di Bontang.</li> <li>• Latihan gawat darurat dalam hal terjadi serangan teroris, ancaman serangan udara dan ancaman bom.</li> <li>• Sertifikasi lahan.</li>   <li>• <i>ISPS Certification for Own-Interest Terminals (TUKS) .</i></li> <li>• <i>Port Facility Security Plan.</i></li> <li>• <i>Security Masterplan.</i></li> <li>• <i>Security Patrol.</i></li> <li>• <i>Emergency Safety Procedure.</i></li> <li>• <i>Assistance from the Indonesian Armed Forces (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud 002 Bontang, DANPOSAL) and Bontang Police in case of emergency.</i></li> <li>• <i>Routine ISPS training with port stakeholders (Harbourmaster, Pelindo, Police, TNI, etc.).</i></li> <li>• <i>MOU for Industrial Emergency Preparedness in Bontang</i></li> <li>• <i>Emergency training in the event of a terrorist attack, threats of air strikes and bomb threats.</i></li> <li>• <i>Land certification.</i></li> </ul>	<p>Seluruh Pemangku Kepentingan</p> <p><i>All Stakeholders</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan program <i>knowledge management sharing</i>.</li> <li>• Pengembangan Pekerja dengan mentransfer pengetahuan dari pengalaman &amp; Pekerja yang kompeten, seperti program suksesi, rotasi dan <i>assignment</i>.</li> <li>• Menstandarisasi kompetensi Pekerja melalui sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di PT Badak NGL.</li> <li>• Program pertukaran Pekerja antara Pertamina dan PT Badak NGL untuk meningkatkan kompetensi.</li> <li>• Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan tertentu.</li>   <li>• <i>Implement knowledge management sharing programs.</i></li> <li>• <i>Employee Development by transferring knowledge from experience &amp; competent Employees, such as succession, rotation and assignment programs.</i></li> <li>• <i>Standardize Employee competencies through Institute for Certification of Competencies (LSP) at PT Badak NGL.</i></li> <li>• <i>Employees exchange program between Pertamina and PT Badak NGL to improve competence.</i></li> <li>• <i>Build partnerships with particular educational institutions.</i></li> </ul>	<p>Produsen, Pemegang Saham, Pertamina JMG, Pelanggan</p> <p><i>Gas Producer, Shareholders, Pertamina JMG, Customer</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi yang baik dengan SKK Migas &amp; Produsen Gas serta pihak terkait mengenai proses penganggaran alokasi <i>cash call</i>.</li> <li>• Perencanaan komprehensif dalam menyusun/menyiapkan anggaran tahunan yang diusulkan.</li> <li>• Secara ketat memantau penyerapan anggaran tahunan.</li> <li>• Mengendalikan &amp; memastikan semua AFI (<i>Advance Fund Invoice</i>) yang dikirim ke Produsen Gas telah ditindaklanjuti.</li> <li>• Persiapan awal dokumen <i>cash call</i> ke Produsen Gas.</li>   <li>• <i>Good coordination with related parties regarding the cash call allocation budgeting process.</i></li> <li>• <i>Comprehensive planning in compailing/preparing the proposed annual budget.</i></li> <li>• <i>Strictly monitor of annual budget absorption.</i></li> <li>• <i>Control &amp; ensure that all AFI (Advance Fund Invoice) sent to Gas Producers are followed up.</i></li> <li>• <i>Initial preparation of cash call documents to Gas Producers</i></li> </ul>	<p>Produsen Gas, Pemegang Saham</p> <p><i>Gas Producer, Shareholders.</i></p>



No.	Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
8.	<p><b>Keandalan kilang</b></p> <p><i>Plants reliability</i></p>	<p>Peralatan yang dioperasikan di kilang semakin tua sehingga berpengaruh pada keandalan kilang dalam proses produksi LNG.</p> <p><i>The equipment operated at the plant are ageing so that it affects the plant reliability in the LNG production process.</i></p>
9.	<p><b>Penurunan <i>Static Water Level</i> (SWL) pada sumur air PT Badak NGL</b></p> <p><i>Declining Static Water Level (SWL) at PT Badak NGL water wells</i></p>	<p>Setelah memanfaatkan air tanah sebagai sumber air tawar selama lebih dari 40 tahun, <i>Static Water Level</i> (SWL) pada Sumur Air PT Badak NGL cenderung menurun. Masalah ini akan berdampak pada ketersediaan sumber air untuk fasilitas kilang dan komunitas.</p> <p><i>After using groundwater as a source of fresh water for more than 40 years, the Static Water Level (SWL) in the PT Badak NGL Water Well tends to decline. This problem will have an impact on the availability of water sources for plants and community facilities.</i></p>
10.	<p><b>Perubahan pada <i>shareholder agreement</i> dan <i>principle of agreement</i></b></p> <p><i>Changes in the shareholder agreement and the principle of agreement</i></p>	<p>Perubahan ini membuka peluang bagi Perusahaan untuk mentransformasikan diri sebagai <i>Profit Company</i>. Namun disisi lain pihak yang berkepentingan menjadi semakin banyak dimana masing-masing memiliki <i>needs</i> dan <i>expectations</i> yang perlu dikelola.</p> <p><i>This change opens up opportunities for the Company to transform itself as a Profit Company. But on the other hand there are more and more interested parties where each has needs and expectations that need to be managed.</i></p>

<b>Penanganan Risiko &amp; Mekanisme Pengendalian</b> <i>Risk Treatment &amp; Control Mechanisms</i>	<b>Pihak Terdampak selain PT Badak NGL</b> <i>Main Impacted Parties other than PT Badak NGL</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis keandalan dari peralatan di kilang melalui studi <i>Remaining Useful Life (RUL)</i>.</li> <li>Perbaiki <i>SHEQ Performance Indicators (SPI)</i> untuk <i>leading indicator</i> agar dapat menunjang program peningkatan keandalan kilang.</li> <li>Pembentukan <i>Task Force Reliability</i> untuk mereview dan membuat rencana kerja untuk meningkatkan keandalan kilang.</li> </ul> <p><i>Analyzing the reliability of equipment at the plant through the Remaining Useful Life (RUL) study.</i></p> <p><i>Improvement of SHEQ Performance Indicators (SPI) for leading indicators in order to support the plant reliability improvement program.</i></p> <p><i>Establishment of a Task Force Reliability to review and develop work plans to improve plant reliability.</i></p>	<p>Produsen Gas, Pemegang Saham</p> <p><i>Gas Producer, Shareholders.</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurangan konsumsi air untuk masyarakat dan fasilitas publik.</li> <li>Melakukan program efisiensi air dan bernegosiasi dengan pemerintah daerah.</li> <li>Melakukan studi <i>hydrogeological survey</i>.</li> <li>Melakukan <i>well redevelopment</i> dan pemantauan SWL sesuai dengan izin yang ditetapkan.</li> </ul> <p><i>Reduction of water consumption for the community and public facilities.</i></p> <p><i>Conduct water efficiency programs and negotiate with local governments.</i></p> <p><i>Conduct hydrogeological survey studies.</i></p> <p><i>Carry out well redevelopment and SWL monitoring in accordance with the stipulated permits.</i></p>	<p>Dinas Pertambangan dan Energi, Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Daerah, Produsen Gas, Pemegang Saham</p> <p><i>Mining and Energy Agency, Environment Agency, Regional Government, Gas Producer, Shareholders.</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dan memastikan perjanjian-perjanjian yang melibatkan Perusahaan dapat <i>in line</i> dan tidak bertentangan antara satu dengan yang lainnya / meminimalkan potensi disharmonisasi.</li> <li>Memastikan Personel Perusahaan telah memahami dan mampu melaksanakan Standar: "<i>Reasonable and Prudent Operator</i>" dalam melakukan kegiatan pemrosesan gas sebagaimana diwajibkan oleh SKK Migas dan Produsen Gas di dalam <i>Bontang Processing Agreement</i></li> <li>Menyusun standar dan studi kelayakan peralatan atas setiap rencana project optimasi kilang yang ditujukan untuk bisnis, sehingga proyek optimasi kilang tidak mengganggu kegiatan pemrosesan gas.</li> <li>Memperluas dan memastikan cakupan proteksi asuransi kilang selain telah meng-cover risiko kerugian dan kerusakan akibat kegiatan pemrosesan gas, juga telah mencakup risiko akibat kerugian bisnis selain kegiatan <i>gas processing</i>.</li> <li>Membentuk anak perusahaan agar risiko kerugian akibat kegiatan bisnis tidak mengganggu atau berdampak terhadap eksistensi entitas Perusahaan sebagai operator kilang.</li> </ul> <p><i>Coordinate and ensure the agreements involving the Company may in line and do not conflict with each other/minimize the potential for disharmony.</i></p> <p><i>Ensuring the company personnel understand and be able to implement Standard: "Reasonable and Prudent Operator" in conducting the gas processing as required by SKK Migas and gas producer in Bontang Processing Agreement.</i></p> <p><i>Developing equipment standards and feasibility study for each plant optimization project plan intended for business, so the plant optimization project does not interfere with gas processing activities.</i></p> <p><i>Expanding and ensuring coverage of plant insurance protection, in addition to covering the risk of loss and damage due to gas processing activities, also covering risks due to business losses other than gas processing activities.</i></p> <p><i>Establishing a subsidiary so that the risk of loss due to business activities does not interfere with or have an impact on the existence of Company entities as plant operators.</i></p>	<p>Pemerintah Indonesia, Produsen Gas, Pemegang Saham</p> <p><i>The Government of Indonesia, Gas Producers, &amp; Shareholders.</i></p>



risiko bisnis yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, melalui mekanisme yang sama Perusahaan juga menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan langkah-langkah penanggulangan dampak di masa mendatang. **[102-29]**

*risks to all related stakeholders. In addition, using the same mechanism, the Company also receives feedback from the stakeholders, and the feedback is used subsequently to determine future anticipatory measures.* **[102-29]**

Sebagai contoh, Perusahaan melakukan:

- Sosialisasi ke masyarakat melalui forum tahunan, khususnya pada Bulan K3 Nasional;
- Sosialisasi ke pemerintah, khususnya pemerintah daerah;
- Komunikasi dengan para Produsen Gas; dan
- Komunikasi dengan Joint Management Group (JMG) untuk risiko-risiko terkait pembeli, produk, dan pengapalan produk.

*For instance, the Company conducts:*

- *Dissemination to the society through the annual forum, especially during the National OHS Month;*
- *Dissemination to the government, in particular local governments;*
- *Communication with Gas Producers; and*
- *Communication with the Joint Management Group (JMG) for risks related to buyers, products, and the shipping of products.*

Direksi dan Manajemen Senior melakukan *Residual Risk Review* dan *Tinjauan Manajemen (Management Review)* untuk mengkaji efektivitas proses Manajemen Risiko Perusahaan. **[102-30]**

*The Directors and Senior Managers undertake Residual Risk Review and Management Review to assess the effectiveness of the Company's risk management processes.* **[102-30]**

PT Badak NGL melaksanakan rapat *Tinjauan Manajemen* dua kali setahun. **[102-31]**

*PT Badak NGL convenes the Management Review meeting twice in a year.* **[102-31]**



Hal-hal yang penting dan kritis untuk diketahui oleh Direksi disampaikan dari berbagai tingkatan di dalam Perusahaan kepada salah satu dari Vice President (VP) Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, dan Corporate Secretary, yang selanjutnya menyampaikan hal-hal tersebut kepada Direksi untuk dipertimbangkan, misalnya melalui Rapat Koordinasi Kilang yang diselenggarakan sekali seminggu dan Rapat Koordinasi Manajemen yang diselenggarakan sekali sebulan. **[102-33]**

Permasalahan penting yang dikomunikasikan sepanjang tahun 2019 meliputi: **[102-34]**

1. Kinerja dan hal-hal penting terkait SHEQ;
2. Gas umpan, spesifikasi umpan baru, produksi, dan pemuatan produk LNG/LPG;
3. Perizinan serta Perjanjian dengan pemilik aset, pemilik saham, SKK Migas, Pertamina, dan produsen gas;
4. Pemeliharaan aset dan reliabilitas kilang;
5. *Project*;
6. Sumber daya manusia, pengaturan dan organisasinya;
7. Pengendalian, pemantauan anggaran serta kinerja finansial;
8. Insiden, status investigasi dan tindak lanjutnya;
9. Kinerja sosial dan penyelesaian kasus hukum; serta
10. Hal-hal penting di departemen atau seksi.

*Important and critical issues that require the attention of the Board of Directors are presented by various levels in the Company to the three Vice Presidents (VP) and Corporate Secretary, which cover the responsibilities of Production, Business Support, Corporate Strategic Planning & Business Development, and Corporate Secretary, which subsequently presents the issues to the Board of Directors for further consideration, for example through a weekly Coordination Meeting and a Management Coordination Meeting held once a month. **[102-33]***

*Important matters discussed in 2019 comprised of: **[102-34]***

1. *Performance of SHEQ and related matters;*
2. *Feed gas, production and loading of LNG products;*
3. *Licensing and agreements with asset owners, shareholders, SKK Migas, Pertamina, and gas producers;*
4. *Asset maintenance and plant reliability;*
5. *Project;*
6. *Human resources, their management an organizations;*
7. *Budget control and monitoring, and financial performance;*
8. *Incidents, investigation status and follow-ups;*
9. *Social performance and resolution of litigation cases; and*
10. *Important issues at departments and sections.*



## ETIK Ethics

PT Badak NGL memiliki mekanisme untuk menerima masukan terkait perilaku etis dan pentaatan terhadap peraturan. [102-17]

Direksi membentuk Komite Etik dengan tugas utama melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para Pekerja dan penyedia barang/jasa, serta pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku. [102-16]

Rincian tugas Komite Etik adalah:

- Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics*, termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
- Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan;
- Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan;
- Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas, dan menjadi *role model* di Perusahaan; dan
- Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

*PT Badak NGL has a mechanism to receive feedback regarding ethical behavior and compliance with regulations. [102-17]*

*The Board of Directors establish an Ethics Committee with the primary task to raise awareness of the Code of Conduct among employees and business partners, as well as other relevant external parties. In addition, the Ethics Committee also monitors, evaluates, and develops the implementation of the Code of Conduct, including receiving reports on any violation of the code and conducting follow up in accordance with the prevailing regulations. [102-16]*

*The description of Ethics Committee's duties are as follows:*

- *Receiving reports on violations of Code of Conduct and follow up such reports in accordance with the prevailing provisions;*
- *Conducting periodic meetings to monitor the implementation of Good Corporate Governance programs including evaluating cases that occur in order to determine the corrective measures required.*
- *Assisting in the socialization of Good Corporate Governance in the Company;*
- *Providing inputs for the development of GCG programs in the Company;*
- *Conducting its duties to the best of its abilities, be responsible, uphold its integrity and become a role model in the Company;*
- *Publishing a report periodically for the President Director & CEO.*

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), di mana setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, yaitu telepon: 0548-551490 dan email kepada [komiteetik@badaklng.co.id](mailto:komiteetik@badaklng.co.id). [102-17]

## Pengelolaan Laporan Pelanggaran *Code of Conduct* dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2019 Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran *Code of Conduct* melalui media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diterapkan Perusahaan sejak tahun 2011. Laporan dugaan pelanggaran tersebut untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh Komite Investigasi. Jumlah pelaporan yang masuk pada tahun 2019 berjumlah 5 (Lima) dan 5 (Lima) pengaduan di antaranya telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus.

## Whistleblowing System

*To ensure the enforcement of the Code of Conduct, the Company maintains a whistleblowing system in place, through which its employees may report violations of the Code of Conduct through various established avenues, namely by landline phone at 0548-551490 and email to [komiteetik@badaklng.co.id](mailto:komiteetik@badaklng.co.id). [102-17]*

## Reporting on Infringements of The *Code of Conduct* And Their Follow-Ups

*Throughout 2019, the Ethics Committee received several alleged infringements of the Code of Conduct through the whistleblowing system that has been implemented in the Company since 2011. Report of the alleged misconduct will subsequently be followed up by the Investigation Committee. The number of allegations in 2019 amounted to 5 (five), all of which had been followed up with special investigations.*







# KINERJA EKONOMI

## *Economic Performance*



- 69 **Nilai Ekonomi**  
*Economic Value*
- 70 **Risiko Ekonomi & Mitigasinya**  
*Economic Risks & Mitigative Measures*
- 70 **Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan, dan Dana Pensiun**  
*Recruitment, Remuneration, & Retirement Fund Policies*
- 72 **Praktik Pengadaan**  
*Procurement Practices*
- 73 **Cadangan**  
*Reserves*



PT Badak NGL berstatus perusahaan nirlaba, yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan RI. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menyertakan laporan kepemilikan aset serta penyusutan terkait di dalam Laporan Keberlanjutan ini. Berbagai kegiatan PT Badak NGL yang melibatkan pengeluaran, yakni kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasinya, dikelola oleh Joint Management Group (JMG) terdiri dari para produsen gas, yaitu PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, VICO Indonesia, dan ENI Muara Bakau. [103-2]

*PT Badak NGL is a non-profit entity, which its whole assets are owned by the Government of the Republic of Indonesia under the Ministry of Finance. Thus, PT Badak NGL does not include ownership reports on assets and related depreciation in this Sustainability Report. PT Badak NGL's activities involving expenditure, namely production, commercial and financial planning related to its operations, are managed by the Joint Management Group (JMG) consisting of gas producers, namely PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, VICO Indonesia, and ENI Muara Bakau. [103-2]*

# NILAI EKONOMI

## Economic Values

	Nilai Ekonomi [103-3] [201-1] <i>Economic Value [103-3][201-1]</i>	Jumlah Tahun 2019 <i>Total of 2019</i> (USD)	Jumlah Tahun 2018 <i>Total of 2018</i> (USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>		N/A	N/A
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>			
1. Biaya operasi <i>Operating expense</i>		63.597.470	75.524.517
2. Upah dan manfaat yang diterima pekerja <i>Salaries and benefits for employees</i>		52.027.569	52.239.114
3. Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh 21, PPh 25/29) kepada pemerintah pusat <i>Payment of taxes (VAT, PPh 21, PPh 25/29) to the central government</i>		9.834.393	8.260.012
4. Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah <i>Payment of taxes to local government</i>		78.854	202.826
5. Investasi komunitas (untuk program <i>Community Development</i> ) <i>Community investment (for Community Development programs)</i>		753.336	775.203
Total Pembelanjaan/Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Expenditures / Economic Value Distributed</i>		126.291.622	137.001.672
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>		N/A	N/A

### Catatan:

1. PT Badak NGL mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Variansi pada nilai-nilai dalam tabel di atas turut disumbangkan oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2019 dan 2018. Sejumlah pembayaran dilakukan Perusahaan dalam mata uang rupiah, namun dicatat dalam dolar AS.
2. PT Badak NGL tidak membayarkan dividen karena operasinya tidak menghasilkan laba, sesuai statusnya sebagai perusahaan nirlaba.
3. Sistem akuntansi PT Badak NGL mencatat 1 USD setara dengan Rp14.179 pada tahun 2019 dan Rp14.190,00 pada tahun 2018.

Sepanjang eksistensinya, PT Badak NGL tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apapun dari Pemerintah Republik Indonesia. **[201-4]**

### Notes:

1. PT Badak NGL presents its financial statements in US dollars. The variance in the values in the table above is also contributed by the exchange rate movements of the rupiah against the US dollar in 2019 and 2018. A number of payments were made by the Company in rupiah, but recorded in US dollars.
2. PT Badak NGL distributes no dividend payment as its operations do not generate profit, in line with its status as a non-profit organization.
3. In PT Badak NGL's accounting system, 1 USD equivalent to Rp14,179.00 in 2019 and Rp14,190.00 in 2018.

Throughout its existence, PT Badak NGL has never received direct financial aid in any form from the Government of the Republic of Indonesia. **[201-4]**

# RISIKO EKONOMI & MITIGASINYA

## Economic Risks & Mitigative Measures

Selama tahun 2019, tidak terdapat dampak terkait perubahan iklim terhadap kondisi keuangan atau pun tingkat risiko lain yang signifikan bagi Perusahaan. Bagaimanapun juga, Perusahaan selalu berusaha melakukan perbaikan lingkungan untuk mengurangi sumber dan dampak perubahan iklim. Untuk mengurangi sumber perubahan iklim berupa emisi udara, Perusahaan melanjutkan program penghematan energi untuk mengurangi emisi, pemanfaatan tenaga surya dan penggunaan lampu LED (*light emitting diode*) di gedung perkantoran, perumahan, dan fasilitas umum di sekitar lingkungan operasinya. Perusahaan juga berinovasi untuk mengurangi emisi *flared gas* dari operasional kilang. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim berupa abrasi air laut, Perusahaan melestarikan bakau di area pesisir Bontang. Dampak perubahan iklim berupa kerusakan terumbu karang sebagai habitat biota laut juga diminimalisasi dengan penanaman terumbu karang bekerja sama dengan masyarakat nelayan sejak tahun 2014. [201-2]

*During 2019, there were no impacts related to climate change on financial conditions or any other level of risk that was significant for the Company. However, the Company always tries to make environmental improvements to reduce the sources and impacts of climate change. To reduce the source of climate change in the form of air emissions, the Company continues its energy saving program to reduce emissions, use of solar power and the use of LED (*light emitting diode*) lights in office buildings, housing, and public facilities around its operating environment. The Company also innovates to reduce emissions of flared gas from plant operations. To reduce the impact of climate change in the form of abrasion of seawater, the Company conserves mangroves in the coastal area of Bontang. The impact of climate change in the form of damage to coral reefs as habitat for marine biota is also minimized by planting coral reefs in collaboration with fishing communities since 2014. [201-2]*

# KEBIJAKAN REKRUTMEN, PENGUPAHAN, DAN DANA

## PENSIUN

### Recruitment, Wages, and Retirement Fund Policies

PT Badak NGL menilai bahwa dalam rangka merekrut dan mempertahankan talenta yang terbaik di bidangnya, sistem remunerasi yang ditawarkannya haruslah baik dan atraktif. Oleh karena itu, PT Badak NGL terus berupaya mempertahankan reputasinya sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah sangat menarik, tidak hanya pada skala regional tetapi juga nasional, dengan memastikan semua Pekerja tetapnya menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah. [103-2]

*PT Badak NGL considers that in order to recruit and retain the best talents in the field, the remuneration system offered must be good and attractive. Therefore, PT Badak NGL continues to strive to maintain its reputation as an employer offering very attractive wages, not only at the regional but also national scale, by ensuring that all permanent employees receive basic wages that are higher than the Government's provisions. [103-2]*

Upah Pokok Pekerja Baru untuk golongan upah terendah, baik bagi laki-laki maupun perempuan, pada tahun 2019 di PT Badak NGL adalah Rp4.461.000,00. Upah tersebut 11,7% lebih tinggi daripada Upah Minimum Sektor Kota (UMSK) Bontang untuk Jasa Penunjang Migas, yaitu sebesar Rp3.994.500,00 per bulan di 2019. [103-3] [202-1]

*The Basic Wage of New Employees for the lowest wage category, for both men and women, in 2019 at PT Badak NGL is Rp4,461,000.00. The wage is 11.7% higher than the Bontang City Sectoral Minimum Wage for Oil and Gas Support Services, which is Rp3,994,500.00 per month in 2019. [103-3] [202-1]*

PT Badak NGL senantiasa menjaga komitmen untuk memajukan ekonomi lokal dengan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Perusahaan memiliki dua

*PT Badak NGL has always maintained a commitment to advance the local economy by providing employment for local communities. The company has two significant operating*

lokasi operasi signifikan dalam menjalankan usahanya, yakni di Jakarta dan Bontang. Dengan demikian, lokal yang dimaksud dalam hal ini adalah wilayah Indonesia. Perusahaan memastikan bahwa masyarakat lokal mendapat kesempatan menduduki posisi manajemen senior, yaitu jabatan Vice President dan Senior Manager. Pada tahun 2019, seluruh manajemen senior berasal dari masyarakat lokal yaitu yang berdomisili di Kota Bontang dan Jakarta. [202-1]

*locations in conducting its business, namely in Jakarta and Bontang. Thus, the local area referred to in this case is the territory of Indonesia. The company ensures that local citizens have the opportunity to occupy senior management positions, namely the positions of Vice President and Senior Manager. In 2019, all senior management come from local citizens of Bontang and Jakarta. [202-1]*

Tingkat [202-2] Level [202-2]	Jumlah Pekerja Lokal Plant Site Bontang Number of Local Plant Site Employees Bontang	Jumlah Pekerja Lokal Kantor Pusat Jakarta Number of Local Head Office Employees Jakarta
1. Vice President	2 dari 4 (50%) / 2 out of 4 (50%)	1 dari 4 (25%) / 1 out of 4 (25%)
2. Senior Manager	11 dari 13 (85%) / 11 out of 13 (85%)	1 dari 13 (8%) / 1 out of 13 (8%)

**Catatan:**

- Persentase: Jumlah Pekerja Lokal Vice President Level (100%), Non Lokal (0%), Senior Manager (Lokal 100% Non Lokal 0%).
- Senior Management: Vice President dan Sr. Manager.
- Lokal: wilayah Perusahaan beroperasi, yaitu Indonesia.
- Lokasi operasi signifikan: Jakarta & Bontang.
- Pada 31 Desember 2019 terdapat 2 jabatan yang belum terisi yaitu VP Business Development & Strategic Planning dan Senior Manager Services.

**Notes:**

- *Percentage: Number of Local Employees Vice President Level (100%), Non Local (0%), Senior Manager (Local 100% Non Local 0%).*
- *Senior Management: Vice President and Sr. Manager.*
- *Local: the area of the company operates, namely Indonesia*
- *Significant operation location: Jakarta & Bontang*
- *As of December 31, 2019 there were 2 positions that had not been filled, namely VP Business Development & Strategic Planning and Senior Manager Services.*

## Program Pensiun

PT Badak NGL mengelola program pensiun yang bertujuan mempertahankan para pekerjanya untuk terus bekerja di Perusahaan. Peserta program pensiun menerima manfaat berupa pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program. Pekerja yang diterima sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam keanggotaan Program Pensiun Manfaat Pasti di Dana Pensiun Pertamina, sementara pekerja yang diterima sejak 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dijamin Pemerintah. Persentase pekerja yang ikut serta dalam program pensiun mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap di tahun 2019. Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 4,0% sampai dengan 5,5% untuk program pensiun tersebut, sedangkan para pekerja berkontribusi sekitar 1,95% (atau 2% untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok per bulan. Pada tahun 2019, Perusahaan mengeluarkan biaya sekitar Rp13.810.728.631 sebagai kontribusinya untuk program pensiun tersebut. [201-3]

## Retirement Program

*PT Badak NGL manages a retirement program that aims to keep its employees to continue working at the Company. Retirement program participants receive benefits in the form of monthly pension payments from program managers. Employees who enrolled before August 1, 2008 are included in the membership of the Defined Benefit Retirement Program at the Pertamina Retirement Fund, while employees who enrolled from August 1, 2008 are included in the Defined Contribution Retirement Program in the Financial Institution Retirement Fund (DPLK) guaranteed by the Government. The percentage of employees participating in the retirement plan reaches 100% of all permanent employees in 2019. The Company contributes 4.0% to 5.5% for the retirement program, while employees contribute around 1.95% (or 2% for employees recruited since 2008) from their basic wages per month. In 2019, the Company spent around Rp13,810,728,631 as its contribution to the retirement plan. [201-3]*



## PRAKTIK PENGADAAN

### Procurement Practices

Keberadaan PT Badak NGL di lingkungan Kota Bontang berperan besar dalam menggerakkan roda perekonomian setempat. Perusahaan berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal melalui proyek-proyek pengadaannya, yang meliputi pembelian barang-barang dan penggunaan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari para penyedia barang dan jasa lokal. Di samping itu, PT Badak NGL juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya. **[103-2]**

Pada tahun 2019, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan adalah 629 perusahaan. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 2.752 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dengan rincian 132 kontrak pengadaan jasa dan 2.620 kontrak pengadaan barang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.888 kontrak diantaranya (68,60%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Mereka didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Total nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2019 mencapai Rp608.929.175.125,00, atau 24,84% dari total nilai kontrak tahun 2019 yaitu sebesar Rp2.451.877.368.725,00. **[103-3][204-1]**

*The presence of PT Badak NGL in the Bontang City environment plays a major role in driving the wheels of the local economy. The Company contributes positively to the local economy through its procurement projects, which include the purchase of goods and the use of services needed by the Company from local suppliers of goods and services. In addition, PT Badak NGL also carries out community development programs with the main objective of increasing the welfare of the population in its area of operation. **[103-2]***

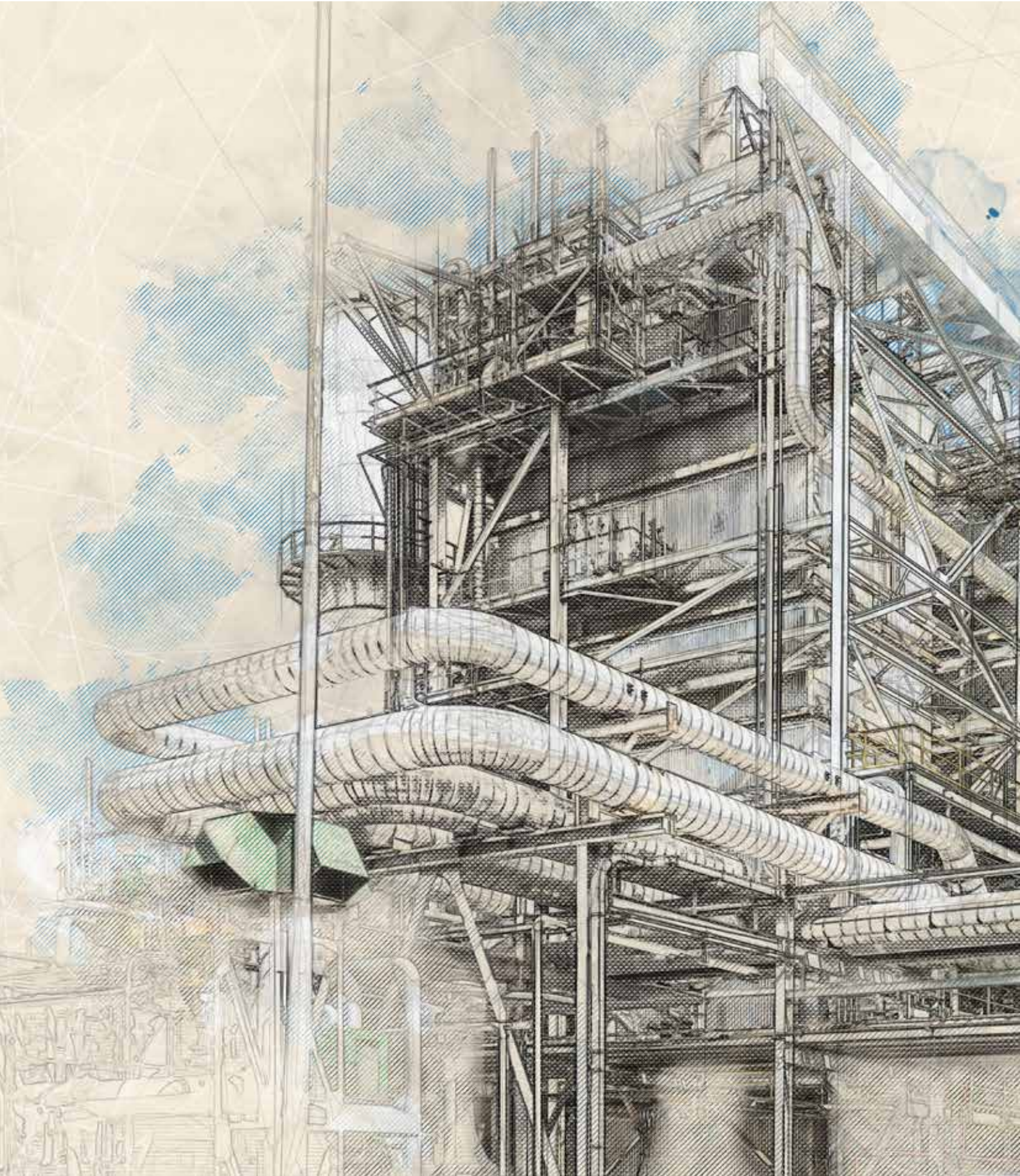
*In 2019, the number of active goods and services providers registered with the Company was 629 companies. In this reporting period, there were 2,752 contracts, consisting of 132 contracts for procurement of services and 2,620 procurement contracts issued by the Company. Of these, 1,888 contracts (68.60%) were won by local suppliers of goods and services. "Local" in this case is defined as business entities operating in Bontang and who have obtained an operating permit from the Government of Bontang City. The total contract value for local suppliers of goods and services in 2019 reached Rp608,929,175,125.00 or 24.84% of the total contract value of 2019 amounting to Rp2,451,877,368,725.00. **[103-3] [204-1]***



## CADANGAN *Reserves*

Jumlah cadangan gas alam sebagai bahan baku utama produksi LNG berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha PT Badak NGL. Penentuan cadangan gas alam serta jumlah pasokan gas alam yang diterima PT Badak NGL bergantung kepada rencana produksi masing-masing perusahaan produsen gas yang disepakati dengan negara sebagai pemilik kekayaan alam Indonesia. Oleh karena itu, hal tersebut berada di luar wewenang PT Badak NGL karena PT Badak NGL hanya berperan sebagai pengolah gas alam. Untuk keperluan internal PT Badak NGL, pasokan gas alam telah didefinisikan dalam Rencana Bisnis Lima Tahunan 2018-2023 PT Badak NGL. **[103-2][103-3][OG1]**

*The amount of natural gas reserves as the main raw material for LNG production influences the business continuity of PT Badak NGL. Determination of natural gas reserves and the amount of natural gas supply received by PT Badak NGL depends on the production plan of each gas producer company agreed with the state as the owner of Indonesia's natural wealth. Therefore, this is beyond the authority of PT Badak NGL because PT Badak NGL only acts as a natural gas processor. For PT Badak NGL's internal needs, natural gas supply has been defined in the 2018-2023 Five-Year Business Plan PT Badak NGL. **[103-2] [103-3] [G4-OG1]***





# KINERJA LINGKUNGAN

## *Environmental Performance*



- 77** **Manajemen Bahan Baku**  
*Raw Material Management*
- 78** **Konsumsi Energi**  
*Energy Consumption*
- 80** **Pemanfaatan Air**  
*Water Consumption*
- 82** **Keanekaragaman Hayati**  
*Biodiversity*
- 85** **Pengelolaan Emisi**  
*Emissions Management*
- 90** **Pengelolaan Limbah**  
*Waste Management*
- 93** **Kinerja Lingkungan & Kepatuhan**  
*Environmental Performance & Compliance*



Sebagai komitmen perusahaan terhadap *sustainability* (keberlanjutan), PT Badak NGL menyadari bahwa pemanfaatan sumber daya alam baik tidak terbarukan maupun terbarukan perlu dilakukan secara bijak dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, Perusahaan sejak lama telah menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku, energi, dan air, sebagai wujud komitmen jangka panjang PT Badak NGL terhadap perbaikan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan antara lain melalui perbaikan proses, teknologi, serta penghematan penggunaan energi. Perusahaan memonitor efektivitas penggunaan energi dengan melakukan pemantauan harian, audit energi, dan *benchmarking*. [103-2]

*As the Company's commitment to sustainability, PT Badak NGL realizes that the use of natural resources both non-renewable and renewable needs to be done wisely and efficiently as possible. Therefore, the Company has long been carrying out various efficiency programs in terms of utilization of raw materials, energy, and water, as a part of its long-term commitment towards continuous improvement, which has been manifested in numerous process and technological improvements and energy conservation. The Company monitors the effectiveness of energy use by conducting daily monitoring, energy audits, and benchmarking. [103-2]*

# MANAJEMEN BAHAN BAKU

## Raw Material Management

Gas alam merupakan bahan baku utama bagi Perusahaan untuk diproses menjadi produk LNG sebagai produk utama dan kondensat sebagai produk samping. Material lain yang diperlukan dalam pemrosesan LNG adalah air laut, air tanah, serta sejumlah bahan bakar fosil, seperti minyak diesel dan bensin. Gas alam dipasok oleh para Produsen Gas yang mengoperasikan sumur-sumur gas yang berlokasi di wilayah Kalimantan Timur. Pada kilang LNG, siklus daur hidup dari bahan baku gas alam terbagi menjadi tiga arus: produk utama yang terdiri dari LNG dan kondensat, bahan bakar (*fuel gas*), dan gas yang hilang (*gas losses*). [103-2]

Pelaksanaan program-program peningkatan efisiensi *fuel gas* dan pengurangan *gas losses* dapat meningkatkan jumlah produk LNG yang dihasilkan. Selain itu, pasokan gas yang semakin menurun menyebabkan program-program tersebut menjadi vital. Pasokan gas pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 24,6% yaitu sebesar 12.836.341 kNm<sup>3</sup> pada tahun 2018 menjadi 9.678.367 kNm<sup>3</sup> pada tahun 2019. [103-3] [301-1]

PT Badak NGL telah menerapkan prinsip daur ulang dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang menjadi bahan bakar. Jumlah gas yang didaur ulang untuk dimanfaatkan menjadi bahan bakar sepanjang tahun 2019 sebesar 1.308.608 kNm<sup>3</sup> atau setara dengan 52.681.048 GJ. Jumlah ini setara dengan 13,52% dari total gas umpan. [301-2]

*Natural gas is the main raw material for the Company to be processed into LNG products as the main product and condensate as a by-product. Other materials required in the processing of LNG is seawater, groundwater, as well as a number of fossil fuels, such as diesel oil and gasoline. Natural gas supplied by the Gas Producers that operate the gas wells located in East Kalimantan region. At the LNG plant, the life cycle of natural gas feedstock is divided into three streams: the main products consist of LNG and condensate, fuel (fuel gas), and gas losses. [103-2]*

*The implementation of programs to improve fuel gas efficiency and reduce gas losses practically increases the amount of LNG produced. In addition, the decreasing gas supply causes these programs to be vital. The amount of feed gas in 2019 declined by 24.6%, from 12,836,341 kNm<sup>3</sup> in 2018 to 9,678,367 kNm<sup>3</sup> in 2019. [103-3] [301-1]*

*PT Badak NGL has applied the principle of reuse and recycle, using some of the gas losses as fuel. The amount of gas recycled to be used as fuel throughout 2019 is 1,308,608 kNm<sup>3</sup>, equivalent to 52,681,048 GJ. This amount is equivalent to 13.52% of the total feed gas. [301-2]*



# KONSUMSI ENERGI

## Energy Consumption

Perusahaan memanfaatkan sebagian dari gas alam sebagai bahan bakar utama. Konsumsi bahan bakar terbesar digunakan pada sistem pembangkit uap. Uap yang dihasilkan dipakai antara lain untuk menggerakkan turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG, menggerakkan turbin generator pembangkit tenaga listrik, menggerakkan turbin penggerak pompa di kilang, dan digunakan sebagai media pemanas. Energi listrik yang dihasilkan Perusahaan cukup untuk memasok seluruh kebutuhan energi listrik di kilang dan kawasan perumahan para pekerja, sehingga Perusahaan tidak memerlukan pasokan listrik dari luar untuk memenuhi kebutuhan listriknya. [302-1]

The Company uses a portion of natural gas as the primary fuel. The fuel consumption is mostly used in the steam generator system. The steam produced is used, among others, to propel compressor turbine at the cooling unit, to drive a turbine generator in an electric power plant, and to be used as a heating medium. The electrical energy produced by the Company is enough to supply entire electricity needs of the plant and residential complex of its employees. Therefore, the Company does not need an external electricity supply to meet its electricity needs. [302-1]

## Konsumsi Energi Langsung Tak Terbarukan Dari Sumber Energi Primer

Kegiatan operasional di PT Badak NGL menggunakan beberapa jenis sumber energi yaitu bahan bakar gas (fuel gas), minyak diesel, dan bensin. [302-1][302-3]

## Direct Non-Renewable Energy Consumption from Primary Energy Sources

Operational activities at PT Badak NGL use several types of energy sources, namely fuel gas, diesel oil, and gasoline. [302-1][302-3]

Jenis Energi Energy Type	2019	2018	Perubahan Change	Satuan Unit
Bahan Bakar Gas / Fuel Gas	52.387.079	65.898.393	-13.511.314	GJ
Bensin / Gasoline	1.403	3.684	-2.281	GJ
Diesel / Diesel	38.369	46.307	-7.938	GJ
<b>Jumlah / Total</b>	<b>52.426.851</b>	<b>65.948.384</b>	<b>-13.521.533</b>	<b>GJ</b>

Parameter Parameters	2019	2018	Satuan Unit
Pemakaian Energi / Energy Usage	52.459.050	65.948.384	GJ
a. Proses Produksi / Production Processes	52.387.079	65.898.393	GJ
b. Fasilitas Pendukung / Supporting Facilities	71.971	49.991	GJ
<b>Total Produksi LNG / Total LNG Production</b>	<b>6.283.043</b>	<b>8.439.919</b>	<b>Ton</b>
<b>Intensitas Pemakaian Energi / Energy Use Intensity</b>	<b>8,35</b>	<b>7,81</b>	<b>GJ/Ton</b>

Pada tahun 2019, intensitas pemakaian energi PT Badak NGL mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2018 dari 7,81 GJ/Ton produk LNG menjadi 8,35 GJ/Ton produk LNG. [103-3]

In 2019, the energy use intensity of PT Badak NGL increased compared to 2018 from 7.81 GJ/Ton of LNG products to 8.35 GJ/Ton of LNG products. [103-3]

Upaya untuk mendukung komitmen PT Badak NGL terhadap keberlanjutan melalui program penghematan sumber energi fosil dilakukan dengan program-program antara lain sebagai berikut. [103-2][302-3] [302-4]

PT Badak NGL makes efforts to support the Company's commitment for sustainability through the fossil energy reduction programs as follows. [103-2][302-3] [302-4]

Program Program	Hasil Penghematan Bahan Bakar Fuel Saved	
	Jumlah/tahun Total/year	GJ/Tahun GJ/year
Optimasi Komposisi MCR untuk mengurangi beban kompresor refrigeran. <i>Optimization of MCR Composition to reduce refrigerant compressor load.</i>	7.762 kNm <sup>3</sup>	87.599,14
Integrasi HP Steam antara boiler Modul-1 dan Modul-2. <i>HP Steam integration between Module-1 and Module-2 boilers.</i>	5.760 kNm <sup>3</sup> fuel gas	65.011,66
Efisiensi penggunaan propane dalam solo run 4KT-1/2/3 dengan hanya pressurize 3 4E-2. <i>Efficient use of propane in solo run 4KT-1/2/3 with only pressurize 3 4E-2</i>	33 m <sup>3</sup> propane	267.93
Optimasi Derime Propane System dengan cara melakukan derime per segment. <i>Optimization of the Derime Propane System by conducting derime per segment.</i>	3.780 kNm <sup>3</sup>	42.661,92
Mencegah propane losses dengan perbaikan prosedur pengisolasian 4E-2. <i>Prevent propane losses by improving the 4E-2 isolation procedure.</i>	2.463 m <sup>3</sup> liquid propane	19.906,33
Memperbaiki prosedur cool down loading arm di Loading Dock #2. <i>Improved the cool down loading arm procedure in Loading Dock # 2</i>	23.777,76 m <sup>3</sup> LNG	23.777,76
Mencegah LNG losses saat ESD trip test di Loading Dock # 1. <i>Prevents LNG losses during ESD trip test in Loading Dock # 1.</i>	378 m <sup>3</sup> LNG	2.605,44
Meng-idle-kan Unit HP Column Plant-16 saat lean feed gas. <i>Idle the HP Column Plant-16 Unit when lean feed gas.</i>	2.868 Ton MP Steam	2.006,09
2K-1 sebagai sumber gas derime untuk tangki LPG. <i>2K-1 as a source of derime gas for LPG tanks.</i>	193 m <sup>3</sup> liquid propane	1.559,87
Meningkatkan laju pemanasan awal boiler dari 38°C/jam menjadi 55°C/jam. <i>Increase boiler preheating rate from 38°C/hour to 55°C/ hour.</i>	410 kNm <sup>3</sup> fuel gas	4.621,71
Mengurangi steam losses dengan membuat guidance warm-up rate steam di LNG Train. <i>Reduce steam losses by making guidance warm-up rate of steam in LNG Train.</i>	5.424 Ton HP Steam	4.958,55
Menambah isolation valve pada outlet fuel gas KOD 31C-23 untuk mencegah flaring saat internal inspection. <i>Adding isolation valve at KOD 31C-23 fuel gas outlet to prevent flaring during internal inspection.</i>	7.920 kNm <sup>3</sup> fuel gas	89.386,88
Meng-idle-kan Unit Flare Dock#3. <i>Idle Flare Dock Unit#3.</i>	5.256 kNm <sup>3</sup> fuel gas	59.320,38
Mempercepat proses penyesuaian pressure kolom de-etanizer menggunakan derime gas. <i>Accelerate the adjustment process pressure column de-etanizer using gas derime.</i>	181,11 kNm <sup>3</sup> fuel gas	1.982,02

Selain program penghematan sumber energi fosil, PT Badak NGL juga melakukan program-program pengembangan aplikasi sumber-sumber energi alternatif melalui program "Green Electricity". Program ini dilakukan dengan cara memasang fasilitas pembangkit listrik sel surya di gedung-gedung perkantoran sejak tahun 2013. Program ini dilanjutkan dengan pemasangan fasilitas pembangkit listrik sel surya yang dikombinasikan dengan pemasangan lampu LED untuk keperluan lampu-lampu jalan sejak tahun 2015. Program ini dilanjutkan dengan pemasangan Hybrid PLTBS pada tahun 2017. Pada tahun 2018 PT Badak NGL membangun PLTS dengan kapasitas terpasang 4.000 kWp dan PLTBS dengan kapasitas

*In addition to the conservation fossil fuel program, PT Badak NGL also conducts programs to develop alternative energy sources through the "Green Electricity" program. This program is carried out by installing solar cell power generation facilities in office buildings since 2013. The program was continued with the installation of solar power plant facilities combined with the installation of LED lights for street lighting since 2015. This program was continued with Hybrid PLTBS installation in 2017. In 2018, PT Pertamina Power Indonesia in cooperation with PT Badak NGL build PLTBS with an installed capacity of 4,000 kWp and PLTBS with an installed capacity of*

terpasang 7,4 kWp sebagai upaya untuk mengurangi bahan bakar fosil. Selanjutnya pada tahun 2019 PLTS dan PLTBS tersebut dioperasikan secara keseluruhan. **[103-2]**

*7.4 kWp as an effort to reduce fossil fuels. Furthermore, in 2019 PLTS and PLTBS will be operated both. **[103-2]***

Program-program pengembangan sumber energi alternatif dapat menghasilkan penghematan listrik sebesar 4.699,6 kWh ekivalen dengan estimasi pengurangan emisi sebesar 1.244,8 ton CO<sub>2</sub>e. Rincian penghematan listrik dan pengurangan emisi CO<sub>2</sub> yang dicapai program-program tersebut terdapat dalam tabel berikut. **[0G2] [0G3] [302-5]**

*Alternative energy source development programs can generate electricity savings of 4,699.6 kWh equivalent to the estimated emission reduction of 1,244.8 tons of CO<sub>2</sub>e. Details of electricity savings and reduction of CO<sub>2</sub> emissions achieved by these programs are in the following table. **[0G2] [0G3] [302-5]***

Program Energi Terbarukan <i>Renewable Energy Program</i>	Kapasitas yang Terpasang (kWp) <i>Installed Capacity (kWp)</i>	Nilai Investasi (USD) <i>Investment Value (USD)</i>	Estimasi Penghematan Energi per hari (kWh) <i>Estimated Energy Conservation per day (kWh)</i>	Pengurangan Emisi (Ton CO <sub>2</sub> ekivalen) <i>Emission Reduction (CO<sub>2</sub> Ton equivalent)</i>
PLTS	4.000	7.200.000	4.670	1.237,4
Hybrid PLTBS	7,4	100.000	29,6	7,4

## PEMANFAATAN AIR

### Water Consumption

PT Badak NGL menggunakan air tanah dan air laut untuk menunjang berbagai aktivitas operasinya. Air tanah dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk pembuatan uap air sebagai umpan *boiler* serta dimanfaatkan untuk kebutuhan perkantoran dan perumahan sedangkan air laut digunakan sebagai media pendingin dalam pengoperasian kilang.

*PT Badak NGL uses groundwater and seawater to support its operational activities. Groundwater is used as feed for the boiler to generate steam and is used for office and housing needs. While seawater is used as a cooling medium for the plant operation.*

Air tanah berasal dari tujuh sumur yang berada di sekitar lokasi kilang dan dioperasikan secara bergantian. Kapasitas pemompaan masing-masing sumur berkisar antara 178 hingga 232 m<sup>3</sup>/jam. Ketujuh sumur air tanah tersebut dibor dan dibangun melalui kajian lingkungan dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilakukan bersama kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai lembaga dan universitas. Hasil dari kajian tersebut adalah pemetaan sabuk akuifer, kawasan rentan, dan kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Tidak ada sumber air tanah Perusahaan yang berada dalam daerah sensitif ataupun daerah konservasi, baik dalam daftar yang mengacu pada *Ramsar Convention on Wetlands* maupun yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan hasil ini, Perusahaan dapat menghindari pemanfaatan air dari kawasan rentan dan kawasan konservasi. **[103-2] [103-3]**

*Groundwater is sourced from seven groundwater wells operated in rotation. The pumping capacity of each well ranges from 178 to 232 m<sup>3</sup>/hour. The seven groundwater wells have been drilled and built after careful environmental assessment and environmental impact assessment (AMDAL) carried out together with academics and practitioners from institutions and universities. The results of these studies are the mapping of aquifer belts, vulnerable areas, and conservation areas that serve as protected forest. No groundwater sources used by the Company are situated in sensitive areas or conservation areas listed according to the Ramsar Convention on Wetlands or the pertinent regulations in Indonesia. The result is employed by the Company to avoid the use of water from vulnerable areas and conservation areas. **[103-2] [103-3]***



Berikut ini konsumsi air pada tahun 2019:  
*The following are water consumption in 2019:*

Tahun Year	Konsumsi Kilang, m <sup>3</sup> Plant Consumption, m <sup>3</sup>	Konsumsi Fasilitas Pendukung Kilang dan Community, m <sup>3</sup> Consumption of Plant Supporting Facilities and Community, m <sup>3</sup>	Konsumsi Masyarakat di Sekitar Perusahaan, m <sup>3</sup> *) Consumption of Communities Around the Company, m <sup>3</sup> *)	Total Konsumsi Total Consumption
2018	2.851.666	2.592.390	342.015	5.786.071
2019	1.608.841	1.316.119	761.262	3.686.223

\*)Tidak termasuk sumur air tanah yang dikelola PDAM  
*Excludes groundwater wells managed by PDAM*

Dari tabel di atas, konsumsi air mengalami penurunan sebesar 36,29%. Tingkat pengambilan air senantiasa disesuaikan dengan kemampuan sumber air tersebut untuk terisi kembali secara alami. Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air mengacu kepada rata-rata pembacaan metering air yang terdapat pada unit pengolahan air untuk komunitas dan proses lalu dikalkulasikan selama setahun. [103-2] [303-1] [303-2]

Air tanah yang digunakan Perusahaan juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang air boiler. Tujuannya adalah untuk meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya. Total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di Perusahaan sepanjang tahun 2019 sebesar 16.314.017,45 m<sup>3</sup>air, atau setara dengan 91% dari total kebutuhan air di kilang. [303-3]

Volume air laut yang digunakan untuk pendinginan pada tahun 2019 sebesar 999.374.182 m<sup>3</sup>. Sehubungan dengan volume air yang diambil dari laut dikembalikan seluruhnya ke laut, maka tidak ada perubahan dalam ketersediaan air laut.

*From the table above, water consumption has increased by 36.29%. Water intake level is always adjusted to the natural capacity of the sources to replenish themselves. The standards and methodologies used in calculating water use refer to the average water metering readings found in water treatment units for communities and processes and then are calculated for a year. [103-2] [303-1] [303-2]*

*The groundwater used by the Company is also processed for reuse through the process of recycling boiler water. The aim is to minimize the extraction of ground from its sources. The total volume of water recycled and reused in the Company throughout 2019 amounted to 16,314,017.45 m<sup>3</sup> water, equivalent to 91% of the plant total water intake. [303-3]*

*The volume of seawater used for cooling in 2019 is 999,374,182 m<sup>3</sup>. As the entire volume of water obtained from the sea is always returned back to the sea, there is no change in the level of availability of the sea water.*



## KEANEKARAGAMAN HAYATI

### *Biodiversity*

Di daerah sekitar wilayah operasional Perusahaan terdapat beberapa jenis tanaman endemik dan eksotik yang memerlukan perlakuan khusus. Untuk itu, sejak tahun 2014 telah dilaksanakan program perintisan laboratorium kultur jaringan sebagai peningkatan metode pembibitan tanaman, bekerja sama dengan jurusan Biologi Universitas Mulawarman. Metode kultur jaringan adalah metode pembiakan tanaman secara *in vitro*, yaitu pengembangbiakkan yang memfokuskan pada organ, jaringan, sel, komponen sel, protein, dan/atau biomolekul tanaman dan tidak dilakukan dalam organisme hidup, melainkan dalam lingkungan terkontrol. Kombinasi metode kultur jaringan dan pembiakan secara alami diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkat keanekaragaman hayati (*biodiversity index*) sebagai hasil dari program pelestarian keanekaragaman hayati PT Badak NGL. **[103-2]**

Kawasan kilang dan *community* PT Badak NGL merupakan kawasan peruntukan industri. Adapun total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati PT Badak NGL berupa hutan alam seluas 7,4 ha dan kawasan rawa seluas 15 ha. Dengan demikian total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati adalah 22,4 ha, atau 1,1% dari total area Perusahaan. Ruang terbuka hijau PT Badak NGL memiliki luas total 1.109,4 ha atau 56% dari total area Perusahaan. Kawasan ini terdiri dari area pemukiman, fasilitas umum, kawasan hutan, dan kawasan mangrove, yang tetap dijaga agar hijau dan asri. **[304-1] [304-2]**

*In the vicinity of the Company's operational areas are found a number of endemic and exotic plant species that require special treatment. For this reason, in 2014 the Company established the tissue culture laboratory to aid the growth and cultivation of these plants, in collaboration with the Biology Department of Mulawarman University. The tissue culture method is an *in vitro* cultivation, which focuses on the growth of organs, tissues, cells, components of the cell, proteins, and molecules of the plants. *In vitro* cultivation does not take place in the living organism but instead, in a controlled environment. The combination of tissue culture and natural method of cultivation is expected to improve the quality of the biodiversity index, which is the ultimate aim of PT Badak NGL's biodiversity conservation program. **[103-2]***

*PT Badak NGL's plant and community area is an industrial designation area. The total biodiversity protected area of PT Badak NGL is 7.4 ha of natural forest and 15 ha of swamp area. Thus the total biodiversity protection area is 22.4 ha, or 1.1% of the Company's total area. The open green areas of PT Badak NGL have a total size of 1,125 hectares, accounting for 56% of the Company's total area. This area consists of residential areas, public facilities, forest areas, and mangrove areas, which are preserved in their green and pristine. **[304-1] [304-2]***



PT Badak NGL melakukan pemantauan dampak lingkungan terhadap keanekaragaman hayati dan secara periodik menghitung indeks keanekaragaman hayati dalam areanya. Indeks keanekaragaman hayati mengalami kenaikan dari 3.785 pada tahun 2018 menjadi 3.790 pada tahun 2019. **[103-3] [304-2]**

Kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup PT Badak NGL terdiri dari ekosistem laut, pesisir, dan hutan tropis dataran rendah. Meskipun lokasi kilangnya sama sekali tidak ada yang berada dalam daerah yang dilindungi, PT Badak NGL melestarikan hutan alam yang merupakan habitat bagi beragam spesies yang keberadaannya cukup terancam, dan telah dijaga keasliannya sejak kilang didirikan. Disamping itu, pada jarak 38 km dari wilayah operasi Perusahaan terdapat Taman Nasional Kutai yang membentang dari Kota Bontang hingga Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan menjadi habitat bagi beragam jenis satwa yang dilindungi. Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka, tanaman obat, tanaman buah, serta taman anggrek. **[304-1] [304-3]**

Dalam pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati, PT Badak NGL bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor dan Universitas Mulawarman Samarinda. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutan alam PT Badak NGL merupakan mosaik yang masih tersisa yang menggambarkan kondisi hutan hujan

*PT Badak NGL monitors environmental impacts on biodiversity and periodically calculates biodiversity indices in its area. The biodiversity index has increased from 3,785 in 2018 to 3,790 in 2019. **[103-3] [304-2]***

*The areas operated by PT Badak NGL consist of marine, coastal, and lowland tropical forest ecosystems. Although none of its operations is located in protected area, PT Badak NGL preserves a natural forest within its operational area. This forest is a habitat for various species whose existence is somewhat threatened, and the pristine condition of the forest itself has been preserved since the plant was established. In addition, the Kutai National Park lies 38 kilometres away from the Company's operational area, stretching from Bontang to East Kutai, East Kalimantan. This national park is also a habitat for various species of protected animals. The Company also preserves a rehabilitation forest, which includes a garden where rare plants are grown, and an orchid garden. **[304-1] [304-3]***

*In implementing the biodiversity conservation program, PT Badak NGL collaborated with expert consultants from the Bogor Agricultural Institute and Mulawarman University Samarinda. From these results of these studies it has been known that natural forest of PT Badak NGL are a remaining mosaic that describes the pristine condition of lowland tropical*

tropis dataran rendah masa lalu, yang sudah mulai jarang dijumpai di tanah Kalimantan. Di dalam kawasan ini terdapat 415 jenis tumbuhan, serta beragam mamalia besar seperti Owa-Owa, Monyet Ekor Panjang, Bekantan, dan Kukang. Keanekaragaman satwa burungnya juga sangat tinggi, dengan 31 jenis burung, di antaranya Elang Bondol dan burung Madu Kelapa. **[OG4]**

Perusahaan juga memiliki dan mengelola kawasan konservasi marina di sekitar kawasan operasinya, yang terletak berdekatan dengan fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran, perumahan pekerja, serta fasilitas umum. PT Badak NGL juga melestarikan perairan Bontang sebagai kawasan konservasi ekosistem terumbu karang yaitu Perairan Pulau Segajah dan Perairan Kedindingan yang berjarak kurang lebih 10 km dari wilayah operasi Perusahaan. Pelestarian ini dilakukan bekerja sama dengan masyarakat nelayan sejak tahun 2014. **[304-1] [304-3]**

PT Badak NGL memiliki kawasan perlindungan keanekaragaman hayati berupa hutan yang dijaga keasliannya sejak sebelum kilang dan perumahan PT Badak NGL didirikan. Wilayah ini disebut Hutan Alam/ Hutan Konservasi. PT Badak NGL juga memiliki kawasan rawa yang dijaga keasliannya, tepat bersebelahan dengan kawasan kilang.

Dalam kawasan operasi PT Badak NGL dan kawasan Kota Bontang, termasuk Taman Nasional Kutai, hidup sedikitnya 30 spesies satwa yang dikategorikan rentan, terancam atau sangat terancam punah menurut *International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species*. Beberapa di antaranya disajikan dalam tabel berikut. **[304-4]**

**Spesies yang Terancam Punah menurut IUCN**  
*Spesies yang Terancam Punah menurut IUCN*

<b>Nama Umum</b> <i>General Name</i>	<b>Nama Spesies</b> <i>Species name</i>	<b>Status IUCN</b> <i>IUCN Status</i>
Orangutan Kalimantan <i>Bornean Orangutan</i>	<i>Pongo pygmaeus</i>	Sangat Terancam <i>(Critically Endangered)</i>
Bekantan <i>Proboscis monkey</i>	<i>Nasalis larvatus</i>	Sangat Terancam <i>(Critically Endangered)</i>
Owa kalawat <i>Bornean gibbon</i>	<i>Hylobates muelleri</i>	Terancam <i>(Endangered)</i>
Jambu mawar	<i>Syzygium myhendrae</i>	Terancam <i>(Endangered)</i>
Sawo Beludru	<i>Chrysophyllum claraense</i>	Terancam <i>(Endangered)</i>
Nam-nam	<i>Cynometra inaequifolia</i>	Rentan <i>(Vulnerable)</i>
Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Rentan <i>(Vulnerable)</i>

*rain forest of the past, which is starting to disappear from the island of Kalimantan. Within this region there are 415 species of plants, as well as a variety of large mammals such as gibbons, long-tailed macaques, proboscis monkeys, and slow lorises. The bird diversity is also very high, with 31 species of birds, including Brahminy Kite and Brown-throated Sunbird. **[OG4]***

*The Company also owns and manages a marina conservation area around its operational area, which is located adjacent to production plant facilities, office complexes, employee housing, and public facilities. PT Badak NGL also preserves Bontang waters as a conservation area for coral reef ecosystems, namely Segajah Island and Kedindingan Waters which are approximately 10 km from the Company's operational area. This preservation has been done by the Company in collaboration with fishing communities since 2014. **[304-1] [304-3]***

*PT Badak NGL maintains a biodiversity protection area in the form of a forest, whose original conditions have been preserved since even before the establishment of the plant and housing complex of PT Badak NGL. This area is referred to as the Natural Forest/Conservation Forest area. PT Badak NGL possesses a Swamp Area that is also protected, located adjacent to the plant.*

*In the operational area of PT Badak NGL and in Bontang, including Kutai National Park, there are at least 30 species considered as vulnerable, endangered, and critical endangered based on the data from the International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Some of them are enumerated in the following table. **[304-4]***

# PENGELOLAAN EMISI

## Emissions Management

Pemanasan global merupakan fenomena yang sebagian besarnya disebabkan oleh manusia dan telah mulai menimbulkan berbagai persoalan lingkungan yang tidak mudah diselesaikan dengan cepat. Oleh karena itu, PT Badak NGL menilai sangat penting untuk turut berpartisipasi dalam mengendalikan tahapan-tahapan operasionalnya sehingga dapat mengurangi emisi gas-gas rumah kaca (*greenhouse gases*—GHG), penyebab utama terjadinya pemanasan global. [103-2]

Kualitas udara yang baik dan sehat perlu diciptakan untuk melindungi kesehatan setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara emisi dari sumber CO<sub>2</sub> vent stack, boiler stack, turbin gas, insinerator medis, suar bakar, dan udara sekitar. [103-3]

Emisi gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) yang berasal dari fasilitas operasi PT Badak NGL bersumber dari gas umpan yang keluar melalui CO<sub>2</sub> vent stack, hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada suar bakar. Pada tahun 2019, total emisi langsung sebesar 3.633.135 ton CO<sub>2</sub>e. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang menggunakan satuan CO<sub>2</sub> ekuivalen (CO<sub>2</sub>e), PT Badak NGL memantau emisi GHG dari setiap proses operasinya. Perhitungan emisi langsung GHG mencakup seluruh fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan, dan dilakukan berdasarkan metode *asset/field based*. Perusahaan mengukur emisi gas CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O dalam satuan CO<sub>2</sub>e, sesuai faktor emisi dan GWP dari Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. [305-1]

Selain emisi dari kegiatan produksi, PT Badak NGL juga menghasilkan emisi gas rumah kaca antara lain melalui perjalanan dinas para pekerjanya, pembelian barang, dan pengiriman produk. Perusahaan belum menghitung jumlah emisi CO<sub>2</sub> untuk kegiatan tersebut di atas. Namun, Perusahaan menghitung emisi tak langsung dari pemanfaatan minyak diesel dan bensin untuk kendaraan operasional. [305-2]

*Global warming has been largely and squarely attributed to human activities and has started to create a host of environmental issues that are complex and not readily resolvable. PT Badak NGL, therefore, sees the extreme importance of participating in controlling its operations so as to help reduce the emission of greenhouse gases (GHG), the main cause of global warming. [103-2]*

*Healthy and excellent air quality are paramount to the health of employees and surrounding community. To achieve this, the Company implements the Air Quality Monitoring Program based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) from the AMDAL study. The program is implemented by measuring the air quality of emissions from the source, such as CO<sub>2</sub> vent stack, boiler, gas turbine, incinerator, fuel flares, and surrounding air. [103-3]*

*Emission of carbon dioxide gas from PT Badak NGL's operating facilities primarily came from feed gas that is vented through the CO<sub>2</sub> vent stack, from combustion in the boiler, and from flaring. In 2018, total direct emissions amounted to 3,633,135 tons of CO<sub>2</sub>e. PT Badak NGL monitors GHG emissions from each of its operations using calculations based on Global Warming Potential (GWP) values which use CO<sub>2</sub> equivalent (CO<sub>2</sub>e). GHG direct emissions calculation includes all facilities owned and operated by the Company, and carried out based on asset/field based methods. The Company measures emissions of CH<sub>4</sub> and N<sub>2</sub>O in CO<sub>2</sub>e, based on the conversion factor in the Regulation of the State Minister of Environment RI No.12 year 2012 on the Guideline for the Calculation of Emission in the Oil and Gas Industry. [305-1]*

*In addition to emissions from production activities, PT Badak NGL also produces greenhouse gas emissions due to the business trips taken by its employees, purchase of goods and shipment of products. The Company has not yet calculated the total amount of CO<sub>2</sub> for the above activities. However, the Company calculates indirect emissions from the utilization of diesel and gasoline for operational vehicles. [305-2]*



### Emisi GHG PT Badak NGL pada tahun 2018– 2019

PT Badak NGL's GHG emissions in 2018– 2019

Sumber Emisi / Source of Emission	2019	2018
<b>Emisi Langsung / Direct Emissions</b>		
	[ton CO <sub>2</sub> e]	
CO <sub>2</sub> vent stack	741.076	988.289
Boiler	2.748.990	3.370.678
Suar Bakar / Flare	112.104	80.524
Turbin Gas / Gas Turbine	17.255	15.077
Liquid Incinerator	-	964
Medical Incinerator	30	47
<b>Emisi tak Langsung / Indirect Emissions</b>		
	[ton CO <sub>2</sub> e]	
Minyak / Diesel Oil	2.526	3.043
Bensin / Gasoline	204	233
<b>Total Emisi GHG / Total GHG Emissions</b>	<b>3.635.865</b>	<b>4.458.855</b>

Perusahaan menghitung rasio intensitas emisi dalam setahun sebagai berikut: **[305-4]**

The Company calculates the emission intensity ratio in full year as follows: **[305-4]**

### Rasio Intensitas Emisi PT Badak NGL pada tahun 2018– 2019

PT Badak NGL's Emission Intensity Ratio for 2018-2019

Sumber Emisi / Source of Emission	2019		2018	
	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect
Emisi / Emissions [ton CO <sub>2</sub> e]	3.633.135	2.730	4.455.579	3.276
Produksi LNG / LNG production [ton]		6.283.043		8.439.919
Rasio Intensitas Emisi / Emission Intensity Ratio	0,58	0,0004	0,53	0,0004

Penurunan Emisi GHG PT Badak NGL di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 adalah sebesar 822.990 ton CO<sub>2</sub>e atau 18%. Beberapa upaya untuk mengendalikan dan mengurangi emisi GHG dan gas-gas lain, di antaranya: **[305-5]**

In 2019 PT Badak NGL's GHG emissions decreased compared to 2018 amounting to 822,990 tons of CO<sub>2</sub>e or 18%. Some of the efforts that the Company has taken to control and reduce GHG emissions and other gases, including: **[305-5]**

Program / Programs	Pengurangan Gas Rumah Kaca GHG Reduction
	Ton CO <sub>2</sub>
Optimasi Komposisi MCR untuk mengurangi beban refrigerant kompresor refrigeran. <i>Optimization of MCR Composition to reduce refrigerant compressor load.</i>	17.635
Integrasi HP Steam antara boiler Modul-1 dan Modul-2. <i>HP Steam integration between Module-1 and Module-2 boilers.</i>	13.088
Efisiensi penggunaan propane dalam solo run 4KT-1/2/3 dengan hanya pressurize 3 4E-2. <i>Efficient use of propane in solo run 4KT-1/2/3 with only pressurize 3 4E-2.</i>	30
Optimasi Derime Propane System dengan cara melakukan derime per segment. <i>Optimization of the Derime Propane System by conducting derime per segment.</i>	9.742
Mencegah propane losses dengan perbaikan prosedur pengisolasian 4E-2. <i>Prevent propane losses by improving the 4E-2 isolation procedure.</i>	2.236
Memperbaiki prosedur cool down loading arm di Loading Dock #2. <i>Improved the cool down loading arm procedure in Loading Dock # 2.</i>	3.981
Mencegah LNG losses saat ESD trip test di Loading Dock #1. <i>Prevents LNG losses during ESD trip test in Loading Dock # 1.</i>	436
Meng-idle-kan Unit HP Column Plant-16 saat lean feed gas. <i>Idle the HP Column Plant-16 Unit when lean feed gas.</i>	497
2K-1 sebagai sumber gas derime untuk tangki LPG. <i>2K-1 as a source of derime gas for LPG tanks.</i>	175
Meningkatkan laju pemanasan awal boiler dari 38°C/jam menjadi 55°C/jam. <i>Increase boiler preheating rate from 38°C/hour to 55°C/ hour.</i>	930
Mengurangi steam losses dengan membuat guidance warm-up rate steam di LNG Train. <i>Reduce steam losses by making guidance warm-up rate of steam in LNG Train.</i>	988
Menambah isolation valve pada outlet fuel gas KOD 31C-23 untuk mencegah flaring saat internal inspection. <i>Adding isolation valve at KOD 31C-23 fuel gas outlet to prevent flaring during internal inspection.</i>	17.995
Meng-idle-kan Unit Flare Dock#3. <i>Idle Flare Dock Unit#3.</i>	11.942
Mempercepat proses penyesuaian pressure kolom de-etanizer menggunakan derime gas. <i>Accelerate the adjustment process pressure column de-etanizer using gas derime.</i>	412

Optimasi laju alir sweep gas pada proses operasi dilakukan untuk mengurangi volume flared hydrocarbon. Dalam kondisi operasi normal, volume flared gas dijaga minimum pada laju 732 Nm<sup>3</sup>/jam untuk dry flare dan 163 Nm<sup>3</sup>/jam untuk wet flare. PT Badak NGL tidak melakukan venting atau pengaliran hidrokarbon secara langsung ke atmosfer. Jumlah flared gas ini setara dengan 56,64 MBOE/jam. **[OG6]**

*Optimization of the sweep gas flow rate in the operation process is carried out to reduce the volume of flared hydrocarbons. Under normal operating conditions, the volume of the flared gas is kept to a minimum at the rate of 732 Nm<sup>3</sup>/hour for dry flare and 163 Nm<sup>3</sup>/hour for wet flare. PT Badak NGL does not do venting or flowing hydrocarbons directly into the atmosphere. This amount of flared gas is equivalent to 56.64 MBOE/hour. **[OG6]***

PT Badak NGL tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor Bahan Perusak Ozon (BPO). Namun demikian, Perusahaan mencatat dan memperhatikan pemakaian bahan perusak lapisan ozon dan melaksanakan program-program pengurangan pemakaian bahan tersebut. Sejak akhir tahun 2014, PT Badak NGL tidak lagi menggunakan HALON. Namun demikian, mesin pendingin Freon R-22 dan R-134 masih digunakan sejumlah 3.766 unit. Sejak tahun 2016, Perusahaan tidak lagi membeli produk baru dengan spesifikasi ini. PT Badak NGL belum mengukur jumlah emisi Ozone Depleting Substance (ODS), namun telah mengukur

*The Company does not produce, import, and export Ozone Depleting Substances (ODS). However, the Company measures and pays attention to its use of ozone depleting substances (ODS) and conducts measures to reduce the use of such substances. Since end of 2014, the Company had no longer used HALON. The Company is still using cooling machines with Freon R-22 and R-134 totaling 3,766 units. Since 2016, the Company has refrained from purchasing cooling machines units with those specifications. Company has not yet measured the total emission of its ODS, however the Global Warming Potential (GWP) of its use of refrigerants has been*

Global Warming Potential (GWP) untuk bahan refrigeran yang digunakan. Jumlah GWP dari bahan refrigeran adalah sekitar 10.000 ton CO<sub>2</sub>e per tahun. Secara bertahap Perusahaan juga terus mengganti bahan refrigeran Freon 22 (R-22), yakni bahan yang mengikis lapisan ozon, dengan Heptafluoropropana atau Refrigeran R-314A, R-410A, R-407A, dan R-32 yang lebih ramah lingkungan. [305-6]

Perusahaan melakukan inventarisasi emisinya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. Kandungan SOx, NOx, dan partikulat diperoleh dengan pengukuran bulanan. Perhitungan jumlah emisi dilakukan dengan mempertimbangkan laju alir rata-rata gas buang bulanan dan hasil pengukuran bulanan. Hasilnya dipaparkan pada tabel-tabel berikut, dan secara umum dapat disimpulkan bahwa emisi gas-gas dari operasional PT Badak NGL berada pada tingkat yang aman bagi lingkungan. [305-7]

measured. Total GWP from refrigerants is about 10,000 tons of CO<sub>2</sub>e per year. The Company is also gradually replacing Freon 22 (R-22) refrigerants, which erode the ozone layer, with Heptafluoropropane or Refrigerant R-314A, R-410A, R-407A, and R-32 which are more environmentally friendly. [305-6]

The Company measures its emissions in accordance with the Regulation of the State Minister of Environment RI No.12 year 2012 on the Guideline for the Calculation of Emission in the Oil and Gas Industry. The content of SOx, NOx, and particulates is obtained by monthly measurements. Calculation of the amount of emissions is carried out by considering the average monthly gas flow rate and monthly measurement results. The results are presented in the following tables, and in general it can be concluded that gas emissions from PT Badak NGL's operations are at a level that is safe for the environment. [305-7]

#### Emisi Boiler Tahun 2019 / Boiler Emissions in 2019

Boiler	SOx (mg/Nm <sup>3</sup> )	NOx (mg/Nm <sup>3</sup> )	Partikulat (mg/Nm <sup>3</sup> )
31F-01	TB	TB	TB
31F-02	TB	TB	TB
31F-03	TB	TB	TB
31F-04	TB	TB	TB
31F-05	15,2	84,4	1,8
31F-06	12,6	101,3	1,6
31F-07	12,1	100,5	1,3
31F-08	TB	TB	TB
31F-09	11,0	96,2	1,8
31F-10	12,8	83,7	1,6
31F-11	11,7	86,8	1,3
31F-21	18,3	168,7	2,5
31F-22	19,5	170,0	1,3
31F-23	18,1	185,6	0,9
31F-24	26,2	197,8	1,6
31F-25	21,0	182,0	1,4
31F-26	20,3	185,8	1,4
31F-27	23,1	230,7	1,8
31F-28	18,3	182,1	2,6
31F-29	23,5	187,3	2,8
31F-30	TB	TB	TB
<b>Rata-rata / Average</b>	<b>17,6</b>	<b>149,5</b>	<b>1,7</b>
<b>Baku Mutu / Quality standards</b>	<b>150,0</b>	<b>400,0</b>	<b>50,0</b>

TB: Tidak Beroperasi

### Emisi Turbin Gas dan Insinerator 2019

Gas Turbine and Incinerators Emissions in 2019

Turbin Gas / Gas Turbine	PG - 15	Insinerator Limbah Cair Liquid Incinerator	Insinerator Limbah Medis Medical Incinerator
N0x (mg/Nm <sup>3</sup> )	73		48
Baku Mutu N0x (mg/Nm <sup>3</sup> ) N0x Quality Standard	320		300
S0x (mg/Nm <sup>3</sup> )	8		9
Baku Mutu S0x (mg/Nm <sup>3</sup> ) S0x Quality Standard	150	Tidak beroperasi	250
Partikulat (mg/Nm <sup>3</sup> ) Particulate	6		35
Baku Mutu Partikulat (mg/Nm <sup>3</sup> ) Particulate Quality Standard	50		50

### Emisi N0x, S0x, dan Partikulat 2019

N0x, S0x, and Particulate Emissions in 2019

Sumber Emisi Source of Emission	2019			2018		
	N0x (ton)	S0x (ton)	Partikulat (ton) Particulate	N0x (ton)	S0x (ton)	Partikulat (ton) Particulate
Boiler / Boilers	3.298,54	374,94	36,19	4.836,78	467,90	10,67
Turbin Gas / Gas Turbine	69,84	7,74	4,68	103,59	7,85	4,24
Insinerator / Incinerators	0,005	0,001	0,004	0,98	0,23	0,46
Jumlah / Total	3.368,39	382,67	40,87	4.941,35	475,98	15,37



# PENGELOLAAN LIMBAH

## Waste Management

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, PT Badak NGL secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (limbah B3) dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan pekerja dan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan. Pengelolaan limbah B3 dan pemantauan kualitas air limbah di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. [103-2]

Program ini mencakup pengukuran kualitas air limbah proses, air limbah domestik, dan air pendingin secara kontinu menggunakan perangkat *flowmeter* dan pH meter. Kemudian Laboratorium PT Badak NGL melakukan analisis setiap bulan dan analisis bersama dengan laboratorium eksternal dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan. [103-2][103-3]

*As an environmentally responsible company, PT Badak NGL meticulously monitors and manages the various types of waste resulting from its operations. Company's Hazardous & Toxic Waste (B3 Waste) is managed as well as possible to protect the health of employees and communities around plant facilities and to preserve environmental conditions. Wastewater Quality Monitoring Program in the Company is based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) of the AMDAL study. [103-2]*

*The program is conducted by measuring the wastewater quality of process, domestic, hospital, and also cooling water, continuously using the flow meter and pH meter. The analysis is conducted monthly by the Company, while the analysis is done in conjunction with external laboratories every six months. The monitoring results throughout 2019 showed that the Company's wastewater quality had complied with environmental quality standards. [103-2][103-3]*

### Pemantauan Kualitas Air Limbah Tahun 2019 [306-1]

*Monitoring of Wastewater Quality in 2019 [306-1]*

Sumber Air Limbah <i>Source of Waste Water</i>	Metode Pengolahan <i>Method</i>	Batas Debit sesuai Izin (Volume Total setahun 000 m <sup>3</sup> ) <i>Volume Limit as per Permit (Total Annual Volume 000 m<sup>3</sup>)</i>	Volume Buangan <i>Waste Volume (000 m<sup>3</sup>)</i>	Parameter Pemantauan Lingkungan <i>Environment Monitoring Parameter</i>	Tempat Pembuangan <i>Discharge Destination</i>
Air Pendingin <i>Cooling Water</i>	Pendinginan Alami <i>Natural Cooling System</i>	2.372.500	999.374	pH, Temperatur, Residu Chlorine <i>pH, Temperature, and Chlorine Residue</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Kilang <i>Plant Waste Water</i>	Instalasi <i>Waste Water Treatment Plant</i>	2.044	373	pH, BOD5, COD, Minyak & Lemak, Klorine Bebas, Raksa (Hg), Sulfida <i>pH, BOD5, COD, Oil &amp; Fat, Free Chlorine, Mercury, Sulfide</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Domestik <i>Domestic Waste Water</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Waste Water Treatment Plant</i>	1.606	595	pH, BOD5, COD, TSS, NH <sub>3</sub> -N, Minyak & Lemak, E-Coli, Amonia (NH <sub>3</sub> -N), Benda terapung dan buih busa <i>pH, BOD5, COD, TSS, NH<sub>3</sub>-N, Oil &amp; Fat, E-Coli, Amonia (NH<sub>3</sub>-N), Floating objects and foam</i>	Perairan kilang <i>Water body in plant area</i>
Air Limbah Utilitas <i>Utility Waste Water</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	5.297	1.508	pH, Minyak & Lemak, Klorin Bebas, Raksa (Hg), Sulfida, BOD5, COD <i>pH, Oil &amp; Fat, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfides, BOD5, COD</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Drainase <i>Drainage Waste Water</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	219	33	Minyak & Lemak, TOC <i>Oil &amp; Fat, TOC</i>	Perairan kilang <i>Water body in plant area</i>

Timbulan limbah B3 di PT Badak NGL antara lain adalah limbah cair (air terkontaminasi aMDEA, glycol, minyak pelumas bekas, dan sisa bahan kimia), limbah padat (*molecular sieve*, sulphur impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, limbah sandblast, limbah elektronik, resin, bekas kemasan B3, abu sisa pembakaran insinerator), limbah sludge (*sludge* KOD dan *sludge* WWTP), dan limbah gas. Perusahaan mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 untuk membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal dan eksternal. Timbulan limbah B3 dan non-B3 pada tahun 2019 dipaparkan dalam tabel berikut. [306-2]

PT Badak NGL generates the following hazardous and toxic waste, namely liquid waste (aMDEA contaminated water, glycol, used lubricating oil, chemical waste), solid waste (*molecular sieve*, sulfur impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, electronic waste, resin, hazardous and toxic packaging, incinerator combustion ash), and sludge waste (KOD sludge, WWTP sludge), and gas pollutant. By selectively identifying and classifying its hazardous waste and nonhazardous waste to ensure proper waste management planning, the Company mitigates all risks for the environment and its employees. Hazardous waste is recorded in the inventory that is updated and reported regularly to internal as well as external parties. Hazardous waste and non-hazardous waste produced in 2019 is detailed in the tables below. [306-2]

### Timbulan Limbah B3

*The generation of hazardous and toxic wastes*

Limbah / Waste	2019	2018	Satuan / Unit
<b>Jenis Limbah</b> <i>Waste Type</i>			
Limbah padat yang dikelola <i>Managed solid waste</i>	264,9	178,2	ton
Limbah cair yang dikelola <i>Managed liquid waste</i>	189,2	484,1	ton
Limbah sludge <i>Sludge waste</i>	108,2	140,4	ton
Limbah gas <i>Gas pollutant</i>	0,7	0,4	ton
<b>Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolaannya</b> <i>Total waste managed and waste management methods</i>			
Jumlah limbah landfill <i>Total landfilled waste</i>	460,5	350,0	ton
Jumlah limbah didaur ulang <i>Total recycled waste</i>	66,5	122,5	ton
Jumlah limbah diinsinerasi <i>Total incinerated waste</i>	1,2	300,3	ton
Jumlah limbah terkumpul <i>Total collected waste</i>	34,7	30,4	ton
<b>Ceceran dan tumpahan limbah</b> <i>Spills</i>			
Tumpahan signifikan yang tidak dapat diambil <i>Significant spills that cannot be recovered</i>	0	0	ton

Jumlah limbah B3 mengalami penurunan dari 803,1 ton pada tahun 2018 menjadi 563,0 ton pada tahun 2019 atau sebesar 29,9%. Jumlah limbah cair mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 60,9 %, sedangkan jumlah limbah padat mengalami kenaikan karena adanya penggantian *molecular sieve* pada tahun 2019.

*The amount of hazardous and toxic waste has decreased from 803.1 tons in 2018 to 563.0 tons in 2019 or by 29.9%. The amount of solid waste has decreased significantly by 60.9% because there is no molecular sieve replacement in 2019.*

Limbah di PT Badak NGL diproses dan ditangani dengan cermat sedemikian rupa hingga memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML). Pada tahun 2019 tidak terjadi tumpahan limbah B3 (minyak diesel, pelumas, dan lainnya) ke lingkungan yang sifatnya signifikan dan/atau mencemari lingkungan sekitar. Selain itu, pembuangan limbah Perusahaan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kawasan perairan dan habitat terkait lainnya, baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi. **[306-3]**

Pengelolaan Limbah B3 PT Badak NGL dilakukan dengan cara insinerasi dan pengiriman ke perusahaan pihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah. Jumlah limbah B3 yang dikelola Perusahaan di tahun 2019 mencapai 563,0 ton, terdiri dari limbah padat 264,9 ton, limbah cair 189,2 ton, limbah sludge 108,2 ton dan limbah gas 0,7 ton. Sedangkan limbah B3 yang diangkut ke pihak ketiga mencapai 527,1 ton pada tahun yang sama. Tidak ada limbah B3 yang dikapalkan ke luar negeri. **[306-4]**

Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan limbah B3. Meskipun tidak terikat dengan *Basel Convention*, PT Badak NGL senantiasa berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat.

Berikut ini adalah data timbulan limbah Non-B3 di area perkantoran, fasilitas umum, dan kilang:

#### Timbulan Limbah B3

*The generation of non-hazardous and non-toxic wastes*

Limbah / Waste	2019	2018	Satuan / Unit
<b>Jenis Limbah / Waste Type</b>			
Limbah anorganik yang dikelola / <i>Managed non-organic waste</i>	9,43	11,63	ton
Limbah organik yang dikelola / <i>Managed organic waste</i>	194,91	276,21	ton
Limbah residu yang dikelola / <i>Managed residual waste</i>	578,92	487,37	ton
<b>Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolaannya / <i>Total waste managed and waste management methods</i></b>			
Jumlah limbah dibuang ke TPA / <i>Total open storage water</i>	578,92	487,37	ton
Jumlah limbah daur ulang / <i>Total recycled waste</i>	204,03	287,54	ton

Sebagai Perusahaan yang mengedepankan aspek SHEQ, PT Badak NGL secara konsisten melakukan pengelolaan terhadap limbah Non-B3 setiap tahunnya.

PT Badak NGL tidak memberikan dampak signifikan terhadap badan air yang terkait dengan air buangan dan limpasan operasinya. **[306-5]**

*PT Badak NGL processes and handles the waste carefully so that it meets various standards. In 2019 there is no spills of hazardous and toxic waste (diesel oil, lubricants, etc.) to the environment that is significant and/or pollutes the surrounding environment. In that year, there were no territorial waters and related habitats that were significantly affected by the disposal of waste by the Company. **[306-3]***

*PT Badak NGL's hazardous and toxic waste is managed by means of incineration and delivery to third-party providers that have been licensed by the Government. The amount of hazardous and toxic waste managed by the Company in 2019 reached 563.0 tons, consisting of 264.9 tons of solid waste, 189.2 tons of liquid waste, 108.2 tons of sludge waste and 0.7 tons of gas waste. Whereas hazardous and toxic waste transported to third parties reached 527.1 tons in the same year. There is no hazardous and toxic waste were shipped abroad. **[306-4]***

*The Company does not engage in any import or export of any hazardous and toxic waste. Although PT Badak NGL is not bound by the Basel Convention, the Company actively strives to improve environmental quality and prevent potential hazards from the pollution of heavy metals.*

*The following are data on the generation of hazardous and toxic waste in the area of offices, public facilities and plants:*

*As a company that prioritizes SHEQ aspects, PT Badak NGL consistently manages its non-hazardous and non-toxic wastes.*

*PT Badak NGL does not produce any significant impact on the water bodies related to its operations owing to its wastewater and effluents from its operation. **[306-5]***

# KINERJA LINGKUNGAN & KEPATUHAN

## Environmental Performance & Compliance

Proses transportasi dan distribusi untuk produk Perusahaan berada di luar ruang lingkup operasional dan kewenangan Perusahaan. Dengan demikian, dampak lingkungan dari produk-produk Perusahaan tidak diukur oleh Perusahaan sendiri. [103-2]

*The transportation and distribution of the Company's products lie beyond its operational scope and authority. Thus, the environmental impacts arising from the Company's products are not measured by the Company autonomously. [103-2]*

Akan tetapi, seluruh produk LNG yang dihasilkan dan dikapalkan sepanjang tahun 2019 dipastikan telah sesuai dengan spesifikasi produk dalam kontrak penjualan dengan pembeli, sehingga tidak ada yang dikembalikan atau ditarik kembali oleh Perusahaan setelah dikapalkan. Sepanjang tahun 2019 juga tidak ditimbulkan dampak lingkungan apapun dari proses transportasi material dan bahan-bahan yang digunakan oleh PT Badak NGL. [103-3][301-3]

*However, all of the LNG and Condensate products produced and shipped by the Company in 2019 were ensured to comply with the product specifications as stipulated in the buyers' sales contracts, and thus none of the Company's products were recalled or returned in 2019 after they had been delivered. During the year 2019 there will not be any environmental impacts from the transportation process of materials and raw materials used by PT Badak NGL. [103-3][301-3]*

Bahan bakar yang digunakan PT Badak NGL berasal dari *boil-off gas* LNG dan *feed gas* yang tidak mengandung timbal sama sekali dan hampir tidak mengandung benzena dan sulfur, sehingga aman digunakan dalam proses pembakaran. [068]

*The fuel used by PT Badak NGL comes from boil-off of LNG gas and feeds gases that do not contain lead at all and contain almost no benzene and sulfur, making it safe to use in the combustion process. [068]*

PT Badak NGL tidak menerima sanksi administratif dan denda apapun terkait kinerja lingkungannya di sepanjang tahun 2019. [307-1]

*PT Badak NGL has not received any administrative and monetary sanctions related to its environmental performance throughout 2019. [307-1]*

### Investasi Pengelolaan Lingkungan [103-3]

*Investment on Environmental Management [103-3]*

Investasi <i>Investment</i>	2019	2018
	Rupiah (Rp)	
Biaya pengiriman ke perusahaan pengolah limbah <i>Cost of shipping waste to licensed waste treatment company</i>	2.888.319.670	1.447.942.500
Biaya pemantauan lingkungan hidup <i>Cost of environmental monitoring</i>	2.020.261.075	1.987.902.000
Biaya teknisi lingkungan <i>Cost of environmental technicians</i>	1.292.950.202	1.397.132.550
Biaya studi lingkungan hidup (keanekaragaman hayati) <i>Cost of environmental (biodiversity) studies</i>	73.231.576	184.950.000
Biaya studi dan konsultasi perizinan lingkungan <i>Cost of environmental permit study and consultancy</i>	350.239.670	228.379.500
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6.625.002.193</b>	<b>5.246.306.550</b>

Pada tahun 2019 Perusahaan tidak menerima laporan keluhan mengenai aktivitas yang berdampak terhadap lingkungan. [103-2]

*In 2019 the Company does not receive complaints reports regarding activities that affect the environment. [103-2]*





# PRAKTIK KETENAGAKERJAAN & HAK ASASI

*Labour Practices & Human  
Rights*



- |    |   |     |  |
|----|---|-----|--|
| 96 | <b>Profil Pekerja</b><br><i>Workforce Profile</i>   | 101 | <b>Produktivitas Tenaga Kerja</b><br><i>Workforce Productivity</i>   |
| 98 | <b>Tunjangan bagi Pekerja dan Mitra Kerja</b><br><i>Benefits for Employees and Working Partners</i> | 103 | <b>Pendidikan &amp; Pelatihan</b><br><i>Education &amp; Training</i> |
| 98 | <b>Hubungan Industrial</b><br><i>Industrial Relations</i>   | 105 | <b>Keberagaman dan Kesetaraan</b><br><i>Diversity and Equality</i>   |
| 99 | <b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b><br><i>Occupational Health and Safety</i>                     | 107 | <b>Hak Asasi Manusia</b><br><i>Human Rights</i>                      |



Perusahaan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja.

*The Company gives adequate attention to meet the needs of employees related to the development of competencies and careers, their comfort, well-being, and safety while working and also outside working hours, as well as fulfilling all their basic rights as employees.*

## PROFIL PEKERJA

### Workforce Profile

Untuk memastikan berlangsungnya proses bisnis secara baik dan berkelanjutan, PT Badak NGL sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepakaran para pekerjanya memandang bahwa loyalitas pekerjanya sangatlah penting. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan hal ini dengan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan Pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai Pekerja. **[103-2]**

Jumlah pekerja tahun 2019 naik sebesar 4,3% dari jumlah pekerja tahun 2018. Semua pekerja yang tercantum pada tabel di bawah bekerja secara penuh waktu (*full time*). **[103-3]**

Sekitar 9,6% dari pekerja tersebut merupakan mitra kerja yang disediakan oleh penyedia jasa. Mitra kerja bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu yang merupakan pekerjaan penunjang, seperti kebersihan

*To ensure a smooth and sustainable business process, PT Badak NGL, as a company oriented to the expertise of its employees, considers that the loyalty of its employees is very important. Therefore, the Company ensures this by giving adequate attention to meet the needs of employees related to the development of competencies and careers, their comfort, welfare and safety while working and also outside working hours, as well as fulfilling all their basic rights as employees.* **[103-2]**

*The number of employees in 2019 increased by 4.3% of the total number of employees in 2018. All employees listed in the table below work full time.* **[103-3]**

*About 9.6% of these employees are outsourcing working partners provided by service providers. Outsourcing employees are responsible for certain supporting tasks, such as office and environmental hygiene, administration, field engineering,*



kantor dan lingkungan, administrasi, teknik lapangan, pengamanan, pemadaman kebakaran, dan pekerjaan penunjang lainnya.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan merekrut 85 Pekerja baru dengan status Pekerja tetap. Pada periode yang sama, sebanyak 58 Pekerja meninggalkan Perusahaan karena memasuki Masa Persiapan Purna Karya, kembali ke PT Pertamina (Persero), mengundurkan diri, dan berakhir masa kontrak. Rincian jumlah Pekerja baru dan Pekerja yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lokasi dapat dilihat dalam tabel berikut. **[401-1]**

security, fire fighting, and other supporting work.

Throughout 2019, the Company recruited 85 new employees. During the same period, as many as 58 employees left the Company because they entered the Full-Time Preparation Period, returned to PT Pertamina (Persero), resigned, ended the contract period, or deceased. Details of the number of new employees and employees leaving the Company based on age, sex and location are given in the following table. **[401-1]**

Profil Pekerja 2019 / 2019 Employee Profile

Kriteria Criteria	Jumlah Management Trainee Number of Management Trainee		Jumlah Pekerja Baru Number of New Employees		Jumlah Pekerja Meninggalkan Perusahaan Number of Employees Leaving the Company	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
<b>Usia / Age</b>						
> 50 tahun / years old	0	0	0	0	55	94,8
30–50 tahun / years old	0	0	3	3,5	3	5,2
< 30 tahun / years old	28	100	82	96,5	0	0
<b>Jenis Kelamin / Gender</b>						
Laki-laki / Male	26	92,9	78	91,8	56	96,6
Perempuan / Female	2	7,1	7	8,2	2	3,4
<b>Lokasi / Location</b>						
Bontang	28	100	85	100	57	98,3
Balikpapan	0	0	0	0	0	0
Jakarta	0	0	0	0	1	1,7
<b>Jumlah / Total</b>	<b>28</b>	<b>100</b>	<b>85</b>	<b>100</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

# TUNJANGAN BAGI PEKERJA DAN MITRA KERJA

## Benefits for Employees and Working Partners

PT Badak NGL menjamin kesejahteraan para Pekerja dengan memberikan sejumlah tunjangan dan manfaat. Tunjangan dan manfaat ini meliputi jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, jaminan pensiun, tunjangan cuti, dan cuti tahunan. Khusus Pekerja tetap mendapatkan tambahan manfaat lain berupa tunjangan perumahan bagi Pekerja yang belum menempati fasilitas perumahan Perusahaan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak Pekerja (dengan syarat dan ketentuan tertentu, maksimum 3 orang), dan hak cuti kelahiran anak yang diberikan juga kepada Pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan. [401-2]

Pada tahun 2019, terdapat 6 Pekerja perempuan yang memanfaatkan cuti melahirkan dan terdapat 41 Pekerja laki-laki yang memanfaatkan cuti kelahiran anak. Seluruh Pekerja yang mengambil cuti tersebut kembali bekerja setelahnya, sehingga tingkat retensi pekerja setelah mengambil cuti kelahiran anak selama tahun 2019 adalah 100%. [401-3]

*PT Badak NGL guarantees the welfare of employees by providing a number of allowances and benefits. These allowances and benefits include health insurance, work accident insurance, old age insurance, life insurance, retirement benefits, and annual allowance and leave. Specifically, employees continue to get additional benefits such as life insurance, death insurance, housing benefits for employees who have not occupied company housing facilities, educational allowance for employees' children (with certain terms and conditions, maximum 3 people), and childbirth leave rights that also given to male employees whose wives give birth. [401-2]*

*In 2019, there were 6 female employees who took maternity leave and there were 41 male employees who used childbirth leave. All employees who take the leave return to work afterwards, so that the retention rate of employees after taking childbirth leave during 2019 is 100%. [401-3]*



# HUBUNGAN INDUSTRIAL

## Industrial Relations

PT Badak NGL berupaya untuk menjaga hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan produktif dengan seluruh pekerja tetapnya dalam rangka menjamin kelancaran jalannya operasi Perusahaan. Semua (100%) Pekerja tetap Perusahaan di seluruh lokasinya dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) IX periode 2018-2020. PKB diperbarui dua tahun sekali melalui mekanisme perundingan antara wakil pengusaha sebagai pemberi kerja dengan perwakilan pekerja yang diwadahi dalam Serikat Pekerja. [102-41] [103-2]

*PT Badak NGL strives to maintain healthy and productive labor relations with all of its permanent employees in order to ensure the smooth running of the Company's operations. All (100%) permanent employees of the Company in all locations are protected by the IX 2018-2020 Collective Labor Agreement (PKB). The PKB is renewed every two years through a mechanism of negotiations between representatives of employers with representatives of employees accommodated in Trade Unions. [102-41] [103-2]*



## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### *Occupational Health And Safety*

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek penting dalam menjamin keberlanjutan operasi PT Badak NGL. Dalam rangka usaha untuk menjaga implementasi *sustainability SHEQ excellence* di Perusahaan, selain memiliki Sistem Manajemen yang baik, PT Badak NGL juga melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dan Manajemen dalam beberapa komite (*task force*). [103-2]

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko bahaya yang perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu (SHEQ). Pekerja dituntut untuk melaksanakan kebijakan ini setiap waktu, sebagaimana dituangkan dalam motto "*I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency*".

Perusahaan menerapkan BSMART, suatu sistem manajemen yang mencakup konsep komprehensif terkait aspek SHEQ yang terdiri dari keselamatan (*safety*) mencakup di dalamnya keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), mutu (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan BSMART bertujuan melindungi keselamatan dan kesehatan semua pekerja, baik Pekerja tetap maupun mitra kerja.

PT Badak NGL mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan sesuai standar nasional Sistem Manajemen

*Occupational health and safety (K3) is one of the important aspects in ensuring the sustainability of PT Badak NGL's operations. In order to maintain the implementation of SHEQ excellence in the Company, in addition to having a good Management System, PT Badak NGL also involves a number of employees and management representatives in several committees (task force). [103-2]*

*Workplace accidents have the potential to present a danger risk that needs to be taken seriously because the impact can endanger the Company's business continuity. The Company is committed to preventing work-related accidents and diseases, which are stated in policies and manuals on occupational safety and health, environment, quality (SHEQ), and security. Employees are required to implement this policy at all times, as outlined in the motto "I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency".*

*The Company implements BSMART, a management system that covers a comprehensive concept related to aspects of SHEQ which consists of safety, health, environment, quality, and security. The BSMART application aims to protect the safety of all employees, both permanent and working partners.*

*PT Badak NGL measures safety performance (including process safety), health, environment, quality and safety, according to national standards of Occupational Safety &*

Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) mengacu Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Standar Internasional ISO 45001:2018, dan *International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8)*.

Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, program *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan secara rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif melalui seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko termasuk di dalamnya *bio-monitoring* dan pengobatan.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan salah satunya adalah Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) yang membantu pelaksanaan aspek K3 dari seluruh kegiatan operasional di semua fasilitas Perusahaan dan mewakili 100% pekerja tetap. P2K3 beranggotakan 42 orang (5,1% dari total pekerja tetap) yang melibatkan sejumlah perwakilan Pekerja dan Manajemen. Sementara untuk aspek kepatuhan (*compliance*), PT Badak NGL menunjuk Tim *Company Regulation Watcher (CRW)* yang bertugas untuk memastikan Perusahaan mematuhi semua Undang-Undang dan regulasi, baik pada tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan operasi Perusahaan. Tim CRW beranggotakan 28 orang (3,3% dari total pekerja tetap) yang terdiri dari berbagai bidang dan bertanggung jawab mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensosialisasikan semua regulasi terkait SHEQ dan aspek lain secara berkala di lingkungan Perusahaan. **[103-3][403-1]**

*Environment & Quality Steering Committee* dibentuk dari perwakilan pekerja tetap dari semua Departemen dengan tujuan membantu pelaksanaan program implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Tim ini beranggotakan 68 orang (8,2% dari total pekerja tetap).

Traffic Accident Committee (TAC) dibentuk dengan tujuan membantu penegakan peraturan lalu lintas dan sebagai tim investigasi kecelakaan lalu lintas di lingkungan PT Badak NGL. Anggota TAC merupakan perwakilan Pekerja yang berjumlah 7 orang (0,8% dari total pekerja tetap).

*Health Management System (SMK3)* refer to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety & Health Management System, ISO 45001:2018 International Standards, and International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).

To protect employees from various occupational diseases, the Occupational Health & Industrial Hygiene program is held regularly. The Company also requires health checks for all prospective employees, all permanent employees at least once a year, including employees who will enter the Preparatory Period of Full Work (MPPK) and who will stop working. Family members of permanent employees also attend a health examination once a year. In addition, so that employees and members of their families and surrounding communities avoid serious diseases, the Company organizes promotive, preventive, curative and rehabilitative activities through seminars, training, counseling, health education, and risk prevention/control measures including *bio-monitoring* and treatment.

One of the Occupational Safety and Health Committees in the Company is the Occupational Safety & Health Advisory Committee (P2K3) which helps implement OSH aspects of all operational activities in all Company facilities and represents 100% permanent employees. P2K3 consists of 42 people (5.1% of the total permanent employees) which involved a number of Employee and Management representatives. The Company Regulation Watcher (CRW) team is tasked with ensuring the Company complies with all laws and regulations, both at the national and international levels that are relevant to the Company's operations. The CRW team consists of 28 (3.3% of the total permanent employees) employees from various fields, and is responsible for identifying, evaluating and socializing all regulations related to SHEQ and other aspects regularly within the Company. **[103-3][403-1]**

The Environment & Quality Steering Committee was formed from representatives of permanent employees from all departments with the aim of helping implement the ISO 14001:2015 Environmental Management System and ISO 9001:2015 Quality Management System. This team has 68 members (8.2% of the total permanent employees).

The Traffic Accident Committee (TAC) was formed with the aim of helping enforce traffic regulations and as a traffic accident investigation team in the PT Badak NGL environment. TAC members represent 7 employees (0.8% of the total permanent employees).

# PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

## Workforce Productivity

Dalam rangka mengelola kinerja terkait kecelakaan kerja, PT Badak NGL mewajibkan setiap pekerja untuk melaporkan setiap kejadian kecelakaan yang ditemuinya di dalam wilayah PT Badak NGL kepada Pengawas (*Supervisor*) atau Pemilik Area (*Area Custodian*) tempat terjadinya kecelakaan, dan juga kecelakaan yang ditemuinya di luar wilayah PT Badak NGL jika menyangkut aset atau fasilitas yang dikelola atau dalam otoritas PT Badak NGL. [103-2][403-2]

Pekerja yang melaporkan hal ini, sesuai kebijakan Perusahaan yang menganut "no blame policy" tidak akan dipersalahkan. Begitu pula, Pekerja yang terlibat dalam kecelakaan tidak akan dipersalahkan kecuali hasil investigasi memperlihatkan bahwa Pekerja tersebut sengaja melakukan tindakan di luar peraturan untuk tujuan-tujuan pribadi yang berujung pada kecelakaan.

Laporan kecelakaan resmi oleh Pekerja yang menjadi saksi kecelakaan dengan persetujuan Pengawas dan Pemilik Area harus dibuat selambat-lambatnya 1 x 24 jam sejak terjadinya kecelakaan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk Departemen SHEQ. Melalui Departemen SHEQ, PT Badak NGL melaporkan kecelakaan yang terjadi kepada pemerintah sesuai peraturan. Dalam rangka memperoleh pembelajaran mengenai kecelakaan, PT Badak NGL memastikan seluruh akar masalahnya diketahui dan diatasi.

*In order to manage performance related to workplace accidents, PT Badak NGL requires every employee to report any accident that he encountered in the PT Badak NGL area to the Supervisor or Owner of the Area (Custodian Area) where the accident occurred, and also the accident he encountered outside PT Badak NGL area if it concerns assets or facilities managed or within the authority of PT Badak NGL. [103-3][403-2]*

*Employees who report this, according to company policies that adhere to "no blame policy" will not be blamed. Likewise, employees who are involved in an accident will not be blamed unless the results of the investigation show that the employee intentionally acts outside the rules for personal purposes that lead to an accident.*

*An official accident report by a employee who is a witness to an accident with the approval of the Supervisor and Area Owner must be made no later than 1 x 24 hours from the occurrence of the accident, and reported to the relevant parties, including the SHEQ Department. Through the SHEQ Department, PT Badak NGL reports accidents that occur to the Government according to regulations. In order to obtain learning about accidents, PT Badak NGL ensures that all the roots of the problem are known and overcome.*

### Produktivitas Tenaga Kerja (Jam - Orang) [403-2] / Workforce Productivity (Man Hour) [403-2]

Jenis Pekerja Employee Type	2019	2018
	Jam-Orang / Man-Hours	Jam-Orang / Man-Hours
Pekerja Tetap / Permanent Employees	1.564.112	1.429.602
Pekerja Kontrak / Contract Employees	5.056.944	4.996.103
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6.621.056</b>	<b>6.425.705</b>

### Jumlah Kejadian Tahun 2018-2019/ Number of Events 2018-2019

Jenis Kejadian Type of Event	2019			2018		
	Jumlah Kasus Number of Cases	Tingkat Kejadian ** Rate	Hari Hilang Lost Days	Jumlah Kasus Number of Cases	Tingkat Kejadian ** Rate	Hari Hilang Lost Days
Cedera Akibat Kerja Occupational Injury *)	2	0,06	0	2	0,06	0
Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness	0	0	0	0	0	0
Absen / Absent	0	0	0	0	0	0
Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease Rate	0	0	0	0	0	0

(\*) First aid case tidak dimasukkan dalam perhitungan cedera akibat kerja.  
(\*) First aid cases are not included in the calculation of occupational injuries..

(\*\*) menggunakan konstanta 200.000 (2.000 jam kerja untuk 100 pekerja)  
(\*\*) using a constant of 200,000 (2,000 working hours for 100 employees)

Perusahaan mengevaluasi risiko setiap pekerjaan sebelum dimulai, berdasarkan petunjuk evaluasi risiko yang tercantum dalam Sistem Manajemen SHEQ (BSMART). Perusahaan membagi tingkat risiko menjadi tiga, yakni risiko rendah, sedang, dan tinggi. Pengawas pekerjaan diwajibkan memulai atau mengoordinasikan analisis risiko dengan metode *Task Risk Assessment* (TRA) untuk pekerjaan dengan potensi risiko awal/dasar (*initial risk*) sedang atau tinggi. Dalam TRA, seluruh cara pengendalian risiko serta mitigasi insiden diidentifikasi dan dievaluasi sehingga risiko dasar ini dapat diturunkan. Nilai risiko setelah kontrol/mitigasi risiko diterapkan disebut sebagai *residual risk*. *Residual risk* yang tinggi disebut sebagai tingkat risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable*). **[403-3]**

Pekerjaan-pekerjaan yang memiliki tingkat *residual risk* yang tinggi tidak dilakukan hingga tingkat risikonya dapat diturunkan. Sementara itu, *residual risk* sedang dan rendah dianggap dapat diterima (*acceptable*), sehingga pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dieksekusi, asalkan seluruh langkah pengendalian risiko yang memungkinkan telah diterapkan.

Pada tahun 2019, TRA Register PT Badak NGL menunjukkan bahwa tidak ada pekerjaan yang memiliki *residual risk* tinggi yang dilakukan oleh Pekerja tetap maupun mitra kerja di PT Badak NGL. Seluruh pekerjaan berisiko tinggi pada umumnya dilakukan di area kilang (Zone 1) dan area bengkel (*workshop*) di Zone 2, namun dapat diturunkan risikonya menjadi rendah atau sedang (tingkat risiko yang dapat diterima). **[103-3]**

Hal yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang antara lain terdiri dari keselamatan kerja, perlengkapan kerja, kecelakaan kerja, serta kesehatan pekerja dan keluarga. Persentase topik kesehatan dan keselamatan yang dicakup mencapai 22,4% dari keseluruhan pasal dalam PKB tersebut. **[403-4]**

*The Company evaluates the risk of each job before it starts, based on the risk evaluation instructions listed in the BSMART Management System. The Company divides the risk level into three, namely low, medium and high risk. Work supervisors are required to start or coordinate risk analysis with the Task Risk Assessment (TRA) method for jobs with moderate or high initial risk potential. In TRA, all methods of risk control and incident mitigation are identified and evaluated so that these basic risks can be reduced. The value of risk after control/risk mitigation is applied is referred to as residual risk. High residual risk is referred to as an unacceptable level of risk. **[403-3]***

*High-level residual risk jobs are not carried out until the risk level can be lowered. Meanwhile, moderate and low residual risks are considered acceptable, so that these jobs can be executed, provided that all possible risk control measures have been implemented.*

*In 2019, TRA Register PT Badak NGL showed that there were no high-risk jobs carried out by employees, both fixed and outsourced, at PT Badak NGL. All high-risk jobs generally carried out in the plant area (Zone 1) and workshop areas in Zone 2 can be lowered, the risk being low or moderate (acceptable risk level). **[103-3]***

*Matters related to health and safety have been included in the Collective Labor Agreement (PKB), which consists of occupational safety, work equipment, work accidents, and health of employees and families. The percentage of health and safety topics covered reached 22.4% of the total articles in the PKB. **[403-4]***

## PENDIDIKAN & PELATIHAN

### Education & Training

Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan perlu dilakukan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Centre of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi Pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri). Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. [103-2]

*Improving the quality of human resources working in the Company needs to be done to realize the Company's goals, namely to maintain and strengthen its position as the Center of Excellence. For this reason, training programs and employee competency enhancement are carried out consistently and continuously, both within the Company (in-house) and outside the Company (domestic and foreign). Every year, each category of employees is given a certain time allocation to attend training at the Company's expense. [103-2]*

#### Jumlah Pekerja dan Jam Pelatihan bagi Pekerja [404-1]

*Number of Employees and Training Hours for Employees [404-1]*

Pria Male	Kategori Pekerja / Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	15	1.400	93
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	200	18.872	94
Madya Lower management	355	31.856	90
Biasa Non management	192	15.176	79
<b>Jumlah / Total</b>	<b>762</b>	<b>67.304</b>	

Wanita Female	Kategori Pekerja / Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	0	0	0
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	10	1.072	107
Madya Lower management	23	2.352	102
Biasa Non management	37	3.648	98
<b>Jumlah / Total</b>	<b>70</b>	<b>7.072</b>	

Jumlah <i>Total</i>	Kategori Pekerja / <i>Employee Category</i>		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan <i>Employee Participating in Training</i>	Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in One Year</i>	Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours per Employee</i>
Senior Management <i>Top (VP&amp;Sr.Mgr Level)</i>	15	1.400	93
Utama <i>Middle management (Manager &amp; Non-Manager)</i>	210	19.944	95
Madya <i>Lower management</i>	378	34.208	90
Biasa <i>Non management</i>	229	18.824	82
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b>832</b>	<b>74.376</b>	

Perusahaan melaksanakan program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja Pekerja dan membantu mereka mengelola purna bakti.

*The company carries out programs for skills management and lifelong learning that support the sustainability of Employee's employment and help them manage retirement.*

Pekerja yang akan memasuki masa pensiun menerima pelatihan Pra-Purnakarya yang mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut. Pada tahun 2019, pelatihan Pra-Purnakarya dilaksanakan dalam 1 *batch*, yaitu: **[404-2]**

*Employees who are entering retirement receive Pre-Workshop training that prepares them to enter this stage. In 2019, the Pre-Full Work training is carried out in 1 batches, namely: **[404-2]***

No.	Program Pelatihan / <i>Course Program</i>	Peserta / <i>Participants</i>	Jadwal / <i>Date</i>
1	Pra-Purnakarya <i>Pre-retirement</i>	24 pasang	29 Oktober - 2 November 2019

PT Badak NGL melaksanakan penilaian kinerja sebagai salah satu aspek penting dalam pengelolaan Pekerja. Penilaian kinerja juga bertujuan untuk mengetahui prestasi Pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui penilaian kinerja, PT Badak NGL juga melakukan evaluasi yang penting bagi pengembangan potensi Pekerja, di samping membantu Perusahaan untuk merancang strategi pengembangan *human capital* Perusahaan. **[103-3][404-3]**

*PT Badak NGL conducts performance appraisal as one of the important aspects in the management of employees. Performance appraisal also aims to determine the achievement of employees in carrying out their work in accordance with predetermined standards. Through the performance appraisal, PT Badak NGL also conducts evaluations that are important for the development of potential Employees, in addition to helping the Company to design a strategy for developing the Company's human capital. **[103-3][404-3]***

#### Penerima Penilaian Kinerja

*Number Of Employees Receiving Appraisal*

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja <i>Number of Employees Undergoing Performance Evaluation</i>			
	Pria / <i>Male</i>	%	Wanita / <i>Female</i>	%
Senior Management / <i>Top (VP&amp;Sr.Mgr Level)</i>	17	2,2	0	0,0
Utama / <i>Middle management (Manager &amp; Non-Manager)</i>	200	26,5	10	14,1
Madya / <i>Lower management</i>	357	47,3	23	32,4
Biasa / <i>Non management</i>	181	24,0	38	53,5
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b>755</b>	<b>100</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

# KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN

## Diversity And Equality

PT Badak NGL menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya, tanpa membedakan antara suku, ras, dan agama. Setiap pekerja diperlakukan berdasarkan asas kesetaraan yang tidak memandang perbedaan latar belakang masing-masing. Tidak ada praktik diskriminasi apapun yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. Setiap individu, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja di Perusahaan dengan aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang. [103-2]

PT Badak NGL appreciates and respects the background diversity of its employees, without discriminating between ethnic, race, and religion. Each employee is treated on the basis of equality that does not differentiate their individual backgrounds. The Company does not tolerate any discriminatory practice across all of its business. Each individual, regardless of their background, shall be able to work in the Company with a feeling of security, convenience, and well-being, in accordance with their respective competence and position, without fear of threat or hindrance from any other party directed at them on account of their background. [103-2]

### Keragaman Pekerja [405-1]

#### Employees Diversity [405-1]

Kategori Kerja Employment Category	2018									
	Jenis Kelamin / Gender				Tingkat Pendidikan / Education Level					Jumlah Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pasca sarjana Post Graduate	Sarjana Under Graduate	Diploma Diploma	SMA High School	SMP & SD Secondary & Elementary	
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	16	2,02	0	0	9	6	1	0	0	16
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	192	24,2	8	1,0	21	78	37	64	0	200
Madya Lower management	371	46,8	31	3,9	4	134	73	191	0	402
Biasa Non management	145	18,3	29	3,7	0	14	159	1	0	174
<b>Jumlah / Total</b>	<b>724</b>	<b>91,4</b>	<b>68</b>	<b>8,6</b>	<b>34</b>	<b>232</b>	<b>270</b>	<b>256</b>	<b>0</b>	<b>792</b>

Kategori Kerja Employment Category	2019									
	Jenis Kelamin / Gender				Tingkat Pendidikan / Education Level					Jumlah Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pasca sarjana Post Graduate	Sarjana Under Graduate	Diploma Diploma	SMA High School	SMP & SD Secondary & Elementary	
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	17	2,3	0	0	9	7	1	0	0	17
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	200	26,5	10	14,1	23	92	35	60	0	210
Madya Lower management	357	47,3	23	32,4	2	124	94	160	0	380
Biasa Non management	181	23,9	38	53,5	0	4	214	1	0	219
<b>Jumlah / Total</b>	<b>755</b>	<b>100</b>	<b>71</b>	<b>100</b>	<b>34</b>	<b>227</b>	<b>344</b>	<b>221</b>	<b>0</b>	<b>826</b>

Kategori Kerja Employment Category	Kelompok Usia / Age Group							
	21-25	%	26-30	%	31-35	%	36-40	
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	0	0	0	0	0	0	2	
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	0	0	22	19,1	12	10,3	22	
Madya Lower management	14	8,3	40	34,8	95	81,2	30	
Biasa Non management	155	91,7	53	46,1	10	8,5	0	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>169</b>	<b>100</b>	<b>115</b>	<b>100</b>	<b>117</b>	<b>100</b>	<b>54</b>	

Sistem pengupahan di PT Badak NGL tidak menganut diskriminasi berdasarkan gender atau pun latar belakang lainnya. Sistem ini didasarkan pada posisi atau kategori pekerja dan kompetensi di masing-masing tingkatan. Rasio upah pekerja pria terhadap wanita di Perusahaan di tahun 2019 rata-rata 1 pada jenjang Pekerja Utama, Madya, dan Biasa. **[103-2][103-3][405-2]**

*In compensating employees, PT Badak NGL does not discriminate them by gender or other backgrounds, but rather calculates compensation according to the position or category of each employee and their competencies in their respective levels. The ratios of remuneration received by male employees to that of female employees in the Company in 2019 an average of 1 at top management, middle management, and non-managerial level. **[103-2][103-3][405-2]***

PT Badak NGL menghargai hak semua pekerjanya untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang mereka masing-masing, dan hak atas perlakuan yang wajar dan berkemanusiaan di lingkungan kerja. Selain menerapkan berbagai peraturan ketenagakerjaan yang berstandar tinggi, termasuk Pedoman Perilaku (Code of Conduct—COC) Perusahaan juga menerapkan sistem penyelesaian keluhan. Sistem ini berdasar pada PKB di mana pekerja dapat melaporkan keluhannya kepada atasan langsung secara bertahap hingga President Director & CEO, dan bilamana belum terselesaikan, keluhan tersebut dapat dibawa ke perundingan bipartit. Sepanjang tahun 2019 tidak ada keluhan yang sampai ke jenjang Direksi. **[103-2]**

*PT Badak NGL upholds the right of its employees to work according to their respective responsibilities and authority, and to be entitled to fair and humane treatment at the workplace. In addition to implementing various stringent standards of employment, including the Code of Conduct (COC), the Company also establishes grievance mechanism. The mechanism is based on the CLA in which employees can report their grievances to their direct supervisor, and gradually up to the President Director & CEO, and if still not resolved, the grievance could be brought to the bipartite tribunal. In 2019 there were no grievances that reached to the Board of Directors. **[103-2]***



	Kelompok Usia / Age Group							Jumlah Total
	%	41-45	%	46-50	%	51-55	%	
	3,7	2	2,3	6	4,9	7	4,4	17
	40,7	27	30,3	43	35,3	84	52,5	210
	55,6	60	67,4	72	59,0	69	43,1	380
	0	0	0	1	0,8	0	0	219
	100	89	100	122	100	160	100	826

## HAK ASASI MANUSIA

### Human Rights

PT Badak NGL turut memastikan bahwa semua kontrak kerja (100%) dengan pihak-pihak penyedia jasa memuat klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM. Pada kontrak kerja yang dibuat oleh PT Badak NGL terdapat klausul spesifik yang menentukan usia minimum pekerja yaitu 18 tahun. Selama tahun 2019 tidak ada kontrak yang dibatalkan atau ditolak karena ketidakpatuhan pihak penyedia jasa terhadap prinsip-prinsip HAM. [103-2][412-3]

Pelatihan terkait HAM diberikan kepada Pekerja untuk meningkatkan kualitas pemenuhan hak asasi manusia di Perusahaan. Program pelatihan yang bisa meningkatkan pemenuhan hak asasi manusia ini di antaranya program-program pelatihan terkait keselamatan, kesehatan, hukum, kontrak, kepemimpinan, dan sejenisnya. Selama tahun 2019 jumlah pekerja yang mengikuti pelatihan tersebut sebanyak 593 orang atau 72% dari jumlah total Pekerja dengan total 46.614 jam pelatihan atau 63% dari total jam pelatihan Pekerja yang mencapai 74.376 jam pelatihan. [412-2]

Selain itu, sebagian Pekerja PT Badak NGL telah menerima pengetahuan terkait HAM melalui berbagai pelatihan HAM. Aspek-aspek HAM pada umumnya tercakup dalam PKB dan seluruh pekerja telah diberi kesempatan mengikuti forum sosialisasi PKB.

Bagi PT Badak NGL, latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), gender, ataupun umur, bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam pengisian jabatan apapun. PT Badak NGL tidak menoleransi praktik diskriminasi. Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait diskriminasi dan aspek HAM lainnya yang dilakukan di kawasan operasi dan di kantor pusat. Praktik diskriminasi dapat dihindarkan di sepanjang 2019, sama

PT Badak NGL helps to ensure that all employment contracts (100%) with suppliers or contractors include a clause regarding the protection and enforcement of human rights. There is a specific clause that expresses the minimum age of 18 for employment in the contracts issued by the Company. In 2019 no contracts were either declined or nullified due to noncompliance to the principles of human rights among suppliers. [103-2][412-3]

Trainings related to Human Rights are provided to employees in order to enhance the quality of human rights in the Company. These training programs include trainings related to safety, health, legal, contract, leadership and others, involving a total of 593 employees, or 72% from the total workforce, with a total of 46,614 man hours, or accounting for 63% of the total amount of man-hours for training that reached to 74,376 training hours in 2019. [412-2]

In addition, a majority of PT Badak NGL's employees have received human rights-related knowledge through associated training courses. Aspects of human rights are generally covered in the socialisation forum on CLA.

PT Badak NGL does not consider its employees' ethnicity, religion, race, gender, age, or other affiliations in assigning the right person to the right job. The Company also does not practice nor tolerate any kind of discrimination in the workplace, and conduct programs concerning the avoidance of discrimination and other human rights related aspects are conducted both at the site and the headquarters. No discrimination practices took place in 2019, as in the previous

seperti di tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dari penduduk setempat terkait pemenuhan hak-hak asasi mereka di Kota Bontang. **[103-2][406-1]**

PT Badak NGL menjunjung tinggi hak Pekerja seutuhnya untuk bergabung dalam Serikat Pekerja dan menyampaikan pendapat mereka terkait hubungan kerja antara mereka dengan Perusahaan melalui wadah atau mekanisme tersebut. Tidak ada wilayah operasional Perusahaan di mana hak pekerja untuk berserikat dan berpendapat terganggu atau tidak terlaksana secara sepenuhnya. Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan belum melakukan penelaahan atas pihak-pihak penyedia barang dan jasanya terkait praktik ketenagakerjaan mereka khususnya dalam kaitannya dengan hak para pekerja mereka untuk berserikat dan berpendapat. Akan tetapi, berdasarkan ketentuan umum yang berlaku di Republik Indonesia, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa semua pihak penyedia barang dan jasanya mematuhi peraturan ketenagakerjaan dengan mewajibkan mereka menandatangani surat pernyataan bahwa mereka tidak mempekerjakan pekerja secara paksa dan di bawah umur. **[103-2][103-3][407-1] [408-1] [409-1]**

Salah satu faktor yang mempengaruhi keamanan fasilitas Perusahaan, selain bencana alam, adalah tindakan manusia, baik yang bekerja di Perusahaan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perusahaan. Untuk itu, pekerja bidang pengamanan sebanyak 243 orang yang terdiri dari 11 orang Pekerja tetap dan 232 orang mitra kerja secara khusus menerima pelatihan manajemen pengamanan Perusahaan. **[103-2][103-3][410-1]**

*years, and thus PT Badak NGL did not receive any complaints regarding discrimination or other violations of human rights from all relevant stakeholders, including from local communities with respect to the fulfillment of their basic rights in Bontang. **[103-2][406-1]***

*PT Badak NGL highly upholds the right of its employees to associate with labour unions and to express their opinions on the industrial relations between them and the Company through the labour unions. In none of the Company's operational areas was this right to associate and express opinion undermined or hindered in any way. As at end of 2019, the Company had yet to review its suppliers of products and services with respect to their labour practice performance, in particular with the fulfillment of their employees' rights to associate and express their opinion. However, based on the general provisions prevailing in the Republic of Indonesia, the Company has strived to ensure that all of its suppliers of products and services have complied with this particular regulation, and ensure that all of its suppliers of products and services have complied with this particular regulation, and has insisted that they sign a declaration that they do not employ employees forcefully or under the legal working age. **[103-2][103-3][407-1][408-1][409-1]***

*One of the factors that could influence the safety of the Company's facilities, in addition to natural disasters, is human negligence, whether those committed by people working in the Company or from the surrounding communities. To that end, security related employees (employees in security numbered 243 people, comprising of 11 permanent employees and 232 working partners) receive specific trainings on the security of the Company. **[103-2][103-3][410-1]***



No.	Program Pelatihan Course Program	Peserta Participants	Persentase Percentage	Jadwal Schedule
1	Manajemen Pengamanan Perusahaan Corporate Security Management	2	18,18	21-25 Januari 2019
2	Port Facility Security Officer (PFSO)	2	18,18	24-25 Januari 2019
3	International Ship & Port Facility Security (ISPS) Code	3	27,27	26-28 Maret 2019
4	Batas Kewenangan Security Security Authority Limits	2	18,18	12-14 Februari 2019
5	Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu (K3L2M) Occupational Safety and Health, Environmental Protection, and Quality (K3L2M)	1	9,09	7 Oktober 2019
6	Emergency Warden	1	9,09	17-19 Desember 2019
<b>Jumlah / Total</b>		<b>11</b>	<b>100</b>	

PT Badak NGL menyusun dan menjalankan program-program pengembangan masyarakatnya dengan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan. Kegiatan pembangunan sosial dan program-program yang dijalankan disesuaikan dengan potensi yang ada sehingga tidak berisiko menimbulkan konflik antara warga Bontang. Di sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima gugatan hukum apapun dari masyarakat terkait pelanggaran hak-hak penduduk setempat. **[103-2][411-1]**

Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek HAM dalam pelaksanaan setiap kegiatan usahanya, dan berupaya mematuhi seluruh peraturan HAM yang bersifat universal. Berkat upaya dan perhatian tersebut, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2019 Perusahaan tidak menerima keluhan formal apapun yang disampaikan oleh pihak pemangku kepentingan manapun terkait aspek HAM. **[103-3]**

*PT Badak NGL prepares and carries out its community development programs using an approach that takes into account social and environmental impact analyses. Social development initiatives and associated programs that have been conducted so far have been aligned properly with the existing potentials in the community, thus reducing potential conflict that may arise with the people of Bontang. Throughout this reporting period, the Company did not receive any legal complaints or grievances from the surrounding community in relation to the violation of their rights. **[103-2][411-1]***

*The Company provide serious attention to the aspects of human rights in carrying out its business activities, and strive to comply with all universally prevailing regulations on human rights. In doing so, in 2019, as in the previous years the Company had not received any related complaints submitted by stakeholders through available formal grievance mechanisms. **[103-3]***







# HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

## *Community Engagement*



- 115 **Evaluasi Tahunan**  
*Annual Evaluation*
- 123 **Risiko Sosial dan Mitigasinya**  
*Social Risk and Its Mitigation*
- 124 **Integritas Aset dan Keselamatan Proses**  
*Assets Integrity and Process Safety*
- 126 **Praktik dan Kebijakan Sosial**  
*Social Practices & Policies*
- 128 **Tanggung Jawab Produk**  
*Product Responsibility*

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Kota Bontang diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan.

*PT Badak NGL's commitment to being a part of national development in the Bontang City has been made manifest in the various programs and activities of social development – a testament to the implementation of its Corporate Social Responsibility.*

## Pemberdayaan Masyarakat

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Indonesia diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan. Hal ini penting bagi Perusahaan karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang krusial untuk diberdayakan kemampuannya untuk dapat hidup secara mandiri. [103-2]

PT Badak NGL menerapkan BSMART yang termasuk di dalamnya sistem manajemen SHEQ untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Perhatian PT Badak NGL terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang termasuk ke dalam tanggung jawab sosial Perusahaan. Seluruh kegiatan ini pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi. [413-1]



## Community Empowerment

*PT Badak NGL's commitment to being a part of national development in the Republic of Indonesia has been made manifest in the various programs and activities of social development – a testament to the implementation of its Corporate Social Responsibility. It is extremely crucial for the Company, as the community is one of the stakeholders that must be empowered to be able to maintain their self-sufficiency and self-reliance. [103-2]*

*PT Badak NGL implements BSMART that includes the management system for SHEQ in order to prevent any negative impact from the Company's operations, whether on employees, the environment or the surrounding communities.*

*PT Badak NGL's concern for the prevalent environmental and social conditions in the areas surrounding its operations has been made manifest in its corporate social responsibility (CSR) activities. All of these CSR activities have a unified purpose: to improve the welfare and self-reliance of the local community, in particular economically. [413-1]*

Selain melalui pemberdayaan masyarakat, tanggung jawab sosial PT Badak NGL juga diwujudkan melalui tiga bidang kegiatan lainnya, yaitu peningkatan kapasitas, donasi, dan infrastruktur.

*In addition to community empowerment, the corporate social responsibility programs of PT Badak NGL are implemented in three other areas, namely capacity building, donations, and infrastructure.*

## PENINGKATAN KAPASITAS

Merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun non-formal.



## CAPACITY BUILDING

*A program aimed at meeting the needs of communities in order to increase their knowledge and skill capacities in formal, non-formal, and informal fields.*

## DONASI

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.



## CHARITY

A program that is implemented to meet the needs of local communities in various aspects of health, religion, sports, arts, and culture.

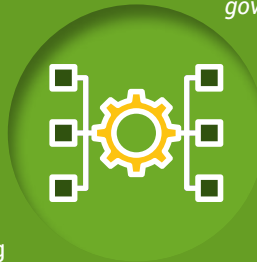
## INFRASTRUKTUR

Merupakan program yang merespon kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak, termasuk di dalamnya bantuan infrastruktur terkait pemulihan bencana alam.

Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, PT Badak NGL melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan.

Program pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan sistem tata kelola PDCA (Plan, Do, Check, Action) yang didokumentasikan dengan baik dan mencakup sepuluh tahapan kegiatan yang berbeda, yaitu:

1. Pembuatan kebijakan;
2. Pembuatan sistem tata kelola;
3. Pemetaan sosial;
4. Penyusunan rencana strategis;
5. Penyusunan rencana kerja;
6. Pelaksanaan;
7. Pemantauan;
8. Tindak lanjut;
9. Publikasi; dan
10. Evaluasi tahunan.



## INFRASTRUCTURE

Programs that aim to respond to the urgent needs of the community for public facilities, including helping rebuild infrastructures from natural disasters.

In planning and implementing its community development programs, PT Badak NGL involves local community as well as non-governmental organizations, relevant business enterprises, universities, and government agencies.

These community development programs are governed by the PDCA (Plan, Do, Check, Action) system. They are documented properly and cover ten distinct stages of activities, namely:

1. Policymaking;
2. Preparation of governance system;
3. Social mapping;
4. Strategic planning;
5. Practical planning;
6. Implementation;
7. Monitoring;
8. Follow up;
9. Publication; and
10. Annual evaluation

### Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat 2019 / Community Development Programs Budget 2019

Berikut realisasi anggaran Program Pengembangan Masyarakat di PT Badak NGL: [203-1][203-2]

Below is the realization of the Community Development Program Budget of PT Badak NGL: [203-1][203-2]

Kategori / Category	2019 (Rp)	2018 (Rp)
Pemberdayaan Masyarakat /Community Empowerment	4.050.713.729,90	2.596.871.917,46
Peningkatan Kapasitas /Capacity Building	2.805.485.598,00	1.955.715.784,00
Donasi /Charity	1.805.959.163,00	928.229.221,00
Infrastruktur /Infrastructure	601.333.450,00	859.465.250,00
<b>Jumlah / Total</b>	<b>9.263.491.940,90</b>	<b>6.340.282.172,46</b>

Selain itu, pada tahun 2019 PT Badak NGL juga memberikan bantuan peminjaman rumah dinas, peminjaman fasilitas gedung/sarana olah raga, seat pesawat, sarana transportasi, akomodasi, air, meal box, serta bantuan fasilitas lainnya. Apabila dinominalkan, bantuan tersebut hampir setara dengan Rp2.571.782.200,00. **[103-3]**

*In addition, in 2019 PT Badak NGL also provided noncash assistance in the form of free use of hall/sports facilities, aircraft seats, transportation, accommodation, water and meal boxes. All of the above assistance is almost equivalent to Rp2,571,782,200.00. **[103-3]***

### Keberlanjutan Ekonomis Program-Program Pengembangan Masyarakat Tahun 2019

*Economic Sustainability of Community Development Programs in 2019*

Program Programs	Jumlah Kelompok Number of Groups	Omzet Kelompok (Rp) Group Revenue (Rp)	Warga yang Dilibatkan (Orang) Number of Citizens Involved (Person)	Aset yang Dikelola (Rp) Total Managed Assets (Rp)
Selangan City	1	43.125.000	10	312.282.700
WISDABO (Wisata Dayak Bontang)	1	5.000.000	5	160.490.000
Bontang Kuala Ecotourism	1	144.000.000	30	500.000.000
Budidaya Ikan Kerapu & Pondok Apung Bontang	2	165.600.000	24	40.000.000
Kampung MASDARLING (Masyarakat Sadar Lingkungan)	1	30.000.000	55	189.182.000
Kampung Asimilasi Lapas Bontang	1	62.000.000	15	42.000.000
UMKM Pesisir Bontang	9	79.100.000	67	567.000.000
Konservasi Mangrove	6	150.500.000	111	1.953.200.000
Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat	2	1.443.700.000	68	565.000.000
<b>Komunitas</b>				
Tata Busana (Koperasi Cipta Busana dan KUBE Anggrek)	2	15.000.000	43	71.000.000
Ternak Mandiri	1	18.000.000	3	33.000.000
Budidaya Air Tawar	1	12.000.000	8	150.000.000
Budidaya Jamur	1	3.000.000	4	100.000.000
Rumah Kreatif	1	2.000.000	10	42.700.000
Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Tihi-Tihi	1	-	25	73.508.000
Mangrove Eco Mode	1	240.000.000	10	200.000.000
Pembibitan Pohon Ulin	1	14.400.000	14	120.000.000
Ikatan Teknisi Otomotif Bontang (ITOB)	1	5.000.000	3	50.000.000
Sertifikasi Tenaga Ahli	2	-	200	-
Hidroponik dan Toga	1	17.000.000	6	164.500.000
Inklusif Kreatif Difable (INCREDIBLE)	1	300.000	32	33.000.000
Biskuit Cangkang Kepiting	1	1.500.000	15	15.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>39</b>	<b>2.451.225.000</b>	<b>758</b>	<b>5.381.862.700</b>

# EVALUASI TAHUNAN

## Annual Evaluation

Berikut adalah penjelasan sejumlah program pengembangan masyarakat di PT Badak NGL pada tahun 2019. Tanggung jawab sosial Perusahaan diwujudkan melalui berbagai *Community Development* (Comdev) sebagai berikut. [103-3][411-1]

### Program Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahun 2019, PT Badak NGL memiliki 21 program pemberdayaan yang tersebar di berbagai sektor usaha, dengan program unggulannya antara lain sebagai berikut:

#### Kampung Masdarling (Masyarakat Sadar Lingkungan)

Kampung Masdarling adalah kampung wisata berbasis lingkungan yang dikembangkan PT Badak NGL bersama masyarakat di RT 26 Kelurahan Gunung Telihan, Bontang. Pada area kampung seluas 33 ha tersebut, PT Badak NGL bersama mitra binaan Kelompok Masdarling menyiapkan enam atraksi bagi wisatawan yaitu Kampung Asri (kebun buah & sayur organik, pembibitan tanaman, dan rumah kompos), Kampung Sehat (jalan terapi & track sepeda), Kampung Jajan (kuliner nusantara), Kampung Oleh-oleh (cemilan tradisional & *snack* olahan hasil kebun), Kampung Main (permainan tradisional), dan Kampung Narsis (*spot* foto).

*The following discussion presents a number of community development programs undertaken by PT Badak NGL in 2019. Corporate social responsibility is realized through various Community Development (Comdev) as follows. [103-2][411-1]*

### Community Empowerment Program

*In 2019, PT Badak NGL had 21 empowerment programs that spread across several business sectors, with the following leading programs:*

#### Masdarling Village (Masyarakat Sadar Lingkungan/Environmental Aware Society)

*Masdarling Village is an environment-based tourism village developed by PT Badak NGL together with the community in RT 26, Kelurahan Gunung Telihan, Bontang. In the 33 hectare village area, PT Badak NGL together with the Masdarling Group's trained partners prepared six attractions for tourists, namely Asri Village (organic fruit & vegetable gardens, plant nurseries, and compost houses), Healthy Village (road therapy & bicycle tracks), Culinary Village (culinary archipelago), Souvenir Village (traditional snacks & processed snacks from the garden), Play Village (traditional game), and Selfie Village (photo spot).*



Sejumlah bantuan bidang infrastruktur dan *capacity building* telah diberikan PT Badak NGL bagi pengembangan Kampung Masdarling di antaranya pembuatan gapura, papan informasi, jalan terapi, sepeda wisata, pelatihan manajemen wisata, pelatihan pembuatan kompos, pelatihan kerajinan limbah dari serbuk kayu, serta pelatihan kewirausahaan.

Program yang berjalan sejak awal tahun 2019 ini merangkul 55 orang sebagai anggota kelompok dengan pendapatan rata-rata anggota per orang per bulan adalah Rp1.000.000,00.

### Kampung Asimilasi

Berjalan sejak tahun 2016, program Kampung Asimilasi di Lapas Klas III Bontang terus menghadirkan inovasi kegiatan. Program ini lebih menekankan pada peningkatan aspek kesejahteraan individu melalui pembekalan keterampilan. Selain melalui *Community Development*, PT Badak NGL mengembangkan program Kampung Asimilasi bekerja sama dengan kelompok dan instansi lain di antaranya mitra binaan kelompok Mawar Lestari, PWP PT Badak NGL, serta LAZ YAUMIL PT Badak NGL. Dari kerja sama tersebut, Kampung Asimilasi memiliki sejumlah program yaitu akuaponik, *social service*, kebun buah naga, pembuatan furnitur, hidroponik, budidaya maggot, budidaya lele, ternak ayam, dan pembinaan spiritual.

Jumlah anggota kelompok pada program ini berubah setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan tidak setiap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) bisa mengikuti program asimilasi. Ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi mereka agar bisa mengikuti program, salah satunya adalah telah menjalani selama 2/3 dari total masa tahanan. Di tahun 2019, jumlah WBP yang mengikuti program sebanyak 15 orang dengan pendapatan rata-rata anggota per orang per bulan adalah Rp2.700.000,00.

### Selangan City

Selangan City merupakan pengembangan dari Kampung Selangan, sebuah wilayah kampung di atas laut Kelurahan Bontang Lestari. Selain lokasinya yang unik, kekhasan aktifitas penduduk setempat menjadi daya tarik yang bisa mengundang wisatawan berkunjung.

Berjalan sejak tahun 2018, PT Badak NGL menggandeng sejumlah pihak untuk mengembangkan program Selangan City, baik infrastruktur maupun *capacity building*. Sejumlah kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2019 antara lain pembangunan *homestay*, WC komunal, tadah air hujan, pengadaan perahu wisata, pengadaan perahu sampah,

*A number of infrastructure and capacity building assistance has been provided by PT Badak NGL for the development of Kampung Masdarling including gate construction, information boards, therapeutic roads, tourist bikes, tourism management training, compost making training, training on waste crafts from wood dust, and entrepreneurship training.*

*The program, which has been running since the beginning of 2019, embraces 55 people as group members with an average income of members per person per month as large as Rp1,000,000.00.*

### Assimilation Village

*Running since 2016, the Assimilation Village program in Lapas Klas III Bontang continues to create innovative activities. This program places more emphasis on improving aspects of individual welfare through the provision of skills. In addition to Community Development, PT Badak NGL developed the Assimilation Village program in collaboration with other groups and agencies including the Mawar Lestari trained partners, PT Badak NGL PWP, and PT Badak NGL LAZ YAUMIL. This cooperation has resulted a number of programs, namely aquaponics, social service, dragon fruit garden, furniture making, hydroponics, maggot cultivation, catfish farming, chicken farming, and spiritual coaching.*

*The number of group members in this program changes every year. This is because not every Penitentiary (WBP) Citizen can participate in the assimilation program. There are a number of requirements that must be fulfilled by them in order to participate in the program, one of which is that they have served 2/3-rd of their total detention period. In 2019, the number of WBP participating in the program was 15 people with an average income of members per person per month as much as Rp2,700,000.00.*

### Selangan City

*Selangan City is the development of Kampung Selangan, a village area above the sea of Bontang Lestari Village. In addition to its unique location, the unique activities of local residents may attract tourists to visit.*

*Running since 2018, PT Badak NGL has partnered with a number of parties to develop the Selangan City program, both infrastructure and capacity building. A number of activities that have been carried out in 2019 include the construction of homestays, communal toilets, rainwater collection, provision of tourist boats, procurement of garbage boats, first aid training,*



pelatihan P3K, pelatihan sadar wisata, pelatihan kuliner dengan memanfaatkan elektrolisa air hujan, dan beberapa kegiatan lainnya.

Saat ini kelompok Pelangi Pesisir yang mengelola program Selangan City memiliki 10 anggota dengan pendapatan per orang per bulan mencapai Rp500.000,00 dari kegiatan pengelolaan wisata tersebut.

### Industri Mikro Pesisir

Program Industri Mikro Pesisir melibatkan sejumlah kelompok mitra binaan yang bergerak di bidang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Meski sudah mampu memproduksi secara rutin, beberapa kelompok masih terkendala dalam hal pemasaran produk sehingga pengembangan program di tahun 2019 lebih difokuskan pada aspek pemasaran.

Setelah membantu promosi usaha UMKM melalui media cetak dan elektronik, PT Badak NGL berupaya memperluas pemasaran produk dengan membuat Kantin Kejujuran. Kantin ini ditempatkan di gedung-gedung perkantoran PT Badak NGL yang strategis dan hanya menjual produk-produk mitra binaan PT Badak NGL. Dengan adanya kantin ini, diharapkan keberadaan produk-produk UMKM tersebut juga bisa dikenal lebih luas khususnya di kalangan internal Perusahaan.

*tourism awareness training, culinary training using rainwater electrolysis, and several other activities.*

*Currently the Pelangi Pesisir group that manages the Selangan City program has 10 members with income per person per month reaching Rp. 500,000.00 from the tourism management activities.*

### Coastal Micro Industry

*The Coastal Micro Industry Program involves a number of trained partner groups engaged in the MSME (Micro, Small and Medium Enterprises). Even though they are able to produce regularly, some groups are still facing obstacle in terms of product marketing. Therefore, the program development in 2019 were more focused on marketing aspects.*

*After helping promote MSME businesses through print and electronic media, PT Badak NGL seeks to expand product marketing by creating an Honesty Canteen. This canteen is placed in strategic PT Badak NGL office buildings and only sells the products of PT Badak NGL partners. With the existence of this canteen, it is hoped that these MSME products can also be more widely known, especially within the Company's internal circles.*

Beberapa produk UMKM yang telah dihasilkan mitra binaan PT Badak NGL antara lain olahan bawis, rumput laut, mangrove, bandeng, dan olahan hasil pesisir lainnya. Saat ini program Industri Mikro Pesisir memiliki 9 kelompok yang menghasilkan berbagai produk dengan jumlah rata-rata anggota per kelompok adalah 5 – 10 orang dan pendapatan per orang per bulan mencapai Rp1.000.000,00.

### Bontang Kuala Ecotourism

Program Bontang Kuala Ecotourism diresmikan pada Juli 2016 lalu. Sejak 2014 sampai diresmikan, PT Badak NGL telah bekerja sama dengan kelompok Maskapei untuk melakukan penanaman terumbu karang dengan metode *reefcage* di area Karang Segajah. Setelah program berjalan, PT Badak NGL menggandeng Maskapei sebagai mitra binaan untuk mengelola program dan melakukan pengadaan sarana pendukung seperti *Tourist Information Center*, perahu wisata, perbaikan dermaga, dan *photobooth*. Anggota kelompok Maskapei juga dibekali wawasan mengenai Manajemen Pengelolaan Wisata dan Pelatihan Bahasa Inggris. Atraksi utama yang ditawarkan adalah wisata susur Sungai Belanda dan *snorkeling*.

Dalam perkembangannya, PT Badak NGL dan kelompok Maskapei terus menambah atraksi yang semakin menarik wisatawan. Setelah membangun *Floating Homestay* tahun 2017 dan *Floating Photobooth* tahun 2018, Bontang

*Some MSME products that have been produced by PT Badak NGL trained partners include processed fish, seaweed, mangroves, milkfish, and other processed coastal products. Currently the Coastal Micro Industry program has 9 groups that produce a variety of products with an average number of members per group of 5-10 people. Each person generates a monthly income as large as Rp1,000,000.00.*

### Bontang Kuala Ecotourism

*The Kuala Ecotourism Bontang Program was inaugurated in July 2016. Since 2014 until it was inaugurated, PT Badak NGL has been working with the Maskapei group to plant coral reefs using the reefcage method in the Karang Segajah area. After the program runs, PT Badak NGL cooperates with Maskapei as a trained partner to manage the program and procure supporting facilities such as Tourist Information Center, tourist boat, dock repair, and photobooth. Maskapei group members are also provided with insights on Tourism Management and English Language Management. The main attractions offered are Dutch River Trekking tours and snorkeling.*

*In developing Bontang Kuala Ecotourism, PT Badak NGL and the Maskapei group continue to add attractions that increasingly appeal tourists. After building Floating Homestay in 2017 and Floating Photobooth in 2018, Bontang Kuala*



Kuala Ecotourism menawarkan atraksi sepeda wisata. Pengunjung bisa menyewa sepeda untuk berkeliling kawasan Bontang Kuala dengan tarif Rp10.000,00/jam. Inovasi ini sekaligus juga mengampanyekan budaya bersepeda sebagai alternatif berkendara yang ramah lingkungan.

*Ecotourism offers bicycle tour attractions. Visitors can rent a bicycle to circle the Bontang Kuala area at a rate of Rp 10,000.00 / hour. This innovation also campaigned for cycling culture as an environmentally friendly alternative to driving.*

Di tahun 2019, program ini memiliki anggota 30 orang yang tergabung dalam kelompok Maskapei (Masyarakat Kreatif Pesisir). Rata-rata pendapatan anggota per orang per bulan adalah Rp400.000,00 dari pengelolaan wisata ini.

*In 2019, the program had 30 members in the Maskapei (Coastal Creative Society) group. The average member income per person per month is Rp. 400,000.00 from managing this tour.*

## Program Peningkatan Kapasitas

### Badak Full Scholarship (BAFCO)

Program beasiswa BAFCO menysasar siswa/siswi lulusan SD, SMP, dan SMA di Kota Bontang yang memiliki prestasi akademik dan diprioritaskan berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri. Pertimbangan ini sekaligus merupakan bentuk kepedulian PT Badak NGL terhadap program Pemerintah Kota Bontang, yaitu *Smart City*.

Proses seleksi bagi calon penerima beasiswa melibatkan beberapa aspek di antaranya nilai rapor semester akhir, tes akademik, tes psikologi, *interview*, serta survei lapangan.

## Capacity Building Program

### Badak Full Scholarship (BAFCO)

The BAFCO scholarship program targets elementary, middle and high school students in Bontang City who have academic achievements and are prioritized from economically disadvantaged families to continue their studies to State Universities. This consideration is also a form of PT Badak NGL's concern for the Bontang City Government program, namely *Smart City*.

The selection process for prospective scholarship recipients involves several aspects including final semester report cards, academic tests, psychological tests, interviews, and field



Pada tahun 2019, jumlah penerima beasiswa sebanyak 10 siswa untuk SMP, 15 siswa untuk SMA, dan 10 orang untuk Perguruan Tinggi. Adapun dana yang dianggarkan untuk program BAFCO (SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi) tahun 2019 sebesar Rp1.549.336.576,00.

### **Cooperative Education Program (COOP)**

PT Badak NGL mendukung *Cooperative Education Program (COOP)* yang digagas oleh Dirjen DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) sejak 2003. Program ini dikoordinir oleh perusahaan Migas di Kalimantan Timur dan diselenggarakan secara berkala yakni dua periode angkatan dalam setiap tahun. Sejak tahun 2017, PT Badak NGL mengadakan seleksi tersendiri untuk peserta COOP dengan persyaratannya adalah mahasiswa ber-KTP Bontang. Selama program berjalan, mahasiswa ditempatkan di berbagai fungsi departemen sesuai kebutuhan masing-masing perusahaan. Para peserta COOP adalah para mahasiswa dari berbagai universitas atau sekolah tinggi di Kalimantan Timur. Pada tahun 2019, penyerapan dana untuk program COOP di PT Badak NGL adalah sebesar Rp453.993.722,00.

### **Program Pemagangan Laboratorium & Environment Control, Kultur Jaringan, dan Biodiesel serta Pemagangan Dalam Negeri**

Melalui Program Magang *Laboratorium & Environment Control, Kultur Jaringan, serta Operator Biodiesel*, PT Badak NGL memberikan kesempatan bagi putra-putri Kota Bontang untuk belajar bekerja selama satu tahun di Perusahaan.

*In 2019, the number of scholarship recipients was 10 students for junior high schools, 15 students for high schools and 10 students for universities. The funds budgeted for the BAFCO program in 2019 amounted to Rp 1,549,336,576.00.*

### **Cooperative Education Program (COOP)**

*PT Badak NGL supports the Cooperative Education Program (COOP) which is a national apprenticeship program initiated by the Directorate General of Higher Education since 2003. The program is coordinated by Oil and Gas companies in East Kalimantan and is held regularly in two batches every year. Since 2017, PT Badak NGL has held its own selection for COOP participants who are students with Bontang ID cards. During the internship program, students will be placed in various department functions according to the needs of each company. COOP participants are students from various universities or high schools in East Kalimantan. In 2019, the amount of funds allocated for the COOP program by PT Badak NGL amounted to Rp 453,993,722.00.*

### **Apprenticeship For Laboratory & Environment Control, Tissue Culture, Biodiesel Program, and Domestic Apprenticeship**

*Through the Laboratory & Environment Control Internship Program, Network Culture, and Biodiesel Operators, PT Badak NGL provides an opportunity for the students in Bontang City to learn to work for one year at the Company.*



Program magang yang juga merupakan bagian dari *Community Development* PT Badak NGL bidang *Capacity Building* ini dikhususkan bagi siswa serta mahasiswa Kota Bontang. Tahun ini, Program Magang *Laboratorium & Environment Control* sudah memasuki tahun kedua belas, sedangkan Program Magang Kultur Jaringan dan Operator Biodiesel memasuki tahun kedua. Pada tahun 2019, sebanyak 6 orang peserta mengikuti Program Magang *Laboratorium & Environment Control*, 2 orang peserta mengikuti Program Magang Kultur Jaringan, dan 2 orang peserta mengikuti Program Magang Operator Biodiesel sehingga total peserta magang ini adalah 10 orang. Namun di akhir program, 8 orang peserta mengundurkan diri karena lolos seleksi program *Management Trainee* di PT Badak NGL, bekerja di perusahaan lain, dan keperluan pribadi lainnya.

Selain itu, di tahun 2019, PT Badak NGL menerima peserta Program Pemagangan Dalam Negeri sebanyak 9 orang. Program ini diselenggarakan bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Bontang. Seluruh program pemagangan di PT Badak NGL tahun 2019 telah menyerap anggaran sebesar Rp205.931.500,00.

## Program Kesehatan

### Dukungan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

PT Badak NGL mendukung kampanye PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang menjadi salah satu fokus Pemerintah Kota Bontang di tahun 2019. Dukungan ini diwujudkan dalam sejumlah program infrastruktur maupun donasi.

Melalui program infrastruktur, PT Badak NGL telah memberikan fasilitas di bidang kesehatan bagi masyarakat Kota Bontang yaitu WC komunal, jamban pesisir sederhana, motor roda tiga pengangkut sampah, perahu sampah, ambulans laut, serta renovasi Posyandu. Adapun melalui program donasi, kegiatan yang telah dilakukan PT Badak NGL untuk mendukung peningkatan kualitas kesehatan di Bontang adalah pelaksanaan *fogging* untuk penanggulangan DBD yang dilaksanakan dua kali pada tahun 2019, serta pembagian masker gratis untuk penanggulangan kabut asap yang melanda sejumlah kelurahan di Bontang. [103-2]

*The apprenticeship program which is part of PT Badak NGL Community Development in the field of Capacity Building, is design specifically for students of Bontang City. This year, the Laboratory & Environment Control Internship Program has entered its thirteenth year, while the Tissue Culture and Biodiesel Operator Internship Program is entering its third year. In 2019, as many as 6 participants participated in the Laboratory & Environment Control Internship Program, 2 participants participated in the Network Culture Internship Program, and 2 participants participated in the Biodiesel Operator Internship Program so that the total number of participants in this internship was 10 people. But at the end of the program, 8 participants resigned. Several participants passed the Management Trainee program selection at PT Badak NGL, several others have worked on other companies, and the rest resigned due to personal reasons.*

*In addition, in 2019 PT Badak NGL received 9 participants in the Domestic Apprenticeship Program. The program is coordinated by the Investment, Labor, and PTSP Office of Bontang City. A total budget of Rp205,931,500.00 was allocated for the entire program.*

## Health Improvement Program

### PHBS (Clean and Healthy Life Behavior) Support

*PT Badak NGL supports the PHBS (Clean and Healthy Life Behavior) campaign which is one of the focuses of the Bontang City Government in 2019. This support is manifested in a number of infrastructure and donation programs.*

*Through the infrastructure program, PT Badak NGL has provided health facilities for the people of Bontang City, namely communal toilets, simple coastal latrines, three-wheeled motorbike transporting garbage, garbage boats, sea ambulances, and Posyandu renovations. As for the donation program, PT Badak NGL has carried out several activities to support the improvement of the health quality in Bontang. These activities include the implementation of fogging for DHF prevention, which was conducted twice in 2019, as well as the distribution of free masks for the prevention of haze which has hit a number of villages in Bontang. [103-2]*

## Program Sosial, Budaya, dan Olahraga

Perhatian PT Badak NGL terhadap pengembangan masyarakat juga ditunjukkan dengan komitmen terhadap kegiatan di bidang seni budaya, serta olahraga, kepemudaan, dan agama. Hal ini merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam membantu Pemerintah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia khususnya di Kota Bontang.

Secara umum, program pengembangan masyarakat dikategorikan menjadi program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga) serta program-program pelestarian budaya lokal melalui penguatan dan pelestarian tradisi.

Program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga):

- Memberikan bantuan terbatas baik dalam bentuk fisik maupun menjadi sponsor kegiatan;
- Menjadi sponsor kegiatan olahraga lokal dan nasional (beberapa cabang olahraga); serta
- Bantuan renovasi rumah ibadah.

Program-program pelestarian budaya lokal melalui penguatan dan pelestarian tradisi:

- Berkontribusi dalam pesta adat Erau Pelas Benua dan Pesta Laut Bontang Kuala;
- Berkontribusi dalam pembentukan paguyuban dan sanggar kesenian lokal dan kreasi;
- Memberikan bantuan terbatas untuk sarana-prasarana pendukung seni budaya; dan
- Berpartisipasi pada festival budaya lokal.
- Berpartisipasi sebagai sponsor pada promosi budaya dalam rangka mendukung program pariwisata Kota Bontang.

## Social, Culture and Sport Program

*PT Badak NGL's attention to community development is also demonstrated by its commitment to activities in the arts and culture, as well as sports, youth and religion. This is one of the Company's efforts to help the government improve human resource capacity, especially in Bontang City.*

*In general, community development programs are categorized into supporting community activities (in the social, cultural, religious and sports fields) as well as local cultural preservation activities through strengthening and preserving traditions.*

*Programs that support community activities (in the social, cultural, religious and sports fields):*

- *Providing limited assistance both in physical form and sponsorship of activities;*
- *Sponsoring local and national sports activities (several sport branches); and*
- *Assistance in renovating worship houses;*

*Local cultural preservation programs through strengthening and preserving traditions:*

- *Contributing to the Erau Pelas Benua Traditional Party and the Bontang Kuala Sea Party;*
- *Contributing to the establishment of associations and studio for local arts creations;*
- *Providing limited assistance for supporting arts and culture facilities;*
- *Participate in local cultural festivals; and*
- *Participating as a sponsor of cultural promotion in order to support the Bontang City tourism program.*



# RISIKO SOSIAL DAN MITIGASINYA

## Social Risk and Its Mitigation

Hasil *quantitative risk assessment* yang melibatkan konsultan eksternal menunjukkan sejumlah potensi risiko, seperti tumpahan LNG dan kebocoran gas dalam proses pemuatan produk (*loading*) ke kapal pengangkut. PT Badak NGL telah melakukan tindakan preventif dan mempersiapkan tindakan mitigasi sebagaimana diperlukan, apabila terjadi kebocoran gas ataupun kebakaran dan ledakan di kilangnya. [103-2] [413-2]

Results of the *quantitative risk assessment* that involved external consultants show a number of risk potentials, such as LNG spill and leakage in the loading process to transporter ships. PT Badak NGL has taken all necessary preventive and even mitigation measures should such gas leakage and even fire and explosion occur at its plants. [103-2] [413-2]

### Potensi Risiko Terbesar Hasil *Quantitative Risk Assessment*

Top Risk Potentials Based On *Quantitative Risk Assessment*

Area & Peralatan Sumber Risiko <i>Risk Producing Equipment</i>	Potensi Dampak <i>Impact Potential</i>	Potensi Risiko (per tahun) <i>Risk Potential (per year)</i>
Docking Facilities Loading Arm LNG Dock 1	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan vapour cloud, kebakaran, dan ledakan   LNG leakage to surrounding dispersion, fire, and explosion	6,94 x 10 <sup>-3</sup>
Docking Facilities Loading Arm LNG Dock 2	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan vapour cloud, kebakaran, dan ledakan   LNG leakage to surrounding dispersion, fire, and explosion	6,94 x 10 <sup>-3</sup>
Loading Train C 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR ( <i>Multi Component Refrigerant</i> ) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O <sub>2</sub> ) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O<sub>2</sub>), fire, and explosion</i>	2,34 x 10 <sup>-3</sup>
Train F 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR ( <i>Multi Component Refrigerant</i> ) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O <sub>2</sub> ) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O<sub>2</sub>), fire, and explosion</i>	2,26 x 10 <sup>-3</sup>

Seperti halnya di tahun 2018, pada tahun 2019 PT Badak NGL tidak melakukan perluasan fasilitas operasinya mengingat hal tersebut tidak ada dalam rencana bisnis jangka panjangnya. Lebih lanjut lagi, operasi Perusahaan tidak ada yang mengundang persengketaan yang signifikan dengan masyarakat setempat ataupun penduduk asli, dalam kaitannya dengan, antara lain: penggunaan lahan, perairan, atau perusakan warisan budaya. [103-3] [OG10]

As per 2018, in 2019 PT Badak NGL did not expand its operational facility, as no such plan is present in its long-term business plan. None of the Company's operations has given rise to any dispute with local community or native inhabitants, with respect to, among others, use of land and water or destruction of cultural heritages. [103-3] [OG10]

PT Badak NGL hanya mengelola satu fasilitas kilang yang terletak di Bontang, Kalimantan Timur. Tidak ada lokasi operasional yang non-aktif ataupun direncanakan untuk dinon-aktifkan dengan mengacu pada rencana jangka panjang Perusahaan. [OG11]

PT Badak NGL manages a total of one plant facility located in Bontang, East Kalimantan. Based on its five year (long-term) business plan, none of its operational area was inactive or has been planned to be deactivated. [OG11]



## INTEGRITAS ASET DAN KESELAMATAN PROSES

### *Assets Integrity and Process Safety*

Untuk melindungi aset yang dikelolanya, terlebih lagi para pekerja dan masyarakat, dari potensi negatif akibat kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang membahayakan kehidupan, PT Badak NGL menerapkan *Process Safety Management (PSM)* atau Manajemen Keselamatan Proses. PSM meliputi proses identifikasi, kontrol, mitigasi, pemantauan, dan komunikasi bahaya-bahaya proses serta audit sistem manajemen keselamatan proses untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang menimbulkan kerugian besar, seperti kebakaran dan ledakan. Sejak 1996, PT Badak NGL telah menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang selanjutnya dikembangkan dengan diterapkannya *International Sustainability Rating System (ISRS)* dan menjadi bagian dari sistem manajemen SHEQ (BSMART). [103-2]

Dari tahun ke tahun, PSM terus ditingkatkan kinerjanya, termasuk dalam hal manajemen aset yang meliputi perancangan dan rekayasa fasilitas, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, serta pelatihan personel untuk meningkatkan kompetensi. PT Badak NGL rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan potensi risiko dari kegiatan produksinya. Sosialisasi dan pelatihan ini

*To safeguard its assets, and more importantly its employees and the surrounding communities, from potential adverse impact as a result of work accident or other hazardous events that may be harmful to life, PT Badak NGL has implemented the Process Safety Management (PSM). The PSM covers the processes of identification, control, mitigation, monitoring, and communication of the hazards arising from the failure of processes, as well as process safety management audit, to prevent any possible incident that may result in a substantial loss for the Company, such as fire and explosion. Since 1996, PT Badak NGL has implemented the PSM as governed by the PSM manual, which consists of 15 elements. Those elements have been subsequently expanded by the implementation of International Sustainability Rating System (ISRS) and become an integral part of the BSMART Management System. [103-2]*

*The PSM's performance has been improved from time to time, including in terms of asset management, which covers facility design and engineering, change management, inspection, testing and maintenance of equipment, effective process control, operational and maintenance procedures, as well as personnel training to enhance their competence. In addition, PT Badak NGL also conducts training and dissemination programs in relation to the prevention and mitigation of risks that may arise from its production activities. The training and*



dilaksanakan setiap tahun dan diikuti oleh elemen internal Perusahaan dan masyarakat sekitar pada saat kegiatan Bulan K3 Nasional. **[103-3]**

Pencapaian PT Badak NGL di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan dan mutu, serta manajemen keselamatan proses telah mendapat pengakuan Pemerintah Indonesia berupa sertifikat SMK3 kategori memuaskan dan sertifikat ISO 45001:2018.

Pada tahun 2019, berdasarkan standar API RP-754, terdapat 2 *process safety event* yang dikategorikan sebagai *tier-1* dan 4 *process safety event* yang dikategorikan *tier-2* yakni sebagai berikut: **[OG13]**

*promulgation of the PSM are held annually throughout the National Occupational Health & Safety Month, participated by the employees and surrounding communities. [103-3]*

*PT Badak NGL's performance with respect to occupational health and safety, environment, quality, and process safety management has been recognized by both the government of the Republic of Indonesia, in the form of the SMK3 Certificate with a Satisfactory category, and by the ISO 45001:2018 certificate.*

*In 2019, based on the API RP 754 Standard, there was 2 safety event that is categorized as tier-1 and 4 process safety event of tier-2 category. These incidents are as follows: [OG13]*

No	Tanggal Date	Ringkasan Kejadian Event Summary	Kategori Category	Penanganan Treatment
1	2 Januari 2019 January 2 <sup>nd</sup> , 2019	Kebocoran hidrokarbon dari pipa 2" pada tapping point level glass di 16C-1B <i>Hydrocarbon leaks from 2" pipe on tapping point level glass at 16C-1B</i>	Tier II	Melakukan isolasi dan penurunan tekanan pada sistem <i>Insulating and reducing pressure on the system</i>
2	13 Februari 2019 February 13 <sup>th</sup> , 2019	Kebocoran LNG di Upstream 24PSV-459 (24D-5) <i>LNG leakage in Upstream 24PSV-459 (24D-5)</i>	Tier II	Melakukan isolasi, <i>draining</i> , dan pengencangan <i>flanges</i> <i>Performing isolation, draining, and firming flanges</i>
3	28 Februari 2019 February 28 <sup>th</sup> , 2019	Kebocoran MCR di C5-ESDV-21 (Train C) <i>MCR leakage in C5-ESDV-21 (Train C)</i>	Tier II	Melakukan <i>temporary box up</i> dan perbaikan pada saat <i>shut down</i> <i>Performing temporary box up and repairment on shut down</i>
4	29 April 2019 April 29 <sup>th</sup> , 2019	Kebocoran gas dari 24" inlet Flange di G3C-1 (Train G) <i>Gas leak from 24" Flange inlet at G3C-1 (Train G)</i>	Tier I	Melakukan penggantian gasket <i>Gasket replacement</i>
5	13 September 2019 September 13 <sup>th</sup> , 2019	Kebocoran hidrokarbon di inlet shell F-3E-4 pada saat startup Train F. <i>Hydrocarbon leakage on shell F-3E-4 inlet at startup of Train F</i>	Tier I	Melakukan isolasi, penurunan tekanan pada sistem dan melakukan penggantian gasket <i>Performing insulation, reducing pressure on the system and gasket replacement</i>
6	7 Desember 2019 December 7 <sup>th</sup> , 2019	Tumpahan kondensat di Condensate Catcher 20G-04 <i>Condensate spill in Condensate Catcher 20G-04</i>	Tier II	Mematikan pompa dan menutup discharge valve <i>Shutting down the pump and closing the discharge valve</i>

Kejadian *tier-1* didefinisikan sebagai kebocoran material, baik yang tidak beracun dan tidak mudah terbakar, dari unit penyimpanan utama secara tak terencana atau tak terkendali, yang berakibat pekerja cedera, dirawat di rumah sakit, meninggal, evakuasi, atau ledakan. Sementara itu kejadian *tier-2* didefinisikan sebagai kejadian seperti *tier-1* tetapi dengan dampak yang lebih ringan. Perusahaan memiliki prosedur yang memadai untuk merespon terjadinya *process safety event* dengan segera dan menyelidiki kejadian tersebut sesuai prosedur standar untuk mencegah berulangnya insiden serupa.

*A tier 1 event is defined as spillage of including non-toxic and inflammable materials, from the main storage unit in an unplanned or uncontrolled manner, resulting in occupational injury experienced by employees, hospital treatment, fatality, evacuation, or explosion. A tier 2 event is defined as a tier 1 event with less serious impact. The Company has an adequate set of procedures in place to respond to any process safety event in a prompt manner. The Company shall swiftly investigate such event in accordance with the standard operating procedures in dealing with incident investigation, in order to prevent similar incidents taking place again in the future.*

# PRAKTIK DAN KEBIJAKAN SOSIAL

## *Social Practices and Policies*

Praktik korupsi di dalam organisasi apapun sangat membahayakan integritas tata kelola dan keberlangsungan jangka panjang organisasi tersebut. PT Badak NGL berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di seluruh lingkungan kerjanya, dan akan menindak pelakunya dengan tegas sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Untuk menghindarkan terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan Perusahaan, secara berkelanjutan diterapkan budaya antikorupsi melalui sosialisasi kode etik “Do & Don’t”, lokakarya GCG, dan program *GCG Awareness*. Di seluruh wilayah operasional Perusahaan telah dipastikan bahwa risiko terjadinya praktik korupsi atau pun risiko-risiko lain yang terkait korupsi tidak signifikan. Hingga akhir tahun 2019 Perusahaan melalui Satuan Audit Internal secara spesifik melaksanakan analisis atas setiap unit bisnis terkait kerentanan masing-masing unit bisnis terhadap korupsi melalui Sistem Deteksi Fraud dalam setiap penugasan Audit. [103-2][205-1]

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL telah mendapatkan pemahaman yang mendalam dan memadai terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di Perusahaan, yang penyusunannya disesuaikan dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Program-program sosialisasi anti korupsi di Perusahaan dilakukan melalui berbagai cara, yaitu Kampanye Kesadaran GCG, Seminar GCG, pemasangan spanduk, film pendek, iklan dan *running text* di stasiun TV internal

*Any form of corruption taking place in an organization is hugely detrimental to the governance integrity and long-term continuity of the organization. PT Badak NGL strives to prevent any form of corruption at all costs in the working environment. Should such a practice is encountered, the Company will take severe and stringent action to punish the perpetrator in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia. To prevent the practices of corruption, collusion and nepotism within the Company, an anti corruption culture is implemented constantly through the dissemination of the code of conduct, the Dos and Don'ts, GCG workshop, and GCG Awareness program. The Company has ensured that across all of its operational areas the risk of corruption or other corruption-related risks are insignificant. As of year end 2017, the Company through the Internal Audit Unit had conducted specific analyses on each of the Company's business units to ascertain the exposure of the respective business units to corruption through the Fraud Detection System that is embedded in every audit assignment. [103-2][205-1]*

*All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Badak NGL have received in-depth education and adequate understanding on anti corruption policies and procedures prevailing in the Company. Such policies and procedures have been formulated in accordance with the laws of the Republic of Indonesia. The Company's anti-corruption dissemination programs have taken various forms, among others GCG Awareness Campaign, GCG Seminar, installation of banners, short films, advertisement and running text played*

(LNG TV), dan iklan di media cetak. Di samping itu, seluruh pekerja menandatangani pakta integritas yang telah diperbaharui oleh Perusahaan. Manajemen Perusahaan telah mendeklarasikan komitmennya terhadap pelaksanaan GCG. Selain itu, 100% pekerja telah menandatangani *Code of Conduct* secara online. **[205-2]**

Di tahun 2019 tidak ditemukan tindak korupsi di lingkungan Perusahaan. Selain itu, juga tidak ada kontrak dengan mitra kerja yang diakhiri secara sepihak atau pun tidak diperpanjang oleh Perusahaan akibat terjadinya tindak pidana korupsi. **[205-3]**

PT Badak NGL terus menjaga netralitas politiknya dengan menghindari keterlibatan dalam kegiatan apa pun yang bernuansa politik praktis dan hal ini diatur dalam *code of conduct*. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak mempunyai afliasi dengan partai politik manapun. Pada tahun 2019, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, PT Badak NGL tidak memberikan bantuan baik material maupun wujud lainnya kepada partai atau kandidat politik manapun. PT Badak NGL melarang pemasangan segala macam atribut yang bernuansa politik, misalnya kalender, stiker, poster, dan lain sebagainya di lingkungan Perusahaan. **[103-2][415-1]**

Kepatuhan terhadap seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia selalu menjadi pertimbangan yang diprioritaskan PT Badak NGL dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Atas kepatuhannya ini Perusahaan di tahun 2019, seperti halnya di tahun sebelumnya, tidak menerima sanksi apapun yang sifatnya signifikan, baik secara moneter maupun tidak. **[103-2] [103-3] [419-1]**

*on the internal TV station (LNG TV), and advertisement on print media. In addition, all employees have signed the recently updated integrity pact of the Company. The Management of PT Badak NGL has declared its commitment to implementing GCG. In addition, all (100%) employees have also signed the Company's Code of Conduct on-line. **[205-2]***

*In 2019, no indication of corruption was detected in the Company's premises. In addition, the Company did not unilaterally terminate any contract with its business partners nor fail to extend any contract owing to acts of corruption. **[205-3]***

*PT Badak NGL maintains political neutrality by avoiding any involvement in any activities whatsoever that may be construed as political. PT Badak NGL has no affiliation with any political party. Throughout 2019, as in the previous years, it did not provide any assistance be it material or otherwise, such as involvement in political events, assistance to political parties or political candidates. PT Badak NGL prohibits the posting of all kinds of attributes that connote to political endorsements, such as calendars, stickers, posters, and such like materials in the Company's premises. **[103-2][415-1]***

*Compliance with the prevailing rules and regulations in the jurisdiction of the Republic of Indonesia remains a priority of PT Badak NGL in carrying out its business activities. Due to this compliance, in 2019, as well as in the previous year, the Company did not receive any significant sanction, either monetary or otherwise, from the authorities. **[103-2] [103-3] [419-1]***



# TANGGUNG JAWAB PRODUK

## Product Responsibility

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan/permintaan dari pembeli. Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi tersebut, praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas senantiasa diterapkan. Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pembeli, dalam rangka selalu meningkatkan kualitas dan keamanan produknya.

[103-2]

Produk LNG merupakan bahan yang mudah terbakar. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi hingga pemuatan harus melalui pengujian serta evaluasi agar proses-proses produksi LNG memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Evaluasi ini dianalisis secara komprehensif sebelum proses pemuatan ke kapal atau *iso tank* agar produk LNG yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi pembeli. Hasilnya didokumentasikan dalam *Certificate of Analysis* yang disertakan pada produk tersebut. Perusahaan juga memberikan *Safety Data Sheet* (SDS) kepada pembeli sebagai bentuk tanggung jawab produk terhadap keselamatan pembeli. [103-3][416-1][417-1]

Pada tahun 2019, PT Badak NGL tidak menerima laporan keluhan terkait dengan ketidaksesuaian spesifikasi produk LNG yang ditentukan oleh kebutuhan pembeli dan tidak diatur oleh undang-undang. Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat, dan aman. Pada tahun 2019, Perusahaan tidak menanggung denda akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang penyediaan dan penggunaan produk dan jasa. [416-2] [417-2] [419-1]

PT Badak NGL melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin yaitu dua kali per tahun yang bertujuan untuk menilai dan memperbaiki kinerja pelayanan dan kualitas operasionalnya dengan metode kuesioner. Kuesioner dikirimkan ke para responden yaitu pembeli LNG, *transporter*, dan *surveyor*. Terdapat sepuluh parameter yang diukur dalam kuesioner ini, yaitu: keamanan kilang, kualitas produk, operasi pemuatan, waktu pemuatan, operasi *berthing*, dokumentasi, respons terhadap kebutuhan pelanggan, lingkungan, reliabilitas kilang, dan isu keamanan (terkait ISPS), yang harus dinilai oleh para responden dengan nilai antara 1 hingga 5. [102-43][102-44]

*The Company's products have been made within a narrow band of specifications for which the Company is to be fully responsible, in accordance with the specifications from the buyers. To ensure that each shipment of product has fulfilled its specifications, best practices in the oil and gas processing industry are continuously implemented by the Company. Furthermore, customer surveys are also conducted in order to improve the quality and safety of the Company's products.*

[103-2]

*LNG products are highly flammable. As such, each phase of production up to the ship loading of the product has to follow a series of evaluation. These evaluations is comprehensively analysed prior to shipping or isotank loading to ensure that the LNG products has meet the customer specifications. The results of the analyses are documented in the Certificate of Analysis that is attached to the products being shipped. The Company also provides Safety Data Sheets (SDS) to buyers as a form of product responsibility for the safety of buyers.*

[103-2][416-1][417-1]

*In 2019, PT Badak NGL did not receive any claims report on products that do not meet their specifications. Product specifications for LNG and LPG are determined by the buyers and are not stipulated by law or regulations. The Company provides information on the characteristics of its products, including the main components of the product, and its impact on the environment, as well as the correct way to handle the product for safety, and security. In 2019 the Company did not incur any fines due to non compliance with the laws and regulations concerning the provision and use of products and services. [416-2] [417-2] [419-1]*

*PT Badak NGL conducts a Customer Satisfaction Survey twice a year in order to evaluate and improve its operational quality and service performance through the questionnaire method. Questionnaires are sent to buyers of LNG, transporters, and surveyors. There are ten parameters were measured in the questionnaire, namely: plant safety, product quality, loading operation, loading time, berthing operation, documentation, response to customers' needs, environment, plant reliability, and security aspect (ISPS-related). The respondents were requested to give a score for each of these aspects with a value ranging from 1 to 5. [102-43][102-44]*

Hasil survei untuk paruh pertama 2019 secara umum menunjukkan nilai sebesar 4,88 dan untuk paruh kedua 2019 sebesar 4,78 sehingga semua parameter yang diukur memperoleh nilai rata-rata 4,83 dari nilai maksimum 5. Hasil survei tersebut menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil survei sebelumnya di paruh pertama tahun 2018 pada 4,72.

Walaupun PT Badak NGL berhasil mempertahankan kriteria layanan “Baik” di mata para pelanggan/transporter, PT Badak NGL tetap melihat pentingnya upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas secara keseluruhan untuk lebih memuaskan para pelanggannya. **[103-2]**

*The results of the survey for the first half of 2019 indicated a score of 4.88 and 4.89 for the second half of 2019. Therefore for all parameters that were measured, the average score was 4.83 from a maximum score of 5. The survey results produced an average score that is higher to the score received from surveys in the first half of 2018 namely 4.72.*

*Despite its success in maintaining its service quality level as “Good” in the view of its customers and transporters, PT Badak NGL sees the potential for improvement in terms of its overall quality and service, in order to bring greater satisfaction to its customers. **[103-2]***



# INDEKS STANDAR GRI 2016 DAN OGSS <sup>[102-55]</sup>

## 2016 GRI CONTENT INDEX AND DISCLOSURE OF OGSS <sup>[102-55]</sup>



PT Badak NGL telah meminta GRI untuk melakukan Uji Materialitas terhadap Laporan Berkelanjutan PT Badak NGL 2019. Terkait Layanan Uji Materialitas ini, review GRI dilakukan untuk mengecek bahwa indeks Standar GRI disajikan dengan jelas dan pengungkapan 102-40 hingga 102-49 telah selaras dengan isi yang ditampilkan pada laporan.

Sehubungan dengan penyajian laporan ini yang dilakukan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, GRI menyatakan bahwa uji materialitas ini dilakukan untuk versi Bahasa Inggris.

*PT Badak NGL has requested Materiality Disclosures Service to GRI for the PT Badak NGL Sustainability Report 2019. For the Materiality Disclosures Service, GRI Services reviewed that the GRI content index is clearly presented and the references for Disclosures 102-40 to 102-49 align with appropriate sections in the body of the report.*

*Since the report is published in English and Indonesian (Bahasa), the service was performed on the English version of the report.*

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
<b>PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE</b>			
<b>GRI 101: Landasan 2016</b> <i>GRI 101: Foundation 2016</i>	<b>Landasan   Foundation</b>		
	101	Landasan Foundation	38, 39, 40
<b>GRI 102: Disclosure Umum 2016</b> <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>	<b>Profil Organisasi   Organization Profile</b>		
	102-1	Nama organisasi Name of the organization	22
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, brands, products, and services	22, 29, 29
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of headquarters	22
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	22
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	23
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	30
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	22, 31
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja lain Information on employees and other workers	31
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	32

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page	
	No	Judul / Title		
<b>GRI 102: Disclosure Umum 2016</b> <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan rantai Pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	32, 39	
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Precautionary Principle or approach</i>	23	
	102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	23	
	102-13	Keanggotaan organisasi <i>Membership of associations</i>	23	
	<b>Strategi   Strategy</b>			
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	16	
	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang <i>Key impacts, risks, and opportunities</i>	34	
	<b>Etika dan Integritas   Ethics and Integrity</b>			
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	27, 64	
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	64, 65	
	<b>Tata Kelola / Governance</b>			
	102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	50	
	102-19	Mendelegasikan wewenang <i>Delegating authority</i>	50	
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>	50	
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics</i>	51	
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya <i>Composition of the highest governance body and its committees</i>	50, 53	
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	54	
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>Nominating and selecting the highest governance body</i>	52, 52	
	102-25	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	52, 52	
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi <i>Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy</i>	52, 55	
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of highest governance body</i>	55	
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluating the highest governance body's performance</i>	52	
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Identifying and managing economic, environmental, and social impacts</i>	55, 62	

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
<b>GRI 102: Disclosure Umum 2016</b> <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko <i>Effectiveness of risk management processes</i>	62
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Review of economic, environmental, and social topics</i>	62
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan berkelanjutan <i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>	44
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communicating critical concerns</i>	63
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis <i>Nature and total number of critical concerns</i>	63
	102-35	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	53
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	53
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi <i>Stakeholders' involvement in remuneration</i>	53
	<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement</b>		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	45
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	31, 98
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	44
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	44
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	45
	<b>Praktik Pelaporan / Reporting Practice</b>		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	34
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik <i>Defining report content and topic Boundaries</i>	40, 40
	102-47	Daftar Topik Material <i>List of material topics</i>	41
	102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	39
	102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan <i>Changes in reporting</i>	39
	102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	38
	102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	38
	102-52	Siklus laporan <i>Reporting cycle</i>	38
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	44
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	38

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
<b>GRI 102: Disclosure Umum 2016</b> <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>	102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	38, 130
	102-56	Assurance eksternal <i>External assurance</i>	38
<b>PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK / SPESIFIC TOPIC DISCLOSURE</b>			
<b>DAMPAK EKONOMI   ECONOMY IMPACT</b>			
<b>GRI 201 Kinerja Ekonomi / Economic Performance</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	68
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	69
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b> <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	69
	201-2	Implikasi Finansial Serta risiko dan peluang lain akibat dari Perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	70
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	71
	201-4	Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	69
<b>GRI 202 Keberadaan di Pasar / Market Presence</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	70
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	70
<b>GRI 202: Keberadaan di Pasar 2016</b> <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	70
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	71
<b>GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	112
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	114

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b> <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	113
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	113
<b>GRI 204 Praktik Pengadaan / Procurement Practices</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	72
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	72
<b>GRI 204: Praktik Pengadaan 2016</b> <i>GRI 204: Procurement Practices 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	72
<b>GRI 205 Anti- Korupsi / Anti- Corruption</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	126
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	127
<b>GRI 205: Anti-Korupsi 2016</b> <i>GRI 205: Anti- Corruption 2016</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	126
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	127
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	127
<b>OG1 Cadangan / Reserve</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	73
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	73
<b>OG1: Cadangan</b> <i>OG1: Reserve</i>	OG1	Volume dan jenis cadangan terbukti dan produksi <i>Volume and type of estimated proved reserves and production</i>	73

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
<b>PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK / SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE</b>			
<b>DAMPAK LINGKUNGAN   ENVIRONMENT IMPACT</b>			
<b>GRI 301 Material / Bahan Baku / Materials</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	77
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	77
<b>GRI 301: Material 2016</b> <i>GRI 301: Materials 2016</i>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	77
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	77
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	93
<b>OG8 Produk dan Jasa / Product and Services</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	93
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	93
<b>OG8: Produk dan Jasa</b> <i>OG8: Product and Services</i>	OG8	Kandungan benzena, timbal, dan sulfur dalam bahan bakar <i>Benzene, lead and sulfur content in fuels</i>	93
<b>GRI 302 Energi / Energy</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	78
<b>GRI 302: Energi 2016</b> <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	78, 78
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	78, 78
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	78
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	80

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
<b>OG Energi / Energy</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	78
<b>OG: Energi</b> <i>OG: Energy</i>	OG2	Total investasi dalam energi terbarukan <i>Total amount invested in renewable energy</i>	80
	OG3	Total energi terbarukan yang dibangkitkan berdasarkan sumber <i>Total amount of renewable energy generated by source</i>	80
<b>GRI 303 Air / Water</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	80, 81
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	80
<b>GRI 303: Air 2016</b> <i>GRI 303: Water 2016</i>	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>	81
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	81
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali <i>Water recycled and reused</i>	81
<b>GRI 304 Keanekaragaman Hayati / Biodiversity</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	82
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	83
<b>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016</b> <i>GRI 304: Biodiversity 2016</i>	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	82, 83, 84
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	82, 83
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	83, 84
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	84

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
<b>OG4 Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	82
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	83
<b>OG4: Keanekaragaman Hayati</b> <i>OG4: Biodiversity</i>	OG4	Jumlah dan persentase daerah operasional yang telah menjalani pemantauan dan uji risiko biodiversitas <i>Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored</i>	84
<b>GRI 305 Emisi / Emissions</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	85
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	85
<b>GRI 305: Emisi 2016</b> <i>GRI 305: Emissions 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	85
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	85
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	86
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	86
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	88
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	88
<b>GRI 306 Limbah cair (efluen) dan Limbah / Effluents and Waste</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	90
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	90
<b>GRI 306: Limbah cair (efluen) dan Limbah 2016</b> <i>GRI 306: Effluents and Waste 2016</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	90
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	91
	306-3	Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	92
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	92

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air <i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>	92
<b>OG6 Limbah cair (efluen) dan Limbah / Effluents and Waste</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	85
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	85
<b>OG6: Limbah cair (efluen) dan Limbah</b> <i>OG6: Effluents and Waste</i>	OG6	Volume hidrokarbon <i>flared</i> dan <i>vented</i> <i>Volume of area and vented hydrocarbon</i>	87
<b>GRI 307 Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	76, 93
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	93
<b>GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016</b> <i>GRI 307: Environmental Compliance 2016</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	93
<b>PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK / SPESIFIC TOPIC DISCLOSURE</b>			
<b>DAMPAK SOSIAL   SOCIAL IMPACT</b>			
<b>GRI 401 Kepegawaian / Employment</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	96
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	96
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b> <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	31, 97
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	98
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	98

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
<b>GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen / Labor/Management Relations</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	31, 106
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	31
<b>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016</b> <i>GRI 402: Labor/Management Relations 2016</i>	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	31
<b>GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	99
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	100
<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016</b> <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2016</i>	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>	100
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	101
	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka <i>Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation</i>	102
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>	102
<b>GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	103
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	104
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b> <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	103
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	104

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	104
<b>GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	105
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	106
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016</b> <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	105
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	106
<b>GRI 406 Non-diskriminasi / Non-discrimination</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	108
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	108
<b>GRI 406: Non-diskriminasi 2016</b> <i>GRI 406: Non-discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	108
<b>GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	108
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	108
<b>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016</b> <i>GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	108
<b>GRI 408 Pekerja anak / Child Labor</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	108
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	108

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
<b>GRI 408: Pekerja anak 2016</b> <i>GRI 408: Child Labor 2016</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	108
<b>GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	108
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	108
<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016</b> <i>GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	108
<b>GRI 410 Praktik Keamanan / Security Practices</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	108
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	108
<b>GRI 410: Praktik Keamanan 2016</b> <i>GRI 410: Security Practices 2016</i>	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	108
<b>GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	109
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	109
<b>GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016</b> <i>GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016</i>	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	109, 109
<b>GRI 412 Penilaian Hak Asasi Manusia / Human Rights Assessment</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	112
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	115

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
<b>GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016</b> <i>GRI 412: Human Rights Assessment 2016</i>	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Employee training on human rights policies or procedures</i>	107
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia <i>Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening</i>	107
<b>GRI 413 Masyarakat Lokal / Local Communities</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	112
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	115
<b>GRI 413: Masyarakat Lokal 2016</b> <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	112
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	123
<b>OG Masyarakat Lokal / Local Communities</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	123
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	123
<b>OG: Masyarakat Lokal</b> <i>OG: Local Communities</i>	OG10	Jumlah dan penjelasan sengketa yang sifatnya signifikan dengan komunitas setempat dan penduduk asli <i>Number and description of significant disputes with local communities and indigenous peoples</i>	123
	OG11	Jumlah daerah operasional yang telah ditutup dan yang sedang dalam proses penutupan <i>Number of sites that have been decommissioned and sites that are in the process of being decommissioned</i>	123
<b>GRI 415 Kebijakan Publik / Public Policy</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	128
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	128
<b>GRI 415: Kebijakan Publik 2016</b> <i>GRI 415: Public Policy 2016</i>	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	127

Standar GRI GRI Standards	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
<b>GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	128
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	128
<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016</b> <i>GRI 416: Customer Health and Safety 2016</i>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	128
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	128
<b>GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	128
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	128
<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b> <i>GRI 417: Marketing and Labeling 2016</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	128
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	128
<b>GRI 419 Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socioeconomic Compliance</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	128
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	128
<b>GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016</b> <i>GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016</i>	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	127, 128
<b>OG13 Integritas Aset dan Process Safety / Asset Integrity and Process Safety</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	41
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	124
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	125
<b>OG13: Integritas Aset dan Process Safety</b> <i>OG13: Asset Integrity and Process Safety</i>	OG13	Jumlah process safety event berdasarkan aktivitas bisnis <i>Number of process safety events, by business activity</i>	125







**Badak LNG**  
Center of Excellence

**PT BADAK NGL**

**Kantor Jakarta**  
Wisma Nusantara Lantai 9  
Jl. MH Thamrin No. 59  
Jakarta 10350, Indonesia  
Tel: +62 21 31930243,  
+62 21 31936317  
Fax: +62 21 3142974

**Kilang Bontang (Plant Site)**  
Bontang 75324  
Kalimantan Timur, Indonesia  
Tel: +62 548 21133,  
+62 548 551300  
Fax: +62 548 27500

**Kantor Balikpapan**  
Jl. Jend. Sudirman No. 66  
(Stal Kuda)  
Kec. Balikpapan Selatan  
Kel. Gunung Bahagia  
Balikpapan 76114  
Tel: +62 542 764671